

PT Wahana Ottomitra Multiartha Tbk

Laporan keuangan
tanggal 31 Desember 2017 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
beserta laporan auditor independen/

*Financial statements
as of December 31, 2017 and
for the year then ended
with independent auditors' report*

**PT WAHANA OTTOMITRA MULTIARTHA Tbk
LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2017
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
BESERTA LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN**

**PT WAHANA OTTOMITRA MULTIARTHA Tbk
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2017
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
WITH INDEPENDENT AUDITORS' REPORT**

Daftar Isi

Table of Contents

	Halaman/ Page	
Surat Pernyataan Direksi		<i>Directors' Statement</i>
Laporan Auditor Independen		<i>Independent Auditors' Report</i>
Laporan Posisi Keuangan.....	1-3 <i>Statement of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain.....	4-5 <i>Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas.....	6 <i>Statement of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas.....	7-8 <i>Statement of Cash Flows</i>
Catatan atas Laporan Keuangan.....	9-112 <i>Notes to the Financial Statements</i>

PT Wahana Ottomitra Multiartha Tbk.

Mega Glodok Kemayoran Office Tower B Lt. 2
Jl. Angkasa Kav. B-6, Kota Baru Bandar Kemayoran
Jakarta Pusat 10610 – Indonesia
Ph. +62 21 - 29371345 (Hunting) Fx. +62 21 - 6570 1524



**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2017 DAN UNTUK
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
PT WAHANA OTTOMITRA MULTIARTHA Tbk**

**DIRECTORS' STATEMENT
REGARDING
THE RESPONSIBILITY FOR THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2017 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED
PT WAHANA OTTOMITRA MULTIARTHA Tbk**

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

- Nama : Djaja Suryanto Sutandar
Alamat Kantor : Mega Glodok Kemayoran,
Office Tower B, Lt. 2
Jl. Angkasa Kav. B-6,
Jakarta 10610
Alamat Rumah : Jl. Katamaran Indah 6 No. 2J
RT 009/RW 007 Kapuk Muara,
Penjaringan, Jakarta Utara
Nomor Telepon : +62 21 - 2937 1345
Jabatan : Presiden Direktur
- Nama : Zacharia Susantadiredja
Alamat Kantor : Mega Glodok Kemayoran,
Office Tower B, Lt. 2
Jl. Angkasa Kav. B-6,
Jakarta 10610
Alamat Rumah : Gang Cahaya
RT 004/RW 001
Kelurahan Duri Selatan,
Kecamatan Tambora, Jakarta Barat
Nomor Telepon : +62 21 - 2937 1345
Jabatan : Direktur Keuangan

menyatakan bahwa:

- kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan PT Wahana Ottomitra Multiartha Tbk;
- laporan keuangan PT Wahana Ottomitra Multiartha Tbk telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
- a. semua informasi dalam laporan keuangan PT Wahana Ottomitra Multiartha Tbk telah diungkapkan secara lengkap dan benar;
b. laporan keuangan PT Wahana Ottomitra Multiartha Tbk tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
- kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal PT Wahana Ottomitra Multiartha Tbk.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

We, the undersigned:

- Name : Djaja Suryanto Sutandar
Office Address : Mega Glodok Kemayoran,
Office Tower B, Lt. 2
Jl. Angkasa Kav. B-6,
Jakarta 10610
Residential Address : Jl. Katamaran Indah 6 No. 2J
RT 009/RW 007 Kapuk Muara,
Penjaringan, Jakarta Utara
Telephone : +62 21 - 2937 1345
Title : President Director
- Name : Zacharia Susantadiredja
Office Address : Mega Glodok Kemayoran,
Office Tower B, Lt. 2
Jl. Angkasa Kav. B-6,
Jakarta 10610
Residential Address : Gang Cahaya
RT 004/RW 001
Kelurahan Duri Selatan,
Kecamatan Tambora, Jakarta Barat
Telephone : +62 21 - 2937 1345
Title : Finance Director

declare that:

- we are responsible for the preparation and presentation of PT Wahana Ottomitra Multiartha Tbk's financial statements;
- PT Wahana Ottomitra Multiartha Tbk's financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;
- a. all information in PT Wahana Ottomitra Multiartha Tbk's financial statements has been disclosed in a complete and truthful manner;
b. PT Wahana Ottomitra Multiartha Tbk's financial statements do not contain any incorrect information or material facts, nor do they omit information or material facts;
- we are responsible for PT Wahana Ottomitra Multiartha Tbk's internal control system.

This statement has been made truthfully.

Atas nama dan mewakili Dewan Direksi/For and on behalf of the Board of Directors



Djaja Suryanto Sutandar
Presiden Direktur/
President Director

Zacharia Susantadiredja
Direktur Keuangan/
Finance Director

Jakarta, 15 Februari 2018/February 15, 2018



Purwantono, Sungkoro & Surja

Indonesia Stock Exchange Building
Tower 2, 7th Floor
Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53
Jakarta 12190, Indonesia

Tel : +62 21 5289 5000
Fax: +62 21 5289 4100
ey.com/id

The original report included herein is in the Indonesian language.

Laporan Auditor Independen

Laporan No. RPC-5686/PSS/2018

**Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi
PT Wahana Ottomitra Multiartha Tbk**

Kami telah mengaudit laporan keuangan PT Wahana Ottomitra Multiartha Tbk terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2017, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Tanggung jawab auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan tersebut berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan tersebut bebas dari kesalahan penyajian material.

Independent Auditors' Report

Report No. RPC-5686/PSS/2018

**The Shareholders and the Boards of Commissioners and Directors
PT Wahana Ottomitra Multiartha Tbk**

We have audited the accompanying financial statements of PT Wahana Ottomitra Multiartha Tbk, which comprise the statement of financial position as of December 31, 2017, and the statements of profit or loss and other comprehensive income, changes in equity, and cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

Management's responsibility for the financial statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of such financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Auditors' responsibility

Our responsibility is to express an opinion on such financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether such financial statements are free from material misstatement.

The original report included herein is in the Indonesian language.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. RPC-5686/PSS/2018 (lanjutan)

Tanggung jawab auditor (lanjutan)

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan secara keseluruhan.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan PT Wahana Ottomitra Multiartha Tbk tanggal 31 Desember 2017, serta kinerja keuangan dan arus kasnya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Independent Auditors' Report (continued)

Report No. RPC-5686/PSS/2018 (continued)

Auditors' responsibility (continued)

An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the financial statements. The procedures selected depend on the auditors' judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditors consider internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the financial statements.

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

Opinion

In our opinion, the accompanying financial statements present fairly, in all material respects, the financial position of PT Wahana Ottomitra Multiartha Tbk as of December 31, 2017, and its financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Purwantono, Sungkoro & Surja



Yasir

Registrasi Akuntan Publik No. AP. 0703/Public Accountant Registration No. AP.0703

15 Februari 2018/February 15, 2018

PT WAHANA OTTOMITRA MULTIARTHA Tbk
LAPORAN POSISI KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2017
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT WAHANA OTTOMITRA MULTIARTHA Tbk
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
As of December 31, 2017
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	31 Desember/ December 31, 2017	Catatan/ Notes	31 Desember/ December 31, 2016	
ASET				ASSETS
KAS DAN SETARA KAS		2b,2c,2d,2e, 4,27,29,30,31		CASH AND CASH EQUIVALENTS
Kas	24.964		23.550	Cash on hand
Bank				Cash in banks
Pihak ketiga	125.659		235.619	Third parties
Pihak-pihak berelasi	508.680		273.184	Related parties
Setara kas				Cash equivalents
Pihak ketiga	-		15.000	Third party
Pihak berelasi	25.000		-	Related party
Total Kas dan Setara Kas	684.303		547.353	Total Cash and Cash Equivalents
PIUTANG PEMBIAYAAN KONSUMEN		2d,2e,2h,3,5, 10,14,15,26, 27,29,30,34		CONSUMER FINANCING RECEIVABLES
Piutang pembiayaan konsumen - setelah dikurangi bagian yang dibiayai bank	8.938.266		7.765.467	Consumer financing receivables - net of amounts financed by bank
Pendapatan pembiayaan konsumen yang belum diakui	(2.008.126)		(1.719.498)	Unearned consumer financing income
Piutang pembiayaan konsumen	6.930.140		6.045.969	Consumer financing receivables
Cadangan kerugian penurunan nilai	(133.909)		(185.793)	Allowance for impairment losses
Neto	6.796.231		5.860.176	Net
PIUTANG LAIN-LAIN		2c,2d,6, 27,29,30		OTHER RECEIVABLES
Pihak ketiga	53.835		77.758	Third parties
Pihak berelasi	4.146		4.695	Related party
Total Piutang Lain-lain	57.981		82.453	Total Other Receivables
BIAYA DIBAYAR DI MUKA DAN UANG MUKA	101.642	2d,2i,7, 29,30	76.682	PREPAID EXPENSES AND ADVANCES
ASET TETAP - Setelah dikurangi akumulasi penyusutan masing-masing sebesar Rp288.396 dan Rp262.343 pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016	66.137	2j,3,8,14, 21,27,29	71.014	PROPERTY AND EQUIPMENT - Net of accumulated depreciation of Rp288,396 and Rp262,343 as of December 31, 2017 and 2016, respectively
ASET PAJAK TANGGUHAN - Neto	37.132	2p,3,13,29	31.039	DEFERRED TAX ASSETS - Net
ASET LAIN-LAIN	2.306	9,29	2.199	OTHER ASSETS
TOTAL ASET	7.745.732		6.670.916	TOTAL ASSETS

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

PT WAHANA OTTOMITRA MULTIARTHA Tbk
LAPORAN POSISI KEUANGAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2017
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT WAHANA OTTOMITRA MULTIARTHA Tbk
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION (continued)
As of December 31, 2017
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	31 Desember/ December 31, 2017	Catatan/ Notes	31 Desember/ December 31, 2016	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS				LIABILITIES
UTANG BANK		2c,2f,2m, 5,10,24,27, 29,30,34		BANK LOANS
Pihak ketiga	3.082.884		2.556.549	Third parties
Total Utang Bank	3.082.884		2.556.549	Total Bank Loans
BIAYA MASIH HARUS DIBAYAR		2c,2f,10, 11,12,15,27, 29,30,34		ACCRUED EXPENSES
Pihak ketiga	66.727		50.351	Third parties
Pihak-pihak berelasi	2.295		1.544	Related parties
Total Biaya Masih Harus Dibayar	69.022		51.895	Total Accrued Expenses
UTANG PAJAK	30.000	2p,13,29	126.115	TAXES PAYABLE
UTANG LAIN-LAIN		2c,2f,2m, 5,8,14,26, 27,29,30		OTHER PAYABLES
Pihak ketiga	233.549		245.312	Third parties
Pihak-pihak berelasi	29.615		34.382	Related parties
Total Utang Lain-lain	263.164		279.694	Total Other Payables
UTANG OBLIGASI		2c,2f,2l,5,15, 24,27,29,30		BONDS PAYABLE
Pihak ketiga	2.858.013		2.444.886	Third parties
Pihak-pihak berelasi	204.530		174.673	Related parties
Total Utang Obligasi - Neto	3.062.543		2.619.559	Total Bonds Payable - Net
LIABILITAS IMBALAN KERJA	148.307	2t,3, 28,29	121.805	LIABILITY FOR EMPLOYEE BENEFITS
UTANG SUBORDINASI	100.000	2c,2f,11,24, 27,29,30	100.000	SUBORDINATED LOAN
TOTAL LIABILITAS	6.755.920		5.855.617	TOTAL LIABILITIES

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

PT WAHANA OTTOMITRA MULTIARTHA Tbk
LAPORAN POSISI KEUANGAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2017
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT WAHANA OTTOMITRA MULTIARTHA Tbk
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION (continued)
As of December 31, 2017
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	31 Desember/ December 31, 2017	Catatan/ Notes	31 Desember/ December 31, 2016	
LIABILITAS DAN EKUITAS (lanjutan)				LIABILITIES AND EQUITY (continued)
EKUITAS				EQUITY
Modal saham - nilai nominal Rp100 (dalam nilai penuh) per saham Modal dasar - 5.000.000.000 saham				Capital stock - Rp100 (in full amount) par value per share Authorized - 5,000,000,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 3.481.481.480 saham	348.148	16	348.148	Issued and fully paid - 3,481,481,480 shares
Modal disetor lainnya	160.190	21,17	160.190	Additional paid-in capital
Pengukuran kembali liabilitas imbangan pasca-kerja - neto setelah pajak	(12.901)	28	(6.749)	Remeasurement of liability for post-employment benefits - net of tax
Saldo laba				Retained earnings
Cadangan umum	12.000	18	11.000	Appropriated for general reserve
Belum ditentukan penggunaannya	482.375		302.710	Unappropriated
TOTAL EKUITAS	989.812		815.299	TOTAL EQUITY
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS	7.745.732		6.670.916	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

PT WAHANA OTTOMITRA MULTIARTHA Tbk
LAPORAN LABA RUGI DAN
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
 Untuk tahun yang berakhir
 pada tanggal 31 Desember 2017
 (Disajikan dalam jutaan Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

PT WAHANA OTTOMITRA MULTIARTHA Tbk
STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND
OTHER COMPREHENSIVE INCOME
 For the year then ended
 December 31, 2017
 (Expressed in millions of Rupiah,
 unless otherwise stated)

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31			
	2017	Catatan/ Notes	2016	
PENDAPATAN				REVENUES
Pembiayaan konsumen - neto	1.544.794	2h,2n,5, 19,26,34	1.316.910	Consumer financing - net
Bunga	21.455	2c,4,27,34	21.596	Interest
Administrasi	335.310	2h,2n,20,34	326.894	Administration
Lain-lain	252.872	2h,2n,2o,4, 8,21,34	262.485	Others
Total Pendapatan	2.154.431		1.927.885	Total Revenues
BEBAN				EXPENSES
Umum dan administrasi	604.830	2c,2n,22,27	537.897	General and administrative
Gaji dan tunjangan	381.675	2n,2t,23, 27,28 2c,2l, 10,11,15, 24,27,34	342.217	Salaries and benefits
Pendanaan	567.363	2e,2h, 3,5	517.662	Financing costs
Pembentukan cadangan kerugian penurunan nilai	325.768	2j,3,8 2c,2n,2o, 25,27	384.771	Provision for impairment losses
Penyusutan	30.249	2p,13	19.359	Depreciation
Lain-lain	2.794		91.303	Others
Total Beban	1.912.679		1.893.209	Total Expenses
LABA SEBELUM BEBAN PAJAK FINAL DAN BEBAN (MANFAAT) PAJAK PENGHASILAN	241.752		34.676	INCOME BEFORE FINAL TAX EXPENSE AND INCOME TAX EXPENSE (BENEFIT)
Beban pajak final	4.291	2p,13	4.319	Final tax expense
LABA SEBELUM BEBAN (MANFAAT) PAJAK PENGHASILAN	237.461		30.357	INCOME BEFORE INCOME TAX EXPENSE (BENEFIT)
BEBAN (MANFAAT) PAJAK				TAX EXPENSE (BENEFIT)
Kini	60.838	2p,13	118.997	Current
Tangguhan	(4.042)	2p,3,13	(148.943)	Deferred
Total Beban (Manfaat) Pajak	56.796		(29.946)	Total Tax Expense (Benefit)
LABA TAHUN BERJALAN	180.665		60.303	INCOME FOR THE YEAR

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

PT WAHANA OTTOMITRA MULTIARTHA Tbk
LAPORAN LABA RUGI DAN
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
(lanjutan)

Untuk tahun yang berakhir
 pada tanggal 31 Desember 2017
 (Disajikan dalam jutaan Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

PT WAHANA OTTOMITRA MULTIARTHA Tbk
STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND
OTHER COMPREHENSIVE INCOME
(continued)

For the year then ended
 December 31, 2017
 (Expressed in millions of Rupiah,
 unless otherwise stated)

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31			
	2017	Catatan/ Notes	2016	
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi				Items that will not be reclassified to profit or loss
Kerugian aktuarial	(8.203)	28	(793)	Actuarial loss
Pajak penghasilan	2.051	13	198	Income tax
Rugi komprehensif lainnya - neto setelah pajak	(6.152)		(595)	Other comprehensive loss - net of tax
TOTAL LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	174.513		59.708	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR
LABA PER SAHAM DASAR (dinyatakan dalam nilai penuh Rupiah)	51,89	2r	17,32	BASIC EARNINGS PER SHARE (expressed in full Rupiah amount)

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

PT WAHANA OTTOMITRA MULTIARTHA Tbk
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
 Untuk tahun yang berakhir
 pada tanggal 31 Desember 2017
 (Disajikan dalam jutaan Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

PT WAHANA OTTOMITRA MULTIARTHA Tbk
STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
 For the year then ended
 December 31, 2017
 (Expressed in millions of Rupiah,
 unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	Modal Saham Ditempatkan Dan Disetor Penuh/ Issued And Fully Paid Capital Stock	Modal Disetor Lainnya/ Additional Paid-in Capital	Pengukuran Kembali Liabilitas Imbalan Pasca- Kerja - Bersih Setelah Pajak/ Remeasurement of Liability for Post- Employment Benefits - Net of Tax	Saldo Laba/ Retained Earnings		Total Ekuitas/ Total Equity	
					Cadangan Umum/ Appropriated For General Reserve	Belum Ditetapkan Penggunaannya/ Unappropriated		
Saldo 31 Desember 2015		348.148	160.190	(6.154)	10.000	243.407	755.591	Balance December 31, 2015
Pencadangan laba untuk cadangan umum	18	-	-	-	1.000	(1.000)	-	Appropriated earnings for general reserve
Kerugian aktuarial - neto setelah pajak	28	-	-	(595)	-	-	(595)	Actuarial loss - net of tax
Total laba tahun berjalan		-	-	-	-	60.303	60.303	Total income for the year
Saldo 31 Desember 2016		348.148	160.190	(6.749)	11.000	302.710	815.299	Balance December 31, 2016
Pencadangan laba untuk cadangan umum	18	-	-	-	1.000	(1.000)	-	Appropriated earnings for general reserve
Kerugian aktuarial - neto setelah pajak	28	-	-	(6.152)	-	-	(6.152)	Actuarial loss - net of tax
Total laba tahun berjalan		-	-	-	-	180.665	180.665	Total income for the year
Saldo 31 Desember 2017		348.148	160.190	(12.901)	12.000	482.375	989.812	Balance December 31, 2017

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

PT WAHANA OTTOMITRA MULTIARTHA Tbk
LAPORAN ARUS KAS
Untuk tahun yang berakhir
pada tanggal 31 Desember 2017
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT WAHANA OTTOMITRA MULTIARTHA Tbk
STATEMENT OF CASH FLOWS
For the year then ended
December 31, 2017
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31			
	2017	Catatan/ Notes	2016	
ARUS KAS DARI				CASH FLOWS FROM
AKTIVITAS OPERASI				OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan kas dari:				Cash receipts from:
Konsumen	7.240.205		8.018.931	Consumers
Bank-bank sehubungan dengan transaksi kerjasama pembiayaan bersama	1.637.782		482.588	Banks in connection with the transaction of joint financing cooperation
Pendapatan administrasi	471.118		453.057	Administration income
Bunga giro dan deposito	17.164		17.277	Interest income from current – account and time deposits
Lain-lain	384.130		394.269	Others
Total penerimaan kas	9.750.399		9.366.122	Total cash receipts
Pembayaran kas untuk/ kepada:				Cash disbursements for/to:
Dealer	(6.521.332)		(5.641.260)	Dealers
Bank-bank sehubungan dengan transaksi kerjasama pembiayaan bersama	(1.855.720)		(3.171.202)	Banks in connection with the transaction of joint financing cooperation
Beban umum dan administrasi, beban gaji dan tunjangan serta beban lain-lain	(1.144.598)		(1.025.964)	General and administrative expenses, salaries and benefits expenses and other expenses
Bank-bank sehubungan dengan hak bank-bank atas pendapatan pembiayaan konsumen	(239.103)		(386.456)	Banks in connection with the banks' rights on consumer financing income
Beban pendanaan	(539.134)		(491.704)	Financing costs
Beban pajak	(158.998)		(14.376)	Tax expense
Lain-lain	(78.079)		(72.425)	Others
Total pengeluaran kas	(10.536.964)		(10.803.387)	Total cash disbursements
Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Operasi	(786.565)		(1.437.265)	Net Cash Used in Operating Activities
ARUS KAS DARI				CASH FLOWS FROM
AKTIVITAS INVESTASI				INVESTING ACTIVITIES
Hasil penjualan aset tetap	2.970	8	5.107	Proceeds from sales of property and equipment
Perolehan aset tetap	(27.013)	8	(48.366)	Acquisition of property and equipment
Uang muka renovasi gedung	(10.346)		-	Advance for building renovation
Uang muka <i>software</i> dan lisensi	(7.095)		-	Advance for software and licenses
Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Investasi	(41.484)		(43.259)	Net Cash Used in Investing Activities

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

PT WAHANA OTTOMITRA MULTIARTHA Tbk
LAPORAN ARUS KAS (lanjutan)
 Untuk tahun yang berakhir
 pada tanggal 31 Desember 2017
 (Disajikan dalam jutaan Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

PT WAHANA OTTOMITRA MULTIARTHA Tbk
STATEMENT OF CASH FLOWS (continued)
 For the year then ended
 December 31, 2017
 (Expressed in millions of Rupiah,
 unless otherwise stated)

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31			
	2017	Catatan/ Notes	2016	
ARUS KAS DARI				CASH FLOWS FROM
AKTIVITAS PENDANAAN				FINANCING ACTIVITIES
Penambahan utang bank	3.745.000	10	2.900.000	Proceeds from bank loans
Penerimaan dari penerbitan utang obligasi-neto	1.583.664	15	660.751	Proceeds from issuance of bonds-net
Pelunasan utang obligasi	(1.145.000)	15	(343.000)	Repayment of bonds payable
Pelunasan utang bank	(3.218.665)	10	(2.043.840)	Repayment of bank loans
Kas Neto Diperoleh dari Aktivitas Pendanaan	964.999		1.173.911	Net Cash Provided by Financing Activities
KENAIKAN (PENURUNAN) NETO KAS DAN SETARA KAS	136.950		(306.613)	NET INCREASE (DECREASE) IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	547.353		853.966	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF YEAR
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	684.303	4	547.353	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF YEAR
KAS DAN SETARA KAS TERDIRI DARI:				CASH AND CASH EQUIVALENTS CONSIST OF:
Kas dan bank	659.303		532.353	Cash on hand and in banks
Setara kas - deposito berjangka	25.000		15.000	Cash equivalents - time deposits
Total kas dan setara kas	684.303		547.353	Total cash and cash equivalents

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

PT WAHANA OTTOMITRA MULTIARTHA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT WAHANA OTTOMITRA MULTIARTHA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
for the year then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

1. UMUM

a. Pendirian Perusahaan

PT Wahana Ottomitra Multiartha Tbk ("Perusahaan") didirikan di Republik Indonesia dengan nama PT Jakarta-Tokyo Leasing berdasarkan Akta No.179 tanggal 23 Maret 1982 dan kemudian diubah dengan Akta Perubahan Naskah Pendirian No. 96 tanggal 15 Desember 1982, keduanya dibuat di hadapan Kartini Muljadi, S.H., Notaris di Jakarta. Akta pendirian ini disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. C2-3167-HT01.01.TH82 tanggal 23 Desember 1982 dan diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 26, Tambahan No.1248, tanggal 1 April 1997. Nama Perusahaan mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta No.5 tanggal 15 Maret 2000 yang dibuat di hadapan Anna Wong, S.H., Notaris di Tangerang, dimana nama Perusahaan diubah dari PT Wahana Ometraco Multi Artha menjadi PT Wahana Ottomitra Multiartha. Perubahan nama ini telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Perundang-undangan Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. C-7437.HT.01.04.Th.2000 tanggal 27 Maret 2000. Anggaran Dasar Perusahaan mengalami beberapa kali perubahan, dengan Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 76 tanggal 23 April 2015 yang dibuat di hadapan Ny. Leolin Jayayanti, S.H., Notaris di Jakarta, antara lain, mengenai perubahan pasal 3-4, pasal 11-16, pasal 20-24 dan pasal 26-28 Anggaran Dasar Perusahaan. Perubahan pasal-pasal dalam Anggaran Dasar tersebut telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-0934387.AH.01.02.TAHUN 2015 tanggal 30 April 2015 serta diterima dan dicatat dalam database Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar No. AHU-AH.01.03-0928592 tertanggal 30 April 2015 dan diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 43, Tambahan No. 34680 tanggal 29 Mei 2015.

1. GENERAL

a. The Company's Establishment

PT Wahana Ottomitra Multiartha Tbk ("the Company") was established in the Republic of Indonesia as PT Jakarta-Tokyo Leasing based on the Notarial Deed No. 179 dated March 23, 1982 of Kartini Muljadi, S.H., Notary in Jakarta, which was subsequently amended by the Notarial Deed No. 96 dated December 15, 1982 of the same notary. The deed of establishment was approved by the Ministry of Justice of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. C2-3167-HT01.01.TH82 dated December 23, 1982 and was published in the State Gazette No. 26, Supplement No.1248 dated April 1, 1997. The Company's name has been changed several times, the latest of which was covered by the Notarial Deed No.5 dated March 15, 2000 of Anna Wong, S.H., Notary in Tangerang, in which the Company's name was changed from PT Wahana Ometraco Multi Artha to PT Wahana Ottomitra Multiartha. This change of name was approved by the Ministry of Laws and Regulations of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. C-7437.HT.01.04.Th.2000 dated March 27, 2000. The Company's Articles of Association has been amended several times, which was covered by the Notarial Deed No. 76 dated April 23, 2015 of Ny. Leolin Jayayanti, S.H., Notary in Jakarta, concerning the changes in article 3-4, article 11-16, article 20-24 and article 26-28 of the Company's Articles of Association. Amendment of those Company's Articles of Association has received approval from the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia by Decision Letter No. AHU-0934387.AH.01.02.TAHUN 2015 dated April 30, 2015 and recorded in the database System of the Ministry of Laws and Human Rights of the Republic of Indonesia under Admission Notification Amendment Letter No. AHU-AH.01.03-0928592 dated April 30, 2015 and declared in Berita Negara Republik Indonesia No. 43, Addition No. 34680 dated May 29, 2015.

PT WAHANA OTTOMITRA MULTIARTHA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT WAHANA OTTOMITRA MULTIARTHA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
for the year then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

a. Pendirian Perusahaan (lanjutan)

Anggaran Dasar Perusahaan mengalami perubahan terakhir dengan Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 73 tanggal 30 Oktober 2015 yang dibuat di hadapan Ny. Leolin Jayayanti, S.H., Notaris di Jakarta, mengenai perubahan pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan. Perubahan pasal-pasal dalam Anggaran Dasar tersebut telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-0945027.AH.01.02.TAHUN 2015 tanggal 2 November 2015 dan diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 35, Tambahan No. 7151 tanggal 5 Maret 2016.

Dengan berlakunya Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No. 29/POJK 05/2014 tentang Penyelenggaraan Usaha Perusahaan Pembiayaan dimana salah satunya mengatur perubahan kegiatan usaha yang wajib bagi para perusahaan pembiayaan, sehingga untuk selanjutnya kegiatan usaha Perusahaan adalah:

- a. Pembiayaan investasi
- b. Pembiayaan modal kerja
- c. Pembiayaan multiguna
- d. Pembiayaan lainnya berdasarkan persetujuan OJK
- e. Pembiayaan konsumen berdasarkan prinsip syariah

Penyesuaian perubahan kegiatan usaha ke dalam Anggaran Dasar Perusahaan dilakukan Perusahaan melalui Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa ("RUPSLB") pada tanggal 30 Oktober 2015.

Perusahaan memperoleh izin usaha sebagai lembaga pembiayaan dari Menteri Keuangan Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. 135/KMK.06/2001 tanggal 20 Maret 2001 yang merupakan kelanjutan dari izin usaha seperti yang dimaksud dalam Surat Keputusan Menteri Keuangan No. KEP-028/KM.11/1982 tanggal 30 Juni 1982 tentang Pemberian Izin Usaha Dalam Bidang Leasing kepada PT Jakarta-Tokyo Leasing. Izin usaha ini telah beberapa kali diperpanjang, terakhir dengan Surat Keputusan Menteri Keuangan No. KEP-105/KM.13/1988 tanggal 7 Juli 1988 dan diubah dengan Surat Keputusan Menteri Keuangan No. 327/KMK.017/1997 tanggal 21 Juli 1997. Pada saat ini, berdasarkan Surat Keputusan Menteri Keuangan No. 135/KMK.06/2001 tanggal 20 Maret 2001, Perusahaan terutama bergerak dalam bidang pembiayaan konsumen.

1. GENERAL (continued)

a. The Company's Establishment (continued)

The Company's Articles of Association has been amended several times, the latest of which was covered by the Notarial Deed No. 73 dated October 30, 2015 of Ny. Leolin Jayayanti, S.H., Notary in Jakarta, concerning the changes in article 3 of the Company's Articles of Association. Amendment of those Company's Articles of Association has received approval from the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia by Decision Letter No. AHU-0945027.AH.01.02.TAHUN 2015 dated November 2, 2015 and was published in the State Gazette No. 35, Supplement No. 7151 dated March 5, 2016.

With the Enactment of Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No. 29/POJK 05/2014 concerning the Company's Business Activities that required changes to the company's financing activities, so as the further Company's business activities are:

- a. *Financing investment*
- b. *Working capital financing*
- c. *Multipurpose financing*
- d. *Other financing activities approved by OJK*
- e. *Consumer financing activities based on sharia principles*

Adjustment for changes of business activities into the Company's Articles of Association conducted through the Extraordinary General Shareholders' Meeting ("EGMS") on October 30, 2015.

The Company obtained a license to operate as a financing company from the Ministry of Finance of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. 135/KMK.06/2001 dated March 20, 2001 which was an extension of a previous license granted as mentioned in the Decision Letter of the Ministry of Finance No. KEP-028/KM.11/1982 dated June 30, 1982 regarding the Granting of the Operating License as a Leasing Company to PT Jakarta-Tokyo Leasing. This license was subsequently extended several times, the latest of which by the Decision Letter of the Ministry of Finance No. KEP-105/KM.13/1988 dated July 7, 1988 and changed by the Decision Letter of the Ministry of Finance No. 327/KMK.017/1997 dated July 21, 1997. Currently, based on Decision Letter of the Ministry of Finance No. 135/KMK.06/2001 dated March 20, 2001, the Company is mainly engaged in consumer financing activities.

PT WAHANA OTTOMITRA MULTIARTHA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT WAHANA OTTOMITRA MULTIARTHA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
for the year then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

a. Pendirian Perusahaan (lanjutan)

Kantor pusat Perusahaan beralamat di Gedung Mega Glodok Kemayoran, Office Tower B, Lantai 2, Jalan Angkasa Kav. B-6, Kota Baru Bandar Kemayoran, Jakarta, dan memiliki kantor cabang dan kantor selain kantor cabang dengan total 188 (seratus delapan puluh delapan) lokasi yang antara lain di wilayah DKI Jakarta, Bogor, Tangerang, Bekasi, Jawa Timur, Bali, Kalimantan, Sulawesi, Jawa Tengah, Jawa Barat, Sumatera, dan Nusa Tenggara.

Perusahaan merupakan entitas anak dari PT Bank Maybank Indonesia Tbk ("BMI") (sebelumnya PT Bank Internasional Indonesia Tbk ("BII")) dengan persentase kepemilikan sebesar 68,55%. Pemegang saham utama BMI adalah Malayan Banking Berhad ("Maybank"), yang merupakan bank yang berkedudukan di Malaysia.

b. Penawaran Umum Saham Perusahaan

Pada tanggal 30 November 2004, Perusahaan memperoleh Pernyataan Efektif Pendaftaran Penawaran Umum Perdana Saham dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal ("BAPEPAM") dengan Surat No. S-3551/PM/2004 untuk melakukan penawaran 200.000.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp20.000 atau Rp100 (dalam nilai penuh) per lembar saham dan harga penawaran sebesar Rp700 (dalam nilai penuh) per lembar saham. Saham Perusahaan telah dicatatkan di Bursa Efek Jakarta dan Surabaya (sekarang Bursa Efek Indonesia) pada tanggal 13 Desember 2004.

Pada tanggal 5 Februari 2015, Perusahaan memperoleh Pernyataan Efektif Pendaftaran Penawaran Umum Terbatas I ("PUT I") kepada para pemegang saham Perusahaan dalam rangka penerbitan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu ("HMETD") dari surat No. S-39/D.04/2015, sejumlah 1.481.481.480 lembar saham biasa atas nama yang merupakan saham baru dengan nilai nominal Rp148.148 atau Rp100 (dalam nilai penuh) per lembar saham dan harga penawaran sebesar Rp135 (dalam nilai penuh) per lembar saham. Saham Perusahaan telah dicatatkan di Bursa Efek Indonesia pada tanggal 23 Februari 2015.

1. GENERAL (continued)

a. The Company's Establishment (continued)

The Company's head office is located at Mega Glodok Kemayoran Building, Office Tower B, 2nd floor, Jalan Angkasa Kav. B-6, Kota Baru Bandar Kemayoran, Jakarta, and it has totally one hundred and eighty eight (188) locations in, among others, DKI Jakarta, Bogor, Tangerang, Bekasi, Jawa Timur, Bali, Kalimantan, Sulawesi, Jawa Tengah, Jawa Barat, Sumatera, and Nusa Tenggara.

The Company is a subsidiary of PT Bank Maybank Indonesia Tbk ("BMI") (formerly PT Bank Internasional Indonesia Tbk ("BII")) with ownership percentage of 68.55%. The ultimate shareholder of BMI is Malayan Banking Berhad ("Maybank"), which is a bank based in Malaysia.

b. The Company's Public Offerings

On November 30, 2004, the Company obtained the Effective Letter of the Registration Statement for the Initial Public Offering of Shares from the Chairman of the Capital Market Supervisory Agency ("BAPEPAM") in its Letter No. S-3551/PM/2004 for 200,000,000 shares with a nominal value of Rp20,000 or Rp100 (in full amount) per share and initial offering price of Rp700 (in full amount) per share. The Company's shares were listed in the Jakarta and Surabaya Stock Exchange (now Indonesia Stock Exchange) on December 13, 2004.

On February 5, 2015, the Company obtained the Effective Letter of the Registration Statement for the Right Issue I ("PUT I") of Shares to the shareholders of the Company in order to issue Rights of Letter No. S-39/D.04/2015 for 1,481,481,480 shareholders' new common shares with a nominal value of Rp148,148 or Rp100 (in full amount) per share and initial offering price of Rp135 (in full amount) per share. The Company's shares were listed in Indonesia Stock Exchange on February 23, 2015.

PT WAHANA OTTOMITRA MULTIARTHA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT WAHANA OTTOMITRA MULTIARTHA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
for the year then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

c. Penawaran Umum Obligasi Perusahaan

Pada bulan November 2003, Perusahaan menawarkan kepada masyarakat "Obligasi I WOM Finance Tahun 2003 Dengan Tingkat Suku Bunga Tetap" dengan jumlah pokok obligasi sebesar Rp300.000, yang dinyatakan efektif oleh Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan ("BAPEPAM-LK") pada tanggal 31 Oktober 2003 berdasarkan Surat Keputusan No. S-2645/PM/2003. Obligasi ini dicatatkan pada Bursa Efek Surabaya (sekarang Bursa Efek Indonesia) pada tanggal 12 November 2003.

Pada bulan Juni 2005, Perusahaan menawarkan kepada masyarakat "Obligasi II WOM Finance Tahun 2005 Dengan Tingkat Suku Bunga Tetap" dengan jumlah pokok obligasi sebesar Rp500.000, yang dinyatakan efektif oleh BAPEPAM-LK pada tanggal 26 Mei 2005 berdasarkan Surat Keputusan No. S-1346/PM/2005. Obligasi ini dicatatkan pada Bursa Efek Surabaya (sekarang Bursa Efek Indonesia) pada tanggal 8 Juni 2005.

Pada bulan Juni 2006, Perusahaan menawarkan kepada masyarakat "Obligasi III WOM Finance Tahun 2006 Dengan Tingkat Suku Bunga Tetap" dengan jumlah pokok obligasi sebesar Rp825.000 yang dinyatakan efektif oleh BAPEPAM-LK pada tanggal 24 Mei 2006 berdasarkan Surat Keputusan No. S-138/BL/2006. Obligasi ini dicatatkan pada Bursa Efek Surabaya (sekarang Bursa Efek Indonesia) pada tanggal 8 Juni 2006.

Pada bulan Mei 2007, Perusahaan menawarkan kepada masyarakat "Obligasi IV WOM Finance Tahun 2007 Dengan Tingkat Suku Bunga Tetap" dengan jumlah pokok obligasi sebesar Rp1.000.000, yang dinyatakan efektif oleh BAPEPAM-LK pada tanggal 14 Mei 2007 berdasarkan Surat Keputusan No. S-2265/BL/2007. Obligasi ini dicatatkan pada Bursa Efek Surabaya (sekarang Bursa Efek Indonesia) pada tanggal 30 Mei 2007.

1. GENERAL (continued)

c. The Company's Bonds Offerings

In November 2003, the Company offered to the public "Bonds I WOM Finance Year 2003 With Fixed Interest Rate" with nominal value of Rp300,000, which became effective on October 31, 2003 based on the Decision Letter No. S-2645/PM/2003 of Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency ("BAPEPAM-LK"). On November 12, 2003, the Company listed the bonds in the Surabaya Stock Exchange (now Indonesia Stock Exchange).

In June 2005, the Company offered to the public "Bonds II WOM Finance Year 2005 With Fixed Interest Rate" with nominal value of Rp500,000, which became effective on May 26, 2005 based on the Decision Letter No. S-1346/PM/2005 of BAPEPAM-LK. On June 8, 2005, the Company listed the bonds in the Surabaya Stock Exchange (now Indonesia Stock Exchange).

In June 2006, the Company offered to the public "Bonds III WOM Finance Year 2006 With Fixed Interest Rate" with nominal value of Rp825,000 which became effective on May 24, 2006 based on the Decision Letter No. S-138/BL/2006 of BAPEPAM-LK. On June 8, 2006, the Company listed the bonds in the Surabaya Stock Exchange (now Indonesia Stock Exchange).

In May 2007, the Company offered to the public "Bonds IV WOM Finance Year 2007 With Fixed Interest Rate" with nominal value of Rp1,000,000, which became effective on May 14, 2007 based on the Decision Letter No. S-2265/BL/2007 of BAPEPAM-LK. On May 30, 2007, the Company listed the bonds in the Surabaya Stock Exchange (now Indonesia Stock Exchange).

PT WAHANA OTTOMITRA MULTIARTHA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT WAHANA OTTOMITRA MULTIARTHA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
for the year then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

c. Penawaran Umum Obligasi Perusahaan (lanjutan)

Pada bulan Februari 2011, Perusahaan menawarkan pada masyarakat "Obligasi V WOM Finance Tahun 2011 Dengan Tingkat Suku Bunga Tetap" dengan jumlah pokok Rp1.400.000, yang dinyatakan efektif oleh BAPEPAM-LK pada tanggal 23 Februari 2011 berdasarkan Surat Keputusan No. S-1766/BL/2011. Obligasi ini dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia pada tanggal 7 Maret 2011.

Pada bulan Juni 2014, Perusahaan menawarkan pada masyarakat "Obligasi Berkelanjutan I WOM Finance Tahap I Tahun 2014 Dengan Tingkat Suku Bunga Tetap" dengan jumlah pokok Rp600.000 (Catatan 15), yang dinyatakan efektif oleh Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") (dahulu BAPEPAM-LK) pada tanggal 17 Juni 2014 berdasarkan Surat Keputusan No. S-272/D.04/2014. Obligasi ini dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia pada tanggal 26 Juni 2014.

Selanjutnya, berdasarkan Obligasi Berkelanjutan I, pada bulan Desember 2014, Perusahaan menawarkan pada masyarakat "Obligasi Berkelanjutan I WOM Finance Tahap II Tahun 2014 Dengan Tingkat Suku Bunga Tetap" dengan jumlah pokok Rp800.000 (Catatan 15), yang dinyatakan efektif oleh Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") (dahulu BAPEPAM-LK) pada tanggal 17 Juni 2014 berdasarkan Surat Keputusan No. S-272/D.04/2014. Obligasi ini dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia pada tanggal 8 Desember 2014.

Pada bulan Maret 2015, Perusahaan menawarkan pada masyarakat "Obligasi Berkelanjutan I WOM Finance Tahap III Tahun 2015 Dengan Tingkat Suku Bunga Tetap" dengan jumlah pokok Rp1.000.000 (Catatan 15), yang dinyatakan efektif oleh OJK pada tanggal 17 Juni 2014 berdasarkan Surat Keputusan No. S-272/D.04/2014. Obligasi ini dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia pada tanggal 6 April 2015.

1. GENERAL (continued)

c. The Company's Bonds Offerings (continued)

In February 2011, the Company offered to the public "Bonds V WOM Finance Year 2011 With Fixed Interest Rate" with nominal value of Rp1,400,000, which became effective on February 23, 2011 based on the Decision Letter No. S-1766/BL/2011 of BAPEPAM-LK. On March 7, 2011, the Company listed the bonds in the Indonesia Stock Exchange.

In June 2014, the Company offered to the public "Continuing Bonds I Phase I WOM Finance Year 2014 With Fixed Interest Rate" with nominal value of Rp600,000 (Note 15), which became effective on June 17, 2014 based on the Decision Letter No. S-272/D.04/2014 of Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") (formerly BAPEPAM-LK). The Company listed the bonds in the Indonesia Stock Exchange on June 26, 2014.

Further, under the Continuing Bonds I, in December 2014, the Company offered to the public "Continuing Bonds I Phase II WOM Finance Year 2014 With Fixed Interest Rate" with nominal value of Rp800,000 (Note 15), which became effective on June 17, 2014 based on the Decision Letter No. S-272/D.04/2014 of Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") (formerly BAPEPAM-LK). The Company listed the bonds in the Indonesia Stock Exchange on December 8, 2014.

In March 2015, the Company offered to the public "Continuing Bonds I Phase III WOM Finance Year 2015 With Fixed Interest Rate" with nominal value of Rp1,000,000 (Note 15), which became effective on June 17, 2014 based on the Decision Letter No. S-272/D.04/2014 of OJK. The Company listed the bonds in the Indonesia Stock Exchange on April 6, 2015.

PT WAHANA OTTOMITRA MULTIARTHA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT WAHANA OTTOMITRA MULTIARTHA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
for the year then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

c. Penawaran Umum Obligasi Perusahaan (lanjutan)

Pada bulan Desember 2015, Perusahaan menawarkan pada masyarakat "Obligasi Berkelanjutan I WOM Finance Tahap IV Tahun 2015 Dengan Tingkat Suku Bunga Tetap" dengan jumlah pokok Rp600.000 (Catatan 15), yang dinyatakan efektif oleh OJK pada tanggal 17 Juni 2014 berdasarkan Surat Keputusan No. S-272/D.04/2014. Obligasi ini dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia pada tanggal 23 Desember 2015.

Pada bulan Juni 2016, Perusahaan menawarkan pada masyarakat "Obligasi Berkelanjutan II WOM Finance Tahap I Tahun 2016 Dengan Tingkat Suku Bunga Tetap" dengan jumlah pokok Rp665.000 (Catatan 15), yang dinyatakan efektif oleh OJK pada tanggal 16 Juni 2016 berdasarkan Surat Keputusan No. S-295/D.04/2016. Obligasi ini dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia pada tanggal 27 Juni 2016.

Pada bulan Agustus 2017, Perusahaan menawarkan pada masyarakat "Obligasi Berkelanjutan II WOM Finance Tahap II Tahun 2017 Dengan Tingkat Suku Bunga Tetap" dengan jumlah pokok Rp720.500 (Catatan 15), yang dinyatakan efektif oleh OJK pada tanggal 16 Juni 2016 berdasarkan Surat Keputusan No. S-295/D.04/2016. Obligasi ini dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia pada tanggal 23 Agustus 2017.

Pada bulan Desember 2017, Perusahaan menawarkan pada masyarakat "Obligasi Berkelanjutan II WOM Finance Tahap III Tahun 2017 Dengan Tingkat Suku Bunga Tetap" dengan jumlah pokok Rp867.500 (Catatan 15), yang dinyatakan efektif oleh OJK pada tanggal 16 Juni 2016 berdasarkan Surat Keputusan No. S-295/D.04/2016. Obligasi ini dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia pada tanggal 7 Desember 2017.

1. GENERAL (continued)

c. The Company's Bonds Offerings (continued)

In December 2015, the Company offered to the public "Continuing Bonds I Phase IV WOM Finance Year 2015 With Fixed Interest Rate" with nominal value of Rp600,000 (Note 15), which became effective on June 17, 2014 based on the Decision Letter No. S-272/D.04/2014 of OJK. The Company listed the bonds in the Indonesia Stock Exchange on December 23, 2015.

In June 2016, the Company offered to the public "Continuing Bonds II Phase I WOM Finance Year 2016 With Fixed Interest Rate" with nominal value of Rp665,000 (Note 15), which became effective on June 16, 2016 based on the Decision Letter No. S-295/D.04/2016 of OJK. The Company listed the bonds in the Indonesia Stock Exchange on June 27, 2016.

In August 2017, the Company offered to the public "Continuing Bonds II Phase II WOM Finance Year 2017 With Fixed Interest Rate" with nominal value of Rp720,500 (Note 15), which became effective on June 16, 2016 based on the Decision Letter No. S-295/D.04/2016 of OJK. The Company listed the bonds in the Indonesia Stock Exchange on August 23, 2017.

In December 2017, the Company offered to the public "Continuing Bonds II Phase III WOM Finance Year 2017 With Fixed Interest Rate" with nominal value of Rp867,500 (Note 15), which became effective on June 16, 2016 based on the Decision Letter No. S-295/D.04/2016 of OJK. The Company listed the bonds in the Indonesia Stock Exchange on December 7, 2017.

PT WAHANA OTTOMITRA MULTIARTHA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT WAHANA OTTOMITRA MULTIARTHA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
for the year then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

d. Dewan Komisaris dan Direksi dan Karyawan

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Perusahaan No. 30 tanggal 31 Mei 2017 yang dibuat di hadapan Rini Yulianti, S.H, Notaris di Jakarta yang telah diterima dan dicatat di dalam Sistem Administrasi Badan Hukum berdasarkan Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perusahaan No. AHU-AH.01.03-0143578 tanggal 7 Juni 2017 serta Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 001/BOC-WOM/2017 tanggal 2 Juni 2017, susunan Dewan Komisaris, Direksi, Dewan Pengawas Syariah dan Komite Audit Perusahaan, pada tanggal 31 Desember 2017 adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Presiden Komisaris

(Komisaris Independen) :	I Nyoman Tjager
Wakil Presiden Komisaris :	Robbyanto Budiman
Komisaris :	Garibaldi Thohir
Komisaris :	Thilagavathy Nadason
Komisaris Independen :	Myrnie Zachraini Tamin

Direksi

Presiden Direktur :	Djaja Suryanto Sutandar
Direktur Keuangan :	Zacharia Susantadiredja
Direktur Pemasaran :	
(Direktur Independen) :	Simon Tan Kian Bing
Direktur Operasional :	Anthony Y Panggabean
Direktur Manajemen Risiko :	Njauw Vido Onadi

Dewan Pengawas Syariah

Ketua :	H. Abdul Jabar Majid, MA
Anggota :	H. Muh. Taufik Darmansyah
Anggota :	Dr. Ir. H. Muhamad Nadratuzzaman Hosen

Komite Audit

Ketua Komite Audit :	Myrnie Zachraini Tamin
Anggota :	Setiawan Kriswanto
Anggota :	Patricia Marina Sugondo*

*Efektif berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris
Commissioners
No. 001/BOC-WOM/2017 tanggal 2 Juni 2017

Berdasarkan Akta Berita Acara RUPSLB No. 70 tanggal 19 Agustus 2016 yang dibuat di hadapan Ny. Leolin Jayayanti, S.H., M.Kn Notaris di Jakarta yang telah diterima dan dicatat di dalam Sistem Administrasi Badan Hukum berdasarkan Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan No. AHU-AH.01.03-0074600 tanggal 25 Agustus 2016 serta Surat Resolusi Dewan Komisaris tanggal 14 Januari 2017, susunan Dewan Komisaris, Direksi, Dewan Pengawas Syariah dan Komite Audit Perusahaan, pada tanggal 31 Desember 2016 adalah sebagai berikut:

1. GENERAL (continued)

d. The Boards of Commissioners and Directors and Employees

Based on Notarial Deed No. 30 dated May 31, 2017 of Rini Yulianti, S.H., Notary in Jakarta which has been accepted and recorded in Legal Entity Administration System based on Admission Notification Amendment Letter No. AHU-AH.01.03-0143578 dated June 7, 2017 and Resolution Letter of Commissioners No. 001/BOC-WOM/2017 dated June 2, 2017, the composition of the Company's Boards of Commissioners, Directors, Sharia Supervisory Board and Audit Committee as of December 31, 2017, are as follows:

Board of Commissioners

President Commissioner
(Independent Commissioner)
Vice President Commissioner
Commissioner
Commissioner
Independent Commissioner

Board of Directors

President Director
Finance Director
Marketing Director
(Independent Director)
Operational Director
Risk Management Director

Sharia Supervisory Board

Chairman
Member
Member

Audit Committee

Head of Audit Committee
Member
Member

*Effective based on Resolution Letter of
No. 001/BOC-WOM/2017 dated June 2, 2017

Based on EGMS No. 70 dated August 19, 2016 of Leolin Jayayanti, S.H., M.Kn Notary in Jakarta which has been accepted and recorded in Legal Entity Administration System based on Admission Notification Amendment Letter No. AHU-AH.01.03-0074600 dated August 25, 2016 and Resolution Letter of Commissioners dated January 14, 2017, the composition of the Company's Boards of Commissioners, Directors, Sharia Supervisory Board and Audit Committee as of December 31, 2016, are as follows:

PT WAHANA OTTOMITRA MULTIARTHA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT WAHANA OTTOMITRA MULTIARTHA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
for the year then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

d. Dewan Komisaris dan Direksi dan Karyawan (lanjutan)

Dewan Komisaris

Presiden Komisaris	:	I Nyoman Tjager
(Komisaris Independen)	:	Robbyanto Budiman
Wakil Presiden Komisaris	:	Garibaldi Thohir
Komisaris	:	Thilagavathy Nadason
Komisaris	:	Myrnie Zachraini Tamin
Komisaris Independen	:	

Direksi

Presiden Direktur	:	Djaja Suryanto Sutandar
Direktur Keuangan	:	Zacharia Susantadiredja
Direktur Pemasaran	:	
(Direktur Independen)	:	Simon Tan Kian Bing
Direktur Operasional	:	Anthony Y Panggabean*
Direktur Manajemen Risiko	:	Njauw Vido Onadi**

Dewan Pengawas Syariah

Ketua	:	H. Abdul Jabar Majid, MA
Anggota	:	H. Muh. Taufik Darmansyah
Anggota	:	Dr. Ir. H. Muhamad Nadrattuzaman Hosen

Komite Audit

Ketua Komite Audit	:	Myrnie Zachraini Tamin***
Anggota	:	Arief Ahmad Dhani
Anggota	:	Setiawan Kriswanto

*Efektif setelah diperolehnya Penetapan Hasil Penilaian Kemampuan dan Kepatutan dari Ketua Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") tanggal 17 Mei 2016 2016

**Efektif setelah diperolehnya Penetapan Hasil Penilaian Kemampuan dan Kepatutan dari Ketua Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") tanggal 15 Juni 2016 2016

***Efektif setelah diperolehnya Penetapan Hasil Penilaian Kemampuan dan Kepatutan dari Ketua Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") tanggal 16 Agustus 2016

Sehubungan dengan pemenuhan ketentuan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 55/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit, Perusahaan telah memiliki Piagam Komite Audit tertanggal 11 Desember 2017.

Berdasarkan Surat Keputusan Direksi Perusahaan No. 1546/DIR/IV/2015 tanggal 29 April 2015, Sekretaris Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 adalah Zacharia Susantadiredja.

Perusahaan memiliki masing-masing 2.989 dan 3.178 karyawan tetap pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 (tidak diaudit).

1. GENERAL (continued)

d. The Boards of Commissioners and Directors and Employees (continued)

Board of Commissioners

President Commissioner	:	(Independent Commissioner)
Vice President Commissioner	:	Commissioner
Commissioner	:	Commissioner
Independent Commissioner	:	

Board of Directors

President Director	:	
Finance Director	:	
Marketing Director	:	(Independent Director)
Operational Director	:	
Risk Management Director	:	

Sharia Supervisory Board

Chairman	:	
Member	:	
Member	:	

Audit Committee

Head of Audit Committee	:	
Member	:	
Member	:	

*Effective after obtaining Fit and Proper Test Result from the Chairman of the Financial Services Authority ("FSA") dated May 17, 2016

**Effective after obtaining Fit and Proper Test Result from the Chairman of the Financial Services Authority ("FSA") dated June 15, 2016

***Effective after obtaining Fit and Proper Test Result from the Chairman of the Financial Services Authority ("FSA") dated August 16, 2016

In relation to the compliance of Otoritas Jasa Keuangan No. 55/POJK.04/2015 related to the Establishment and Implementation of working guidance of the Audit Committee, the Company has the Audit Committee Charter dated December 11, 2017.

Based on Directors' Decision Letter of the Company No. 1546/DIR/IV/2015 dated April 29, 2015, the Corporate Secretary as of December 31, 2017 and 2016, is Zacharia Susantadiredja.

The Company has a total of 2,989 and 3,178 permanent employees as of December 31, 2017 and 2016, respectively (unaudited).

PT WAHANA OTTOMITRA MULTIARTHA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT WAHANA OTTOMITRA MULTIARTHA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
for the year then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

e. Informasi Lainnya

Pada tanggal 11 Januari 2017, BMI telah menandatangani Perjanjian Pembelian Saham Bersyarat (CSPA) dengan calon investor Perusahaan. Penandatanganan CSPA ini bertujuan untuk menjual, memindahtangankan dan mengalihkan seluruh saham yang dimiliki BMI dalam Perusahaan kepada calon investor tersebut sebanyak 2.386.646.729 lembar saham yang merupakan 68,55% dari total saham yang ditempatkan dan disetor penuh pada Perusahaan (Pergalihan Saham).

Pengalihan saham ini akan menjadi efektif setelah diselesaikannya seluruh *Conditions Precedent* yang tercantum dalam CSPA. Setelah penyelesaian tersebut di atas dan Pengalihan Saham menjadi efektif, BMI tidak lagi memiliki saham dalam Perusahaan, sehingga Perusahaan bukan lagi merupakan anak perusahaan BMI.

Berdasarkan Surat dari BMI No. S.2017.031/PRES DIR tanggal 4 Mei 2017 disebutkan bahwa CSPA antara BMI dan calon investor telah berakhir sejak 3 Mei 2017 karena hingga tanggal 30 April 2017, beberapa persyaratan pendahuluan belum dapat terpenuhi dan terkait dengan Surat dari BMI tersebut, dalam rangka memenuhi ketentuan Peraturan OJK No. 31/POJK.04.2015 tanggal 16 Desember 2015 tentang Keterbukaan Atas Informasi atau Fakta Material, Perusahaan telah menyampaikan Laporan Keterbukaan Informasi atau Fakta Material kepada OJK melalui Surat No. 038/V/CS/2017 tanggal 5 Mei 2017.

f. Penyelesaian laporan keuangan

Manajemen Perusahaan bertanggung jawab atas penyusunan laporan keuangan ini yang telah diselesaikan dan diotorisasi untuk terbit oleh Direksi Perusahaan pada tanggal 15 Februari 2018.

1. GENERAL (continued)

e. Other Information

On January 11, 2017, BMI has entered into a Conditional Shares Purchase Agreement (CSPA) with a prospective investor of the Company. The signing of this CSPA aims to sell, transfer and deliver all shares of Company owned by the BMI to the prospective investor amounting to 2,386,646,729 shares which constitute 68.55% of the total issued and paid-up shares of Company (Transfer of Shares).

This Transfer of Shares will only be effective upon the completion of all the Conditions Precedent noted in the CSPA. After the completion of the above and the Transfer of Shares is effective, BMI will no longer hold any shares in Company, and thus Company will no longer be the subsidiary of the BMI.

Based on Letter from BMI No. S.2017.031/PRES DIR dated May 4, 2017 stated that CSPA between BMI and the prospective investor has ended since May 3, 2017 because since April 30, 2017, several conditions precedent can not be fulfilled and related to Letter from BMI, in order to comply with OJK regulation No. 31/POJK.04.2015 dated December 16, 2015 about the Transparency of Information or Material Facts, the Company has submitted Report of Transparency of Information or Material Facts to OJK based on Letter No. 038/V/CS/2017 dated May 5, 2017.

f. Completion of the financial statements

The management of the Company is responsible for the preparation of the accompanying financial statements which were completed and authorized for issue by the Company's Board of Directors on February 15, 2018.

PT WAHANA OTTOMITRA MULTIARTHA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT WAHANA OTTOMITRA MULTIARTHA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
for the year then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING

a. Pernyataan kepatuhan dan dasar penyusunan laporan keuangan

Laporan keuangan telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan ("SAK") dan Standar Akuntansi Keuangan Syariah di Indonesia, yang mencakup Pernyataan dan Interpretasi yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan dan Dewan Standar Syariah Ikatan Akuntan Indonesia serta Peraturan Otoritas Jasa Keuangan ("OJK"), Peraturan No. VIII.G.7 tentang "Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik" yang terdapat dalam Lampiran Keputusan Ketua BAPEPAM-LK No. KEP-347/BL/2012 tanggal 25 Juni 2012.

Laporan keuangan disusun berdasarkan konsep akrual kecuali untuk laporan arus kas, dan menggunakan konsep biaya perolehan (*historical cost*), kecuali seperti yang disebutkan dalam catatan atas laporan keuangan yang relevan.

Laporan arus kas menyajikan informasi penerimaan dan pengeluaran kas dan setara kas yang diklasifikasikan kedalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan dengan menggunakan metode langsung.

Mata uang penyajian yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan ini adalah mata uang Rupiah yang merupakan mata uang fungsional.

Seluruh angka dalam laporan keuangan ini, dibulatkan menjadi dan disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain.

b. Kas dan setara kas

Kas dan setara kas terdiri dari kas, bank dan deposito berjangka dengan jangka waktu 3 (tiga) bulan atau kurang sejak tanggal penempatan dan tidak digunakan sebagai jaminan atas utang serta tidak dibatasi penggunaannya. Deposito yang digunakan sebagai jaminan, jika ada, diklasifikasikan sebagai "Deposito Berjangka".

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

a. Statement of compliance and basis of preparation of the financial statements

The financial statements have been prepared and presented in accordance with Financial Accounting Standards ("FAS") and Sharia Financial Accounting Standards in Indonesia, which comprise the Statements and Interpretations issued by the Board of Financial Accounting Standards and Board of Sharia Standards of the Indonesian Institute of Accountants and Otoritas Jasa Keuangan ("OJK"), Regulation No. VIII.G.7 regarding "Emiten or Public Company's Financial Statements Presentation and Disclosure Guidelines" as included in the Appendix of the Decision Decree of the Chairman of BAPEPAM-LK No. KEP-347/BL/2012 dated June 25, 2012.

The financial statements have been prepared on the accrual basis except for the statement of cash flows, and using the historical cost concept of accounting, except as disclosed in the relevant notes to the financial statements.

The statement of cash flows presents information on receipts and payments of cash and cash equivalents classified into operating, investing and financing activities using the direct method.

The presentation currency used in the financial statements is Indonesian Rupiah, which is the functional currency.

All figures in the financial statements are rounded to and stated in millions of Rupiah, unless otherwise stated.

b. Cash and cash equivalents

Cash and cash equivalents consist of cash on hand, cash in banks and unrestricted time deposits with maturity periods of three (3) months or less at the time of placement and not used as collateral for loans nor restricted. Deposits which are used as collateral, if any, are classified as "Time Deposits".

PT WAHANA OTTOMITRA MULTIARTHA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT WAHANA OTTOMITRA MULTIARTHA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
for the year then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

c. Transaksi dengan pihak-pihak berelasi

Perusahaan menerapkan PSAK No. 7 (Revisi 2010), "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi". PSAK revisi ini mensyaratkan pengungkapan hubungan, transaksi dan saldo pihak-pihak berelasi, termasuk komitmen, dalam laporan keuangan.

Transaksi ini dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak, dimana persyaratan tersebut mungkin tidak sama dengan transaksi lain yang dilakukan dengan pihak-pihak yang tidak berelasi.

Pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan entitas yang menyiapkan laporan keuangannya (entitas pelapor). Yang termasuk pihak berelasi, sebagai berikut:

- 1) Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:
 - a) Memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor;
 - b) Memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau
 - c) Merupakan personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk entitas pelapor.
- 2) Entitas mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika entitas tersebut:
 - a) Entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya terkait dengan entitas lain);
 - b) Suatu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya);
 - c) Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama;
 - d) Suatu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga;

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

c. Transactions with related parties

The Company applied SFAS No. 7 (Revised 2010), "Related Parties Disclosures". The revised SFAS requires disclosure of related parties relationships, transactions and outstanding balances, including commitments, in the financial statements.

The transactions are made based on terms agreed by the parties, whereby such terms may not be the same as those transactions with unrelated parties.

A related party is a person or entity that is related to the entity that is preparing its financial statements (reporting entity). Related parties are:

- 1) A person or a close member of that person's family is related to a reporting entity if that person:
 - a) Has control or joint control of the reporting entity;
 - b) Has significant influence over the reporting entity; or
 - c) Is a member of the key management personnel of the reporting entity or of a parent of the reporting entity.
- 2) An entity is related to a reporting entity if any of the following conditions applies:
 - a) The entity and the reporting entity are members of the same group (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others);
 - b) One entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a group of which the other entity is a member);
 - c) Both entities are joint ventures of the same third party;
 - d) One entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity;

PT WAHANA OTTOMITRA MULTIARTHA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT WAHANA OTTOMITRA MULTIARTHA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
for the year then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

c. Transaksi dengan pihak-pihak berelasi
(lanjutan)

- e) Entitas tersebut adalah suatu program imbalan kerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor;
- f) Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi sebagaimana dimaksud dalam angka 1); atau
- g) Orang yang diidentifikasi sebagaimana dimaksud dalam angka 1) huruf a) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau merupakan personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).

Seluruh transaksi dan saldo yang material dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan yang relevan.

d. Aset keuangan

Klasifikasi

Aset keuangan diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, pinjaman yang diberikan dan piutang, investasi dimiliki hingga jatuh tempo, aset keuangan tersedia untuk dijual, atau sebagai derivatif yang ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai yang efektif, jika sesuai. Perusahaan menentukan klasifikasi atas aset keuangan pada saat pengakuan awal.

Pengakuan dan Pengukuran

Pada saat pengakuan awal, aset keuangan diukur pada nilai wajarnya, ditambah, dalam hal aset keuangan tidak diukur pada nilai wajar dalam laporan laba rugi, biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan atau penerbitan aset keuangan tersebut. Pengukuran aset keuangan setelah pengakuan awal tergantung pada klasifikasi aset.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

c. Transactions with related parties (continued)

- e) *The entity is a employee benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity or an entity related to the reporting entity. If the reporting entity is itself such a plan, the sponsoring employers are also related to the reporting entity;*
- f) *The entity is controlled or jointly controlled by a person identified in 1); or*
- g) *A person identified in 1) a) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or a parent of the entity).*

All significant transactions and balances with related parties are disclosed in the relevant notes to the financial statements.

d. Financial assets

Classification

Financial assets are classified as financial assets at fair value through profit or loss, loans and receivables, held-to-maturity investments, available-for-sale financial assets, or as derivatives designated as hedging instruments in an effective hedge, as appropriate. The Company determines the classification of its financial assets at initial recognition.

Recognition and Measurement

Financial assets are recognized initially at fair value, plus, in the case of financial assets not at fair value through profit or loss, directly attributable transaction costs. The subsequent measurement of financial assets depends on their classification.

PT WAHANA OTTOMITRA MULTIARTHA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT WAHANA OTTOMITRA MULTIARTHA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
for the year then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

d. Aset keuangan (lanjutan)

Pengakuan dan Pengukuran (lanjutan)

Aset keuangan Perusahaan terdiri dari kas dan setara kas, piutang pembiayaan konsumen - neto, uang muka dealer, dan piutang lain-lain yang diklasifikasikan sebagai pinjaman yang diberikan dan piutang.

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif. Setelah pengakuan awal, aset keuangan tersebut dicatat pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif. Keuntungan atau kerugian diakui sebagai laba rugi ketika aset keuangan tersebut dihentikan pengakuannya atau mengalami penurunan nilai, dan melalui proses amortisasi.

Biaya amortisasi dihitung dengan menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai atas penurunan nilai dan pembayaran atau pengurangan pokok. Perhitungan tersebut memperhitungkan premium atau diskonto pada saat perolehan dan termasuk biaya-biaya transaksi dan fee yang merupakan bagian tak terpisahkan dari suku bunga efektif.

Aset keuangan tersedia untuk dijual adalah aset keuangan non-derivatif yang tidak diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk diperdagangkan atau diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, dimiliki hingga jatuh tempo, dan pinjaman yang diberikan dan piutang.

Setelah pengukuran awal, aset keuangan tersedia untuk dijual selanjutnya diukur sebesar nilai wajar. Keuntungan dan kerugian yang belum direalisasi diakui langsung dalam ekuitas sebagai "Keuntungan/(kerugian) yang belum direalisasi atas perubahan nilai wajar investasi keuangan yang tersedia untuk dijual" dan pendapatan komprehensif lainnya sebagai "Mutasi sehubungan dengan perubahan nilai wajar investasi keuangan yang tersedia untuk dijual".

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

d. Financial assets (continued)

Recognition and Measurement (continued)

The Company's financial assets consist of cash and cash equivalents, consumer financing receivables - net, dealer advances, and other receivables classified as loans and receivables.

Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market. Subsequent to initial recognition, such financial assets are carried at amortized cost using the effective interest rate method. Gains or losses are recognized in the profit or loss when the financial assets are derecognized or impaired, as well as through the amortization process.

Amortized cost is computed using the effective interest method less any allowance for impairment losses and principal repayment or reduction. The calculation takes into account any premium or discount on acquisition and includes transaction costs and fees that are integral part of the effective interest rate.

Available-for-sale financial assets are non-derivative financial assets that are neither classified as held-for-trading nor measured as at fair value through profit or loss, held-to-maturity, and loans and receivables.

After initial measurement, available-for-sale financial assets are subsequently measured at fair value. Unrealized gains and losses are recognized directly in equity as "Unrealized gains/(losses) on changes in fair value of available-for-sale financial investments" and other comprehensive income as "Mutation in respect of fair value change of available-for-sale financial investments".

PT WAHANA OTTOMITRA MULTIARTHA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT WAHANA OTTOMITRA MULTIARTHA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
for the year then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

d. Aset keuangan (lanjutan)

Penghentian Pengakuan

Perusahaan menghentikan pengakuan aset keuangan, jika dan hanya jika, hak kontraktual untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir; atau Perusahaan mentransfer hak untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan atau menanggung kewajiban untuk membayarkan arus kas yang diterima tersebut secara penuh tanpa penundaan berarti kepada pihak ketiga di bawah kesepakatan pelepasan (*pass through arrangement*); dan (a) Perusahaan telah mentransfer secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset, atau (b) Perusahaan tidak mentransfer maupun tidak memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset, namun telah mentransfer pengendalian atas aset.

e. Penurunan nilai aset keuangan

Pada setiap tanggal pelaporan, Perusahaan mengevaluasi apakah terdapat bukti objektif telah terjadinya penurunan nilai atas aset keuangan Perusahaan. Aset keuangan atau kelompok aset keuangan diturunkan nilainya dan kerugian penurunan nilai telah terjadi jika, dan hanya jika, terdapat bukti yang objektif mengenai penurunan nilai tersebut sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset tersebut (peristiwa yang merugikan), dan peristiwa yang merugikan tersebut berdampak pada estimasi arus kas masa depan atas aset keuangan atau kelompok aset keuangan yang dapat diestimasi secara handal.

Bukti penurunan nilai meliputi indikasi bahwa kesulitan keuangan signifikan yang dialami penerbit atau pihak peminjam, wanprestasi atau tunggakan pembayaran pokok atau bunga, kemungkinan bahwa pihak peminjam akan dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan lainnya dan data yang dapat diobservasi mengindikasikan adanya penurunan yang dapat diukur atas estimasi arus kas masa datang, misalnya perubahan kondisi ekonomi yang berkorelasi dengan wanprestasi atas aset dalam kelompok tersebut.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

d. Financial assets (continued)

Derecognition

The Company derecognizes a financial asset if, and only if, the contractual rights to receive cash flows from the asset have expired; or the Company has transferred its rights to receive cash flows from the asset or has assumed an obligation to pay the received cash flows in full without material delay to a third party under a pass through arrangement; and either (a) the Company has transferred substantially all the risks and rewards of the asset, or (b) the Company has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset, but has transferred control of the asset.

e. Impairment of financial assets

At each reporting date, the Company assesses whether there is objective evidence that the Company's financial assets are impaired. A financial asset or a group of financial assets is deemed to be impaired if, and only if, there is objective evidence of impairment as a result of one or more events that has occurred after the initial recognition of the asset (an incurred 'loss event') and that loss event has an impact on the estimated future cash flows of the financial asset or the group of financial assets that can be reliably estimated.

Evidence of impairment may include indications that the debtors or a group of debtors is experiencing significant financial difficulty, default or delinquency in principal or interest payments, the probability that they will enter bankruptcy or other financial reorganization and where observable data indicate that there is a measurable decrease in the estimated future cash flows, such as changes in arrears or economic conditions that correlate with defaults.

PT WAHANA OTTOMITRA MULTIARTHA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT WAHANA OTTOMITRA MULTIARTHA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
for the year then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

e. Penurunan nilai aset keuangan (lanjutan)

Untuk aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi, Perusahaan pertama kali menentukan apakah terdapat bukti objektif penurunan nilai secara individual atas aset keuangan yang signifikan secara individual, atau secara kolektif untuk aset keuangan yang tidak signifikan secara individual.

Penilaian secara individual dilakukan atas aset keuangan yang signifikan yang memiliki bukti objektif penurunan nilai. Aset keuangan yang tidak signifikan dimasukkan dalam kelompok aset keuangan yang memiliki karakteristik risiko kredit yang sejenis dan dilakukan penilaian secara kolektif.

Jika Perusahaan menentukan tidak terdapat bukti objektif penurunan nilai atas aset keuangan yang dinilai secara individual, maka Perusahaan memasukkan aset tersebut ke dalam kelompok aset keuangan yang memiliki karakteristik risiko kredit yang sejenis dan menilai penurunan nilai kelompok tersebut secara kolektif.

Penyisihan kerugian penurunan nilai secara individual dihitung dengan menggunakan metode diskonto arus kas (*discounted cash flows*). Sedangkan penyisihan kerugian penurunan nilai secara kolektif dihitung dengan menggunakan metode statistik dari data historis berupa *probability of default* di masa lalu, waktu pengembalian dan jumlah kerugian yang terjadi (*loss given default*) yang selanjutnya disesuaikan lagi dengan pertimbangan manajemen terkait kondisi ekonomi dan kredit saat ini.

Evaluasi penyisihan kerugian penurunan nilai secara kolektif mencakup kerugian kredit yang melekat pada portofolio piutang pembiayaan konsumen dengan karakteristik ekonomi yang serupa ketika terdapat bukti objektif bahwa telah terjadi penurunan nilai piutang dalam portofolio tersebut, namun penurunan nilai secara individual belum dapat diidentifikasi. Dalam menentukan perlunya untuk membentuk penyisihan kerugian penurunan nilai secara kolektif, manajemen mempertimbangkan beberapa faktor seperti kualitas kredit, besarnya portofolio, konsentrasi kredit dan faktor-faktor ekonomi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

e. Impairment of financial assets (continued)

For financial assets carried at amortized cost, the Company first assesses individually whether objective evidence of impairment exists individually for financial assets that are individually significant, or collectively for financial assets that are individually not significant.

Individual assessment is performed on the significant financial assets that had objective evidence of impairment. The insignificant financial assets include in the group of financial assets with similar credit risk characteristics and assessed collectively.

However, if the Company determines that no objective evidence of impairment exists for an individually assessed financial asset, the Company includes the asset in a group of financial assets with similar credit risk characteristics and collectively assesses them for impairment.

Allowance for impairment losses on impaired financial assets that were assessed individually by using discounted cash flows method. While for allowance for impairment losses on impaired financial assets that was assessed collectively, the Company uses statistical method of the historical data such as the probability of defaults, time of recoveries, the amount of loss incurred (loss given default), and by considering for management's judgement of current economic and credit conditions.

Evaluation on allowance for collective impairment cover credit losses inherent in portfolios of consumer financing receivables with similar economic characteristics is performed when there is objective evidence to suggest that they contain impaired receivables, but the individual impaired items cannot yet be identified. In assessing the need for allowance for collective impairment losses, management considers several factors such as credit quality, portfolio size, credit concentrations and economic factors.

PT WAHANA OTTOMITRA MULTIARTHA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT WAHANA OTTOMITRA MULTIARTHA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
for the year then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

e. Penurunan nilai aset keuangan (lanjutan)

Dalam mengestimasi penyisihan yang dibutuhkan, asumsi-asumsi dibuat untuk menentukan model kerugian bawaan dan untuk menentukan parameter input yang diperlukan, berdasarkan pengalaman historis dan keadaan ekonomi saat ini. Ketepatan dari penyisihan ini bergantung pada asumsi model dan parameter yang digunakan dalam penentuan penyisihan kerugian penurunan nilai secara kolektif.

Perusahaan menentukan bukti penurunan nilai atas piutang pembiayaan konsumen secara kolektif karena manajemen yakin bahwa piutang pembiayaan konsumen ini memiliki karakteristik risiko kredit yang serupa.

Dalam mengevaluasi penurunan nilai secara kolektif, Perusahaan menggunakan metode *roll rate* dari tren historis atas probabilitas wanprestasi, waktu pemulihan kembali, dan jumlah kerugian yang terjadi, yang disesuaikan dengan pertimbangan manajemen mengenai apakah kondisi ekonomi dan kredit terkini sedemikian rupa sehingga dapat mengakibatkan kerugian aktual yang jumlahnya akan lebih besar atau lebih kecil daripada jumlah yang ditentukan oleh model historis. Tingkat wanprestasi, tingkat kerugian dan waktu yang diharapkan untuk pemulihan di masa datang akan diperbandingkan secara berkala terhadap hasil aktual untuk memastikan estimasi tersebut masih memadai.

Pertimbangan utama untuk penilaian penurunan nilai piutang pembiayaan konsumen termasuk pembayaran pokok atau bunga yang jatuh tempo lebih dari 90 (sembilan puluh) hari atau ada kesulitan atau pelanggaran yang diketahui dari persyaratan yang terdapat dalam kontrak.

Nilai tercatat aset tersebut diturunkan melalui akun cadangan dan jumlah kerugian yang terjadi diakui sebagai laba rugi. Pendapatan bunga terus diakui atas nilai tercatat yang menurun tersebut berdasarkan suku bunga efektif awal dari aset.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

e. Impairment of financial assets (continued)

In order to estimate the required allowance, assumptions are made to define the way inherent losses are modeled and to determine the required input parameters, based on historical experience and current economic conditions. The accuracy of the allowances depends on the model assumptions and parameters used in determining allowance for collective impairment losses.

The Company determines evidence of impairment for consumer financing receivables at a collective level because the management believes that these consumer financing receivables have similar credit risk characteristics.

In assessing collective impairment, the Company uses roll rate method of historical trends of the probability of default, timing of recoveries, and the amount of loss incurred, adjusted for management's judgement as to whether current economic and credit conditions are such that the actual losses are likely to be greater or less than suggested by historical modeling. Default rates, loss rates and the expected timing of future recoveries are regularly benchmarked against actual outcomes to ensure that they remain appropriate.

The main considerations for the consumer financing receivables impairment assessment include whether any payments of principal or interest are overdue by more than ninety (90) days or there are any known difficulties, or infringement of the original terms of contract.

The carrying amount of the asset is reduced through the use of an allowance account and the amount of the loss is recognized in the profit or loss. Interest income continues to be accrued on the reduced carrying amount based on the original effective interest rate of the asset.

PT WAHANA OTTOMITRA MULTIARTHA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT WAHANA OTTOMITRA MULTIARTHA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
for the year then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

e. Penurunan nilai aset keuangan (lanjutan)

Jika, pada periode berikutnya, jumlah estimasi kerugian penurunan nilai meningkat atau menurun karena peristiwa yang terjadi setelah pengakuan kerugian penurunan nilai, maka kerugian penurunan nilai yang sudah diakui sebelumnya dinaikkan atau diturunkan dengan menyesuaikan akun cadangan.

Jika penghapusan di masa datang kemudian diperoleh kembali, pemulihan tersebut diakui sebagai laba pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

f. Liabilitas keuangan

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, liabilitas keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau derivatif yang telah ditetapkan untuk tujuan lindung nilai yang efektif, jika sesuai.

Perusahaan menentukan klasifikasi atas liabilitas keuangan pada saat pengakuan awal.

Pada saat pengakuan awal liabilitas keuangan diukur pada nilai wajarnya.

Liabilitas keuangan Perusahaan terdiri dari utang bank, biaya bunga masih harus dibayar, utang lain-lain, utang obligasi dan utang subordinasi yang diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

Dalam hal liabilitas keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi, pada awalnya diakui pada nilai wajar dikurangi dengan biaya transaksi yang bisa diatribusikan secara langsung dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi, menggunakan suku bunga efektif kecuali jika dampak diskonto tidak material, maka dinyatakan pada biaya perolehan. Beban bunga diakui dalam "Beban Pendanaan" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain. Keuntungan atau kerugian diakui sebagai laba rugi ketika liabilitas keuangan tersebut dihentikan pengakuannya dan melalui proses amortisasi.

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya ketika kewajiban yang ditetapkan dalam kontrak ditunaikan atau dibatalkan atau kadaluwarsa.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

e. Impairment of financial assets (continued)

If, in a subsequent period, the amount of the estimated impairment loss increases or decreases because of an event occurring after the impairment was recognized, the previously recognized impairment loss is increased or reduced by adjusting the allowance account.

If a future write-off is later recovered, the recovery is recognized as profit in the statement of profit or loss and other comprehensive income.

f. Financial liabilities

Financial liabilities are classified as financial liabilities at fair value through profit or loss, financial liabilities measured at amortized cost or as derivatives designated as hedging instruments in an effective hedge as appropriate.

The Company determines the classification of its financial liabilities in initial recognition.

Financial liabilities are recognized initially at fair value.

The Company's financial liabilities consist of bank loans, accrued interest expenses, other payables, bonds payable and subordinated loan classified as financial liabilities measured at amortized cost.

In the case of financial liabilities measured at amortized cost, these are initially recorded at fair value less directly attributable transaction costs and are subsequently measured at amortized cost, using the effective interest rate method unless the effect of discounting would be immaterial, in which case they are stated at cost. The related interest expense is recognized within "Financing Costs" in the statement of profit or loss and other comprehensive income. Gains or losses are recognized in the profit or loss when the financial liabilities are derecognized as well as through the amortization process.

A financial liability is derecognized when the obligation specified in the contract is discharged or cancelled or expired.

PT WAHANA OTTOMITRA MULTIARTHA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT WAHANA OTTOMITRA MULTIARTHA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
for the year then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

g. Saling hapus instrumen keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai netonya dilaporkan dalam laporan posisi keuangan jika, dan hanya jika, terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk saling hapus atas jumlah yang diakui dan terdapat niat untuk menyelesaikan secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

Hal yang berkekuatan hukum harus tidak kontingen atas peristiwa di masa depan dan harus dapat dipaksakan di dalam situasi bisnis yang normal, peristiwa kegagalan atau kebangkrutan dari entitas atas seluruh pihak lawan.

Pendapatan dan beban disajikan dalam jumlah neto hanya jika diperkenankan oleh Standar Akuntansi Keuangan.

h. Piutang pembiayaan konsumen, piutang pembiayaan *murabahah* dan cadangan kerugian penurunan nilai

Piutang pembiayaan konsumen merupakan jumlah piutang setelah dikurangi dengan bagian yang dibiayai bank-bank sehubungan dengan transaksi kerjasama pembiayaan bersama, pendapatan pembiayaan konsumen yang belum diakui dan cadangan kerugian penurunan nilai.

Berdasarkan perjanjian kerjasama pembiayaan bersama konsumen tanpa jaminan (*without recourse*) dan penerusan pinjaman, Perusahaan hanya menyajikan porsi jumlah angsuran piutang yang dibiayai Perusahaan (pendekatan neto). Pendapatan pembiayaan konsumen disajikan setelah dikurangi dengan bagian yang merupakan hak bank-bank dalam rangka transaksi tersebut. Untuk pembiayaan bersama konsumen dengan jaminan (*with recourse*), piutang pembiayaan konsumen merupakan seluruh jumlah angsuran dari pelanggan dan kredit yang disalurkan oleh penyedia dana dicatat sebagai liabilitas (pendekatan bruto).

Pendapatan pembiayaan konsumen yang belum diakui, yang merupakan selisih antara jumlah keseluruhan pembayaran angsuran yang akan diterima dari konsumen dengan jumlah pokok pembiayaan konsumen, diakui sebagai pendapatan sesuai dengan jangka waktu kontrak pembiayaan konsumen berdasarkan tingkat suku bunga efektif piutang pembiayaan konsumen.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

g. Offsetting financial instruments

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount are reported in the statements of financial position if, and only if, there is a currently enforceable legal right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously.

The legally enforceable right must not be, contingent on future events and must be enforceable in the normal course of business and in the event of default, insolvency or bankruptcy of the company or the counterparty.

Income and expenses are presented on a net basis only when permitted by the Financial Accounting Standards.

h. Consumer financing receivables, *murabahah* financing receivables and allowance for impairment losses

Consumer financing receivables are presented net of amounts financed by banks relating to the cooperation transactions in the form of joint financing, unearned consumer financing income and allowance for impairment losses.

Based on the consumer joint financing agreements (without recourse) and channeling, the Company only presents the portion of the total installments receivable financing by the Company (net approach). The consumer financing income is presented net of amounts of the banks' rights on such income relating to the transactions. For consumer joint financing agreements (with recourse), consumer financing receivables represent all consumers' installments and the total facilities financed by creditors are recorded as liability (gross approach).

Unearned income on consumer financing, which is the excess of the aggregate installment payments to be received from the consumers over the principal amount financed, is recognized as income over the term of the respective agreement using the effective interest rate method.

PT WAHANA OTTOMITRA MULTIARTHA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT WAHANA OTTOMITRA MULTIARTHA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
for the year then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

h. Piutang pembiayaan konsumen, piutang pembiayaan murabahah dan cadangan kerugian penurunan nilai (lanjutan)

Selisih neto antara pendapatan administrasi yang diperoleh dari konsumen pada saat pertama kali perjanjian pembiayaan konsumen ditandatangani dan biaya-biaya yang timbul pertama kali yang terkait langsung dengan kredit pembiayaan konsumen ditanggihkan dan disajikan sebagai bagian dari "Piutang Pembiayaan Konsumen" pada laporan posisi keuangan dan diakui sebagai penyesuaian atas imbal hasil selama periode pembiayaan konsumen berdasarkan tingkat suku bunga efektif dan disajikan sebagai bagian dari "Pendapatan Pembiayaan Konsumen - Neto" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain tahun berjalan.

Perusahaan mengevaluasi apakah terdapat bukti yang objektif bahwa aset keuangan mengalami penurunan nilai seperti dijelaskan pada Catatan 2e.

Piutang yang tak tertagih dihapuskan berdasarkan evaluasi manajemen Perusahaan dan pada umumnya setelah menunggak lebih dari 210 (dua ratus sepuluh) hari. Penerimaan dari piutang yang telah dihapusbukukan diakui sebagai pendapatan lain-lain pada saat terjadinya.

Bunga yang dikenakan kepada pelanggan dicatat sebagai bagian dari pendapatan pembiayaan konsumen - neto, sedangkan bunga yang dikenakan penyedia dana dicatat sebagai beban pendanaan.

Murabahah adalah akad jual beli barang dengan harga jual sebesar biaya perolehan ditambah keuntungan yang disepakati dan Perusahaan harus mengungkapkan biaya perolehan barang tersebut kepada konsumen.

Pada saat akad *murabahah*, piutang pembiayaan *murabahah* diakui sebesar biaya perolehan ditambah keuntungan (*margin*).

Keuntungan *murabahah* diakui selama periode akad berdasarkan pengakuan *margin* dari piutang pembiayaan *murabahah*.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

h. Consumer financing receivables, murabahah financing receivables and allowance for impairment losses (continued)

The net difference between the administration income earned from the consumer at the first time the financing agreement is signed and initial direct costs related to consumer financing facility is deferred and presented as part of "Consumer Financing Receivables" in the statement of financial position and recognized as an adjustment to the yield received throughout the consumer financing period using effective interest rate method and presented as a part of "Consumer Financing Income - Net" in the statement of profit or loss and other comprehensive income for the current year.

The Company assesses whether there is any objective evidence that a financial asset is impaired as explained in Note 2e.

Receivables are written-off when they are deemed to be uncollectible based on Company's management evaluation and generally when they are overdue for more than two hundred and ten (210) days. Collection of receivables previously written-off is recognized as other income at the time of occurrence.

Total interest earned from customers is recorded as part of consumer financing income - net, while interest charged by the creditors is recorded as financing costs.

Murabahah is goods sell-buy contract with a sold price amounting to acquisition cost plus agreed margin and the Company must to disclose the acquisition cost to customer.

When the *murabahah* contract is signed, *murabahah* financing receivables are recognized as at acquisition cost plus agreed margin.

Murabahah margin are recognized over the period of the contract based on margin of the *murabahah* financing receivables.

PT WAHANA OTTOMITRA MULTIARTHA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Tanggal 31 Desember 2017 dan
 untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
 (Disajikan dalam jutaan Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

PT WAHANA OTTOMITRA MULTIARTHA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
 As of December 31, 2017 and
 for the year then ended
 (Expressed in millions of Rupiah,
 unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
 (lanjutan)

h. Piutang pembiayaan konsumen, piutang pembiayaan murabahah dan cadangan kerugian penurunan nilai (lanjutan)

Akad *murabahah* secara substansi merupakan suatu pembiayaan, sehingga pengakuan *margin* dilakukan berdasarkan standar yang mengatur pembiayaan, seperti yang disebutkan di kebijakan pembiayaan konsumen.

Pada setiap akhir periode laporan keuangan, piutang pembiayaan *murabahah* disajikan sebesar nilai neto yang dapat direalisasi, yaitu saldo piutang *murabahah* dikurangi *margin* yang ditanggihkan dan penyisihan kerugian penurunan nilai.

i. Biaya dibayar di muka

Biaya dibayar di muka diamortisasi dan dibebankan sesuai masa manfaat masing-masing biaya yang bersangkutan.

j. Aset tetap

Aset tetap pada awalnya dinyatakan sebesar harga perolehan. Setelah pengukuran awal, aset tetap diukur dengan model biaya. Aset tetap, kecuali tanah, dicatat pada harga perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan rugi penurunan nilai. Biaya perolehan termasuk biaya penggantian bagian aset tetap saat biaya tersebut terjadi, jika memenuhi kriteria pengakuan. Selanjutnya, pada saat inspeksi yang signifikan dilakukan, biaya inspeksi itu diakui ke dalam jumlah tercatat (*carrying amount*) aset tetap sebagai suatu penggantian jika memenuhi kriteria pengakuan. Semua biaya perbaikan dan pemeliharaan yang tidak memenuhi kriteria pengakuan diakui sebagai laba rugi pada saat terjadinya.

Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan estimasi umur manfaat ekonomis aset tetap sebagai berikut:

	Tahun/Year	Persentase/ Percentage	
Bangunan	10	10,00%	Buildings
Renovasi kantor	4	25,00%	Leasehold improvement
Kendaraan	4	25,00%	Vehicles
Peralatan kantor	4	25,00%	Office equipment
Perabot kantor	4	25,00%	Office furniture and fixtures

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

h. Consumer financing receivables, murabahah financing receivables and allowance for impairment losses (continued)

Substantially, *murabahah contract* is a financing, so that *margin recognition* is based on standards which regulate financing, as mentioned in consumer financing policy.

At the end of each period of financial statement, *murabahah financing receivables* are stated at net realizable value, consist of outstanding *murabahah receivables* less unearned *margin* and allowance for impairment losses.

i. Prepaid expenses

Prepaid expenses, are amortized and charged to operations over the periods benefited.

j. Property and equipment

Property and equipment are initially stated at acquisition cost. After initial measurement, property and equipment are measured using the cost model. Property and equipment, except land, are carried at its cost less accumulated depreciation and impairment losses. Such acquisition cost includes the cost of replacing part of the property and equipment when that cost is incurred, if the recognition criterias are met. Likewise, when a major inspection is performed, its cost is recognized in the carrying amount of the property and equipment as a replacement if the recognition criterias are satisfied. All other repairs and maintenance costs that do not meet the recognition criterias are recognized in the profit or loss as incurred.

Depreciation is computed using the straight-line method over the estimated useful lives of the asset as follows:

PT WAHANA OTTOMITRA MULTIARTHA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT WAHANA OTTOMITRA MULTIARTHA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
for the year then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

j. Aset tetap (lanjutan)

Peralatan dalam proses instalasi dinyatakan sebesar biaya perolehan dan disajikan sebagai bagian dari aset tetap. Akumulasi biaya perolehan akan dipindahkan ke masing-masing akun aset tetap yang bersangkutan pada saat aset tersebut selesai dikerjakan dan siap digunakan.

Apabila aset tetap dihentikan pengakuannya (tidak dipergunakan lagi atau dijual), biaya perolehan beserta akumulasi penyusutan yang terkait dikeluarkan dari kelompok aset tetap yang bersangkutan dan keuntungan atau kerugian yang timbul diakui sebagai laba atau rugi tahun berjalan.

Pada setiap akhir periode pelaporan estimasi umur manfaat ekonomis, metode penyusutan dan nilai residu dikaji ulang.

k. Penurunan nilai aset non-keuangan

Suatu aset mengalami penurunan nilai jika nilai tercatat aset lebih besar daripada nilai yang dapat dipulihkan. Nilai tercatat dari aset non-keuangan, kecuali aset pajak tangguhan, biaya dibayar di muka dan uang muka ditelaah setiap periode, untuk menentukan apakah terdapat indikasi penurunan nilai. Jika terdapat indikasi penurunan nilai, maka Perusahaan akan melakukan estimasi jumlah nilai yang dapat dipulihkan.

l. Biaya penerbitan emisi efek ekuitas dan emisi obligasi

Biaya penerbitan efek ekuitas disajikan sebagai pengurang modal disetor lainnya dalam bagian ekuitas pada laporan posisi keuangan.

Biaya-biaya yang terjadi sehubungan dengan penerbitan obligasi dicatat sebagai pengurang terhadap hasil penerbitan dan diamortisasi dengan menggunakan suku bunga efektif selama jangka waktu obligasi (Catatan 2f).

m. Provisi

Provisi diakui jika Perusahaan memiliki kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif) yang akibat peristiwa masa lalu besar kemungkinannya penyelesaian kewajiban tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi dan estimasi yang andal mengenai jumlah kewajiban tersebut dapat dibuat.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

j. Property and equipment (continued)

Equipment under installation is stated at cost and presented as part of the property and equipment. The accumulated cost will be reclassified to the appropriate property and equipment account when the installation is substantially completed and the asset is ready for its intended use.

When assets are derecognized (retired or otherwise disposed of), their costs and the related accumulated depreciation are removed from the accounts and any resulting gains or losses are recognized as profit or loss for the current year.

At the reporting date the estimated useful lives, depreciation method and residual values are reviewed.

k. Impairment of non-financial assets

Assets are considered as impaired when the carrying value of assets exceed the recoverable amount. The carrying amount of non financial assets, except for deferred tax assets, prepaid expenses and advances are reviewed each period to determine whether there is any indication of impairment. If any such indication exists, the Company will estimate the assets' recoverable.

l. Stock and bonds issuance costs

Stock issuance costs are presented as deduction from additional paid-in capital in the equity section in the statement of financial position.

Costs incurred relating to the bonds issuance are presented as deduction from the issuance proceeds and amortized using the effective interest rate over the term of the bonds (Note 2f).

m. Provisions

Provisions are recognized when the Company has a present obligation (legal or constructive) where, as a result of a past event, it is probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.

PT WAHANA OTTOMITRA MULTIARTHA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT WAHANA OTTOMITRA MULTIARTHA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
for the year then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

m. Provisi (lanjutan)

Provisi ditelaah pada setiap akhir periode pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi kini terbaik. Jika tidak terdapat kemungkinan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi untuk menyelesaikan kewajiban tersebut, provisi dipulihkan.

n. Pengakuan pendapatan dan beban

Perusahaan mengakui pendapatan atas pembiayaan konsumen seperti yang dijelaskan pada Catatan 2h di atas.

Pendapatan pembiayaan konsumen dinyatakan sebesar pendapatan neto setelah dikurangi dengan bagian pendapatan milik bank-bank sehubungan dengan transaksi-transaksi kerjasama pembiayaan bersama (Catatan 2h).

Untuk pembiayaan konsumen yang pembayaran angsuran pokok atau bunganya telah lewat 90 hari atau lebih setelah jatuh tempo, atau pembiayaan konsumen yang telah dikategorikan sebagai yang mengalami penurunan nilai, pendapatan bunga yang sudah diakui tetapi belum ditagih akan dibatalkan pengakuannya.

Pendapatan denda atas keterlambatan pembayaran angsuran pembiayaan konsumen diakui pada saat realisasi.

Pelunasan sebelum masa pembiayaan konsumen berakhir dianggap sebagai suatu pembatalan kontrak pembiayaan konsumen dan laba atau rugi yang timbul, diakui sebagai laba rugi tahun berjalan.

Perusahaan berhak menentukan suku bunga yang lebih tinggi ke konsumen daripada suku bunga yang ditetapkan oleh bank-bank sehubungan dengan transaksi kerjasama pembiayaan bersama. Selisihnya merupakan pendapatan dari transaksi-transaksi tersebut bagi Perusahaan dan disajikan sebagai "Pendapatan Pembiayaan Konsumen - Neto" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain tahun berjalan.

Pendapatan bunga merupakan pendapatan yang diperoleh Perusahaan atas penempatan giro dan deposito di bank yang diakui pada saat diperoleh atau saat terjadinya.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

m. Provisions (continued)

Provisions are reviewed at each reporting date and adjusted to reflect the current best estimate. If it is no longer probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation, the provision is reversed.

n. Revenue and expense recognition

The Company recognizes revenue on consumer financing as explained in Note 2h above.

The consumer financing income is presented net of amounts of the banks' portion on such income relating to the cooperation transactions of joint financing (Note 2h).

For consumer financing receivables with principal or interest has been past due for 90 days or more, or where the consumer financing receivables have been classified as impaired loans, the interest income accrued but not yet collected is reversed.

Penalty income arising from late payments of consumer financing installments is recognized when realized.

Early termination is treated as cancellation of existing agreement and the resulting gain or loss is recognized as profit or loss for the current year.

The Company has the right to set higher interest rates to customers than that stated by the banks for the cooperation transactions of joint financing. The difference is recognized as revenue from such transactions and presented as "Consumer Financing Income - Net" in the statement of profit or loss and other comprehensive income for the current year.

Interest represents income obtained by the Company from its placement of current account and time deposits in banks which is recognized when earned or incurred.

PT WAHANA OTTOMITRA MULTIARTHA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT WAHANA OTTOMITRA MULTIARTHA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
for the year then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

n. Pengakuan pendapatan dan beban
(lanjutan)

Pendapatan dan beban administrasi, kecuali biaya-biaya/pendapatan yang timbul pertama kali yang terkait langsung dengan kredit pembiayaan konsumen seperti dijelaskan pada Catatan 2h, diakui pada saat diperoleh atau terjadinya.

o. Transaksi dan saldo dalam mata uang asing

Transaksi dalam mata uang asing dicatat dalam Rupiah berdasarkan kurs yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada akhir periode pelaporan aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam Rupiah berdasarkan rata-rata kurs jual dan kurs beli yang diterbitkan oleh Bank Indonesia yang berlaku pada tanggal tersebut. Laba atau rugi kurs yang timbul dikreditkan atau dibebankan sebagai laba rugi tahun berjalan.

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, rata-rata kurs jual dan kurs beli yang diterbitkan oleh Bank Indonesia yang digunakan masing-masing adalah sebesar Rp13.548 (dalam nilai penuh) dan Rp13.436 (dalam nilai penuh) untuk 1 (dalam nilai penuh) Dolar Amerika Serikat (AS\$1).

p. Perpajakan

Perusahaan menerapkan PSAK No. 46 (Revisi 2014), "Pajak Penghasilan", yang mengharuskan Perusahaan untuk memperhitungkan konsekuensi pajak kini dan pajak masa depan atas pemulihan di masa depan (penyelesaian) dari jumlah tercatat aset (liabilitas) yang diakui dalam laporan posisi keuangan dan transaksi-transaksi serta peristiwa lain yang terjadi dalam tahun berjalan.

Pajak Final

Peraturan perpajakan di Indonesia mengatur beberapa jenis penghasilan dikenakan pajak yang bersifat final. Pajak final yang dikenakan atas nilai bruto transaksi tetap dikenakan walaupun atas transaksi tersebut pelaku transaksi mengalami kerugian.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

n. Revenue and expense recognition
(continued)

Administration income and expenses, except for the initial direct costs/income relating to the consumer financing as explained in Note 2h, are recognized when earned or incurred.

o. Foreign currency transactions and balances

Transactions involving foreign currencies are recorded in Indonesian Rupiah at the rates of exchange prevailing at the time the transactions are made. At the reporting date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are adjusted to Indonesian Rupiah to reflect the average of selling and buying exchange rate at such date as published by Bank Indonesia. Any resulting gains or losses are credited or charged to the profit or loss for current year.

As of December 31, 2017 and 2016, the average of selling and buying exchange rates at such date as published by Bank Indonesia used were Rp13,548 (in full amount) and Rp13,436 (in full amount) to US\$1 (in full amount), respectively.

p. Taxation

The Company applied SFAS No. 46 (Revised 2014), "Accounting for Income Tax", which requires the Company to account for the current and future tax consequences of the future recovery (settlement) of the carrying amount of assets (liabilities) that are recognized in the statement of financial position and transactions and other events of the current year.

Final Tax

Tax regulation in Indonesia determined that certain taxable income is subject to final tax. Final tax applied to the gross value of transactions is applied even when the parties carrying the transaction recognizing losses.

PT WAHANA OTTOMITRA MULTIARTHA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT WAHANA OTTOMITRA MULTIARTHA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
for the year then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

p. Perpajakan (lanjutan)

Mengacu pada revisi PSAK No. 46 yang disebutkan di atas, pajak final tersebut tidak termasuk dalam lingkup yang diatur oleh PSAK No. 46. Oleh karena itu, Perusahaan memutuskan untuk menyajikan beban pajak final sehubungan dengan deposito dan giro sebagai pos tersendiri.

Pajak Kini

Beban pajak kini ditetapkan berdasarkan taksiran penghasilan kena pajak tahun berjalan. Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui atas perbedaan temporer antara aset dan liabilitas untuk tujuan komersial dan untuk tujuan perpajakan setiap tanggal pelaporan. Manfaat pajak di masa mendatang, seperti nilai terbawa atas saldo rugi fiskal yang belum digunakan, jika ada, juga diakui sejauh realisasi atas manfaat pajak tersebut dimungkinkan.

Pajak Tangguhan

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur pada tarif pajak yang diharapkan akan digunakan pada periode ketika aset direalisasi atau ketika liabilitas dilunasi berdasarkan tarif pajak (dan peraturan perpajakan) yang berlaku atau secara substansial telah diberlakukan pada tanggal laporan posisi keuangan.

Perubahan nilai tercatat aset dan liabilitas pajak tangguhan yang disebabkan oleh perubahan tarif pajak dibebankan pada tahun berjalan, kecuali untuk transaksi-transaksi yang sebelumnya telah langsung dibebankan atau dikreditkan ke ekuitas.

Perubahan terhadap kewajiban perpajakan diakui pada saat penetapan pajak diterima atau jika Perusahaan mengajukan keberatan, pada saat keputusan atas keberatan telah ditetapkan.

q. Segmen operasi

Segmen adalah bagian khusus dari Perusahaan yang terlibat baik menyediakan produk dan jasa (segmen usaha), maupun dalam menyediakan produk dan jasa dalam lingkungan ekonomi tertentu (segmen geografis), yang memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dari segmen lainnya.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

p. Taxation (continued)

Referring to revised PSAK No. 46 as mentioned above, final tax is no longer governed by PSAK No. 46. Therefore, the Company has decided to present all of the final tax arising from time deposits and current account as separate line item.

Current Tax

Current tax expense is provided based on the estimated taxable income for the current year. Deferred tax assets and liabilities are recognized for temporary differences between commercial and tax bases of assets and liabilities at each reporting date. Future tax benefit, such as the carry-forward of unused tax losses, if any, is also recognized to the extent that realization of such tax benefit is probable.

Deferred Tax

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the period when the assets are realized or the liabilities are settled, based on the applicable tax rates (and tax laws) that have been enacted or substantively enacted at statement of financial position date.

Changes in the carrying amount of deferred tax assets and liabilities due to a change in tax rates is charged to current year operations, except to the extent that it relates to items previously charged or credited to equity.

Amendments to tax obligations are recorded when an assessment is received or, if appealed against by the Company, when the result of the appeal is determined.

q. Operating segment

A segment is a distinguishable component of the Company that is engaged either in providing certain products and services within a particular economic environment (geographical segment), which is subject to risks and reward that are different from those of other segments.

PT WAHANA OTTOMITRA MULTIARTHA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT WAHANA OTTOMITRA MULTIARTHA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
for the year then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

q. Segmen operasi (lanjutan)

Jumlah setiap unsur segmen dilaporkan merupakan ukuran yang dilaporkan kepada pengambil keputusan operasional (Direktur) untuk tujuan pengambilan keputusan untuk mengalokasikan sumber daya kepada segmen dan menilai kinerjanya.

Pendapatan, beban, hasil, aset dan liabilitas segmen termasuk *item-item* yang dapat diatribusikan langsung kepada suatu segmen serta hal-hal yang dapat dialokasikan dengan dasar yang sesuai kepada segmen tersebut.

Informasi keuangan dilaporkan berdasarkan informasi yang digunakan oleh manajemen dalam mengevaluasi kinerja setiap segmen dan menentukan pengalokasian sumber daya. Sehubungan dengan ini, segmen operasi dalam laporan keuangan disajikan berdasarkan pengklasifikasian umum atas daerah pemasaran sebagai segmen geografis. Rincian segmen operasi tersebut diungkapkan dalam Catatan 35.

r. Laba per saham dasar

Labanya per saham dasar dihitung dengan membagi laba tahun berjalan dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar pada tahun yang bersangkutan yaitu sejumlah 3.481.481.480 (dalam nilai penuh) saham untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016.

s. Dividen

Pembagian dividen kepada pemegang saham Perusahaan diakui sebagai suatu liabilitas dalam laporan keuangan pada periode ketika dividen tersebut diumumkan dan disetujui oleh para pemegang saham Perusahaan.

t. Liabilitas imbalan kerja

Perusahaan menerapkan PSAK No. 24 (Revisi 2013), "Imbalan Kerja", yang mengatur perlakuan akuntansi dan pengungkapan atas imbalan kerja, untuk jangka pendek dan jangka panjang.

Perusahaan mengakui seluruh imbalan kerja yang diberikan melalui program atau perjanjian formal dan informal, peraturan perundang-undangan atau peraturan industri, yang mencakup imbalan pasca-kerja dan pesangon pemutusan hubungan kerja.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

q. Operating segment (continued)

The amount of each segment item reported is the measure reported to the chief operation decision maker (Board of Directors) for the purposes of making decisions about allocating resources to the segment and assessing its performance.

Segment revenue, expenses, result, assets and liabilities include items directly attributable to a segment as well as those that can be allocated on a reasonable basis to that segment.

Financial information is reported based on the information used by management in evaluating the performance of each segment and determining the allocation of resources. In this respect, the business operating segment in the financial statements are presented based on general classification of marketing areas as geographical segments. The details of operating segment are disclosed in Note 35.

r. Basic earnings per share

Basic earnings per share is computed by dividing income for the year with the weighted average number of shares outstanding during the year, which is 3,481,481,480 (in full amount) shares or each of the year ended December 31, 2017 and 2016, respectively.

s. Dividends

Dividend distribution to the Company's shareholders is recognized as a liability in the financial statements in the period in which the dividends are declared and approved by the Company's shareholders.

t. Liability for employee benefits

The Company adopted SFAS No. 24 (Revised 2013), "Employee Benefits", which regulates accounting treatment and disclosure employee benefits, for both short-term and long-term employee benefits.

The Company recognizes employee benefits under formal and informal programs or agreements, under legislative requirements or through industry arrangements, including post-employment benefits and termination benefits.

PT WAHANA OTTOMITRA MULTIARTHA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT WAHANA OTTOMITRA MULTIARTHA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
for the year then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

t. Liabilitas imbalan kerja (lanjutan)

Perusahaan mencatat penyisihan manfaat untuk memenuhi imbalan minimum yang harus dibayar kepada karyawan-karyawan sesuai dengan Undang-undang Ketenagakerjaan No. 13/2003 ("Undang-undang Tenaga Kerja"). Penyisihan tersebut diestimasi dengan menggunakan perhitungan aktuarial metode "Projected Unit Credit".

Perkiraan liabilitas pada tanggal laporan posisi keuangan merupakan nilai kini imbalan pasti pada tanggal laporan posisi keuangan dikurangi nilai wajar aset program.

Biaya imbalan pasca-kerja yang diakui selama tahun berjalan terdiri dari biaya jasa dalam laba rugi, bunga neto atas liabilitas imbalan pasti neto dalam laba rugi dan pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti neto dalam penghasilan komprehensif lain.

Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasca-kerja terdiri atas:

1. Keuntungan dan kerugian aktuarial.
2. Imbal hasil atas aset program, tidak termasuk jumlah yang dimasukkan dalam bunga neto atas liabilitas imbalan pasti neto.
3. Setiap perubahan dampak batas atas aset, tidak termasuk jumlah yang dimasukkan dalam bunga neto atas liabilitas imbalan pasti neto.

Pengukuran kembali atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto, yang diakui sebagai penghasilan komprehensif lain tidak direklasifikasi ke laba rugi pada periode berikutnya.

Perusahaan memberikan imbalan kerja jangka panjang lainnya berupa penghargaan masa kerja yang ditentukan sesuai dengan Peraturan Perusaan. Perkiraan beban imbalan ini dihitung dan diakui sepanjang masa kerja karyawan dengan menggunakan metode yang diterapkan dalam menghitung kewajiban imbalan pasca-kerja. Kewajiban ini dihitung minimum satu tahun sekali oleh aktuaris independen. Imbalan kerja jangka panjang lainnya yang telah menjadi hak karyawan diakui segera sebagai beban dalam laporan laba rugi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

t. Liability for employee benefits (continued)

The Company made provisions in order to meet the minimum benefits required to be paid to the qualified employees under Labor Law No. 13/2003 (the "Labor Law"). The said provisions are estimated using actuarial calculations using the "Projected Unit Credit" method.

The estimated liabilities as of the statement of financial position date represents the present value of the defined benefit obligation as of the statement of financial position date less the fair value of plan assets.

The post-employment benefits expense recognized during the current year consists of service cost in profit and loss, net interest on the net defined benefit liability in profit and loss and remeasurement of the net defined benefit liabilities in other comprehensive income.

Remeasurements of the net defined benefit liability consists of:

1. Actuarial gains and losses.
2. Return on plan assets, excluding amount included in net interest on the net defined benefit liability.
3. Any change in effect of the asset ceiling, excluding amount including in net interest on the net defined benefit liability.

Remeasurement of net defined benefit liabilities (assets), which is recognized as other comprehensive income are not reclassified to profit or loss in subsequent periods.

The Company provides other long-term employment benefits in the form of long service award which is determined in compliance with the Company's Regulation. The expected costs of these benefits are calculated and recognised over the year of employment, using a method which is applied in calculating obligation for post-employment benefits. These obligations are calculated minimum once a year by an independent actuary. Other long term employment benefits that are vested, are recognised as expense immediately in the statement of profit or loss.

PT WAHANA OTTOMITRA MULTIARTHA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT WAHANA OTTOMITRA MULTIARTHA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
for the year then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

u. Perubahan kebijakan akuntansi dan pengungkapan

Perusahaan telah menerapkan PSAK yang berlaku efektif pada tanggal 1 Januari 2017 yang dianggap relevan terhadap laporan keuangan sebagai berikut:

1. Amandemen PSAK 1: Penyajian Laporan Keuangan tentang Prakarsa Pengungkapan.
2. PSAK 3: Laporan Keuangan Interim (Penyesuaian 2016).
3. PSAK 24: Imbalan Kerja (Penyesuaian 2016).
4. PSAK 58: Aset Tidak Lancar yang Dimiliki Untuk Dijual dan Operasi yang Dihentikan (Penyesuaian 2016).
5. PSAK 60: Instrumen Keuangan: Pengungkapan (Penyesuaian 2016).
6. PSAK Syariah 101: Penyajian Laporan Keuangan Syariah (Revisi 2016).
7. PSAK Syariah 102: Akuntansi *Murabahah* (Revisi 2016).
8. PSAK Syariah 104: Akuntansi *Istishna* (Revisi 2016).
9. PSAK Syariah 107: Akuntansi *Ijarah* (Revisi 2016).
10. PSAK Syariah 108: Akuntansi Transaksi Asuransi Syariah (Revisi 2016).

Penerapan standar akuntansi tersebut di atas dan penerapan tersebut tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap laporan keuangan.

3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN

Pertimbangan

Penyusunan laporan keuangan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mewajibkan manajemen untuk membuat estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah-jumlah yang dilaporkan dalam laporan keuangan. Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

u. Change in accounting policies and disclosures

The Company adopted SFAS which effective on January 1, 2017 which is considered relevant to the financial statements as follows:

1. Amendments to SFAS 1: Presentation of Financial Statements on Disclosures Initiative.
2. SFAS 3: Interim Financial Reporting (Improvement 2016).
3. SFAS 24: Employee Benefits (Improvement 2016).
4. SFAS 58: Non-Current Assets Held for Sale and Discontinued Operation (Improvement 2016).
5. SFAS 60: Financial Instrument: Disclosure (Improvement 2016).
6. Sharia SFAS 101: Presentation of Sharia Financial Statements (Revised 2016).
7. Sharia SFAS 102: Murabahah Accounting (Revised 2016).
8. Sharia SFAS 104: Istishna Accounting (Revised 2016).
9. Sharia SFAS 107: Ijarah Accounting (Revised 2016).
10. Sharia SFAS 108: Accounting for Sharia Insurance Transaction (Revised 2016).

The adoption of the new and revised accounting standards above do not have significant impact to the financial statements.

3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY

Judgements

The preparation of financial statements, in conformity with Financial Accounting Standards in Indonesia requires management to make estimations and assumptions that affect amounts reported therein. Uncertainty about these assumptions and estimation could result material adjustments to the carrying amount of assets and liabilities within the next financial reporting period.

PT WAHANA OTTOMITRA MULTIARTHA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT WAHANA OTTOMITRA MULTIARTHA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
for the year then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN
(lanjutan)

Pertimbangan (lanjutan)

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Perusahaan yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan:

Usaha yang berkelanjutan

Manajemen Perusahaan telah melakukan penilaian atas kemampuan Perusahaan untuk melanjutkan kelangsungan usahanya dan berkeyakinan bahwa Perusahaan memiliki sumber daya untuk melanjutkan usahanya di masa mendatang. Selain itu, manajemen tidak mengetahui adanya ketidakpastian material yang dapat menimbulkan keraguan yang signifikan terhadap kemampuan Perusahaan untuk melanjutkan kelangsungan usahanya. Oleh karena itu, laporan keuangan telah disusun atas dasar usaha yang berkelanjutan.

Klasifikasi aset dan liabilitas keuangan

Perusahaan menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan apakah definisi yang ditetapkan PSAK No. 55 (Revisi 2014) dipenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Perusahaan seperti diungkapkan pada Catatan 2.

Nilai wajar instrumen keuangan

Bila nilai wajar aset keuangan dan liabilitas keuangan yang tercatat pada laporan posisi keuangan tidak tersedia di pasar aktif, nilainya ditentukan dengan menggunakan berbagai teknik penilaian termasuk penggunaan model matematika. Masukan (*input*) untuk model ini berasal dari data pasar yang bisa diamati sepanjang data tersebut tersedia, bila data pasar yang bisa diamati tersebut tidak tersedia, pertimbangan manajemen diperlukan untuk menentukan nilai wajar. Pertimbangan manajemen tersebut mencakup pertimbangan likuiditas dan masukan model seperti volatilitas untuk transaksi derivatif yang berjangka waktu panjang dan tingkat diskonto, tingkat pelunasan dipercepat dan asumsi tingkat gagal bayar.

Estimasi dan asumsi

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada akhir periode pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk periode pelaporan keuangan berikutnya, diungkapkan di bawah ini. Perusahaan mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan disusun.

3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY
(continued)

Judgements (continued)

The following judgements are made by management in the process of applying the Company's accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the financial statements:

Going concern

The Company's management has made an assessment of the Company's ability to continue as a going concern and is satisfied that the Company has the resources to continue in business for the foreseeable future. Furthermore, the management is not aware of any material uncertainties that may cast significant doubt upon the Company's ability to continue as a going concern. Therefore, the financial statements continue to be prepared on the going concern basis.

Classification of financial assets and financial liabilities

The Company determines the classifications of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition set forth in SFAS No. 55 (Revised 2014). Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the Company's accounting policies disclosed in Note 2.

Fair value of financial instruments

When the fair values of financial assets and financial liabilities recorded on the statement of financial position cannot be derived from active markets, they are determined using a variety of valuation techniques that include the use of mathematical models. The inputs to these models are derived from observable market data where possible, but when observable market data are not available, management judgement is required to establish fair values. The management judgements include considerations of liquidity and model inputs such as volatility for long term derivatives and discount rates, early payment rates and default rate assumptions.

Estimates and assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial reporting period are disclosed below. The Company based its assumptions and estimates on parameters which are available when the financial statements were prepared.

PT WAHANA OTTOMITRA MULTIARTHA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT WAHANA OTTOMITRA MULTIARTHA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
for the year then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN
(lanjutan)

Estimasi dan asumsi (lanjutan)

Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi diluar kendali Perusahaan. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

Cadangan kerugian penurunan nilai aset keuangan

Evaluasi atas cadangan kerugian penurunan nilai aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi dijelaskan pada Catatan 2e dan 2h.

Evaluasi cadangan kerugian penurunan nilai secara kolektif mencakup kerugian kredit yang melekat pada portofolio piutang pembiayaan konsumen dengan karakteristik risiko kredit yang sejenis ketika terdapat bukti objektif bahwa telah terjadi penurunan nilai piutang dalam portofolio tersebut. Dalam menentukan perlunya untuk membentuk cadangan kerugian penurunan nilai secara kolektif, manajemen mempertimbangkan faktor-faktor seperti kualitas kredit, besarnya portofolio, konsentrasi kredit dan faktor-faktor ekonomi.

Dalam mengestimasi cadangan yang dibutuhkan, asumsi-asumsi dibuat untuk menentukan model kerugian bawaan dan untuk menentukan parameter *input* yang diperlukan, berdasarkan pengalaman historis dan keadaan ekonomi saat ini. Ketepatan dari cadangan ini bergantung pada asumsi model dan parameter yang digunakan dalam penentuan cadangan kolektif.

Liabilitas imbalan kerja

Penentuan liabilitas imbalan kerja Perusahaan bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian.

3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY
(continued)

Estimates and assumptions (continued)

Existing assumptions and circumstances about future development, may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Company. Such changes are reflected in the assumptions as they occur.

Allowance for impairment losses on financial assets

Allowance for impairment losses on financial assets carried at amortized cost are evaluated as explained in Notes 2e and 2h.

Allowance for impairment losses collectively assessed includes inherent credit losses in consumer financing receivables portfolios with similar credit risk characteristics when objective evidence of impairment exist for those portfolios. In assessing the need for collective allowances for impairment losses, management considers factors such as credit quality, portfolio size, credit concentrations and economic factors.

In order to estimate the required allowance, assumptions are made to define the way inherent losses are modeled and to determine the required input parameters, based on historical experience and current economic conditions. The accuracy of the allowances depends on the model assumptions and parameters used in determining collective allowances.

Liability for employee benefits

The determination of the Company's liability for employee benefits is dependent on its selection of certain assumptions used by the independent actuaries in calculating such accounts. Those assumptions include among others, discount rates, annual salary increase rate, annual employee turnover rate, disability rate, retirement age and mortality rate.

PT WAHANA OTTOMITRA MULTIARTHA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT WAHANA OTTOMITRA MULTIARTHA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
for the year then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN
(lanjutan)

Estimasi dan asumsi (lanjutan)

Liabilitas imbalan kerja (lanjutan)

Walaupun Perusahaan berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Perusahaan dapat mempengaruhi secara material liabilitas imbalan kerja dan beban imbalan kerja neto. Nilai tercatat atas estimasi liabilitas pasca-kerja Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 adalah masing-masing sebesar Rp148.307 dan Rp121.805. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 28.

Penyusutan aset tetap

Biaya perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan estimasi masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap antara 4 (empat) sampai dengan 10 (sepuluh) tahun. Ini adalah umur yang secara umum diharapkan dalam industri dimana Perusahaan menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi. Nilai tercatat neto atas aset tetap Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 adalah masing-masing sebesar Rp66.137 dan Rp71.014. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 8.

Nilai wajar instrumen keuangan

Perusahaan mencatat aset dan liabilitas keuangan tertentu pada nilai wajar, yang mengharuskan penggunaan estimasi akuntansi. Sementara komponen signifikan atas pengukuran nilai wajar ditentukan menggunakan bukti objektif yang dapat diverifikasi, jumlah perubahan nilai wajar dapat berbeda bila Perusahaan menggunakan metodologi penilaian yang berbeda. Perubahan nilai wajar aset keuangan tersebut dapat mempengaruhi secara langsung laba atau rugi Perusahaan.

Perpajakan

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan penyisihan atas pajak Perusahaan. Perusahaan menentukan penyisihan atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi atas kemungkinan adanya tambahan beban pajak.

3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY
(continued)

Estimates and assumptions (continued)

Liability for employee benefits (continued)

While the Company believes that its assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in the Company's actual results or significant changes in the Company's assumptions may materially affect its estimated liability for employee benefits and net employment benefits expense. The carrying amounts of the Company's estimated liabilities for employment benefits as of December 31, 2017 and 2016, are Rp148,307 and Rp121,805, respectively. Further details are discussed in Note 28.

Depreciation of property and equipment

The costs of property and equipment are depreciated on a straight-line method over their estimated useful lives. Management properly estimates the useful lives of these property and equipment ranging from four (4) to ten (10) years. These are common life expectancies applied in the industries where the Company conducts its businesses. Changes in the expected level of usage and technological development could impact the economic useful lives and the residual values of these assets, and therefore future depreciation charges could be revised. The net carrying amount of the Company's property and equipment as of December 31, 2017 and 2016, are Rp66,137 and Rp71,014, respectively. Further details are disclosed in Note 8.

Fair value of financial instruments

The Company carries certain financial assets and liabilities at fair values, which requires the use of accounting estimates. While significant components of fair value measurement were determined using verifiable objective evidences, the amount of changes in fair values would differ if the Company utilized different valuation methodology. Any changes in fair values of these financial assets would affect directly the Company's profit or loss.

Taxation

Significant judgement is involved in determining the provision for tax. The Company provides tax provision based on estimates whether the additional taxes will be due.

PT WAHANA OTTOMITRA MULTIARTHA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT WAHANA OTTOMITRA MULTIARTHA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
for the year then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN
(lanjutan)

Estimasi dan asumsi (lanjutan)

Perpajakan (lanjutan)

Jika hasil akhir dari hal ini berbeda dengan jumlah yang dicatat semula, maka perbedaan tersebut akan berdampak pada laba rugi. Perusahaan mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi penghasilan kena pajak badan.

Pajak tangguhan

Aset pajak tangguhan diakui atas jumlah pajak penghasilan terpulihkan (*recoverable*) pada periode mendatang sebagai akibat perbedaan temporer yang boleh dikurangkan.

Justifikasi manajemen diperlukan untuk menentukan jumlah aset pajak tangguhan yang dapat diakui, sesuai dengan waktu yang tepat dan tingkat laba fiskal di masa mendatang sejalan dengan strategi rencana perpajakan ke depan.

4. KAS DAN SETARA KAS

	31 Desember/ December 31, 2017	31 Desember/ December 31, 2016
Kas	24.964	23.550
Bank		
<u>Pihak ketiga</u>		
Rupiah		
PT Bank Central Asia Tbk	80.595	189.647
PT Bank KEB Hana Indonesia	13.689	13.588
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	11.047	12.724
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	10.255	2.685
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	3.666	1.939
PT Bank Muamalat Indonesia Tbk	1.853	5.938
PT Bank Pan Indonesia Tbk	1.748	1.402
PT Bank Panin Syariah	1.330	1.320
PT Bank Bukopin Tbk	98	4.822
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp500)	1.328	1.503
Dolar Amerika Serikat		
PT Bank DBS Indonesia Standard Chartered Bank, Indonesia	49	49
Bank, Indonesia	1	2
Subtotal	125.659	235.619

3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY
(continued)

Estimates and assumptions (continued)

Taxation (continued)

Where the final tax outcome of these matters is different from the amounts that were initially recorded, such differences will impact the profit and loss. The Company recognizes liabilities for expected corporate income tax issues based on estimates of corporate taxable income.

Deferred tax

Deferred tax assets are recognized for the future recoverable taxable income arising from temporary difference.

Management judgement is required to determine the amount of deferred tax assets that can be recognized, based upon the likely timing on level of future taxable profits together with future strategic tax planning.

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS

	31 Desember/ December 31, 2017	31 Desember/ December 31, 2016
Cash	24.964	23.550
Cash on Hand		
Cash in Banks		
<u>Third parties</u>		
Rupiah		
PT Bank Central Asia Tbk	80.595	189.647
PT Bank KEB Hana Indonesia	13.689	13.588
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	11.047	12.724
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	10.255	2.685
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	3.666	1.939
PT Bank Muamalat Indonesia Tbk	1.853	5.938
PT Bank Pan Indonesia Tbk	1.748	1.402
PT Bank Panin Syariah	1.330	1.320
PT Bank Bukopin Tbk	98	4.822
Others (each below Rp500)	1.328	1.503
United States Dollar		
PT Bank DBS Indonesia Standard Chartered Bank, Indonesia	49	49
Bank, Indonesia	1	2
Subtotal	125.659	235.619

PT WAHANA OTTOMITRA MULTIARTHA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT WAHANA OTTOMITRA MULTIARTHA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
for the year then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

4. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan)

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS (continued)

	31 Desember/ December 31, 2017	31 Desember/ December 31, 2016	
<u>Pihak-pihak berelasi (Catatan 27)</u>			<u>Related parties (Note 27)</u>
Rupiah			Rupiah
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	508.257	272.022	PT Bank Maybank Indonesia Tbk
PT Bank Maybank Syariah Indonesia	421	421	PT Bank Maybank Syariah Indonesia
Dolar Amerika Serikat			United States Dollar
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	2	741	PT Bank Maybank Indonesia Tbk
Subtotal	508.680	273.184	Subtotal
Total Bank	634.339	508.803	Total Cash in Banks
Setara Kas - Deposito Berjangka			Cash Equivalents - Time Deposits
<u>Pihak ketiga</u>			<u>Third party</u>
Rupiah			Rupiah
PT Bank Muamalat Indonesia Tbk	-	15.000	PT Bank Muamalat Indonesia Tbk
Subtotal	-	15.000	Subtotal
<u>Pihak berelasi (Catatan 27)</u>			<u>Related party (Note 27)</u>
Rupiah			Rupiah
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	25.000	-	PT Bank Maybank Indonesia Tbk
Subtotal	25.000	-	Subtotal
Total Setara Kas - Deposito Berjangka	25.000	15.000	Total Cash Equivalents - Time Deposits
Total	684.303	547.353	Total

**Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/
Year ended December 31**

	2017	2016	
Kisaran <i>margin</i> atas deposito berjangka - Rupiah	6,25% - 7,75%	7,75% - 8,50%	Ranging of margin of time deposits - Rupiah

Lihat Catatan 27 untuk rincian transaksi dan saldo dengan pihak-pihak berelasi.

Refer to Note 27 for details of transactions and balances with related parties.

Jangka waktu deposito berjangka adalah 1 (satu) bulan.

The term of time deposits is one (1) month.

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, deposito berjangka tidak digunakan sebagai jaminan atas utang dan tidak dibatasi penggunaannya.

As of December 31, 2017 and 2016, time deposits is not used as collateral for loans nor restricted.

Informasi mengenai klasifikasi dan nilai wajar kas dan setara kas diungkapkan pada Catatan 30.

Information with respect to the classification and fair value of cash and cash equivalents is disclosed in Note 30.

PT WAHANA OTTOMITRA MULTIARTHA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT WAHANA OTTOMITRA MULTIARTHA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
for the year then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

5. PIUTANG PEMBIAYAAN KONSUMEN

5. CONSUMER FINANCING RECEIVABLES

	31 Desember/ December 31, 2017	31 Desember/ December 31, 2016	
<u>Pihak ketiga</u>			<u>Third parties</u>
Rupiah			Rupiah
Piutang pembiayaan konsumen - bruto	10.162.717	9.306.590	Consumer financing receivables - gross
Dikurangi bagian yang dibiayai bank sehubungan dengan transaksi kerjasama pembiayaan bersama (Catatan 26 dan 27)	(1.224.451)	(1.541.123)	Less amounts financed by banks relating to the joint financing cooperation transactions (Notes 26 and 27)
Subtotal	8.938.266	7.765.467	Subtotal
Pendapatan pembiayaan konsumen yang belum diakui	(2.008.126)	(1.719.498)	Unearned consumer financing income
Piutang pembiayaan konsumen	6.930.140	6.045.969	Consumer financing receivables
Cadangan kerugian penurunan nilai	(133.909)	(185.793)	Allowance for impairment losses
Piutang Pembiayaan Konsumen - neto	6.796.231	5.860.176	Consumer Financing Receivables - net

**Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/
Year ended December 31**

	2017	2016	
Tingkat suku bunga efektif rata-rata tahunan - Rupiah	39,95%	41,94%	Average effective annual interest rates - Rupiah

Akun ini merupakan piutang yang dikenakan bunga yang timbul dari kegiatan pembiayaan dalam bentuk pinjaman multiguna dan penyediaan kendaraan bermotor roda dua atau roda empat kepada konsumen dengan pembayaran angsuran secara berkala.

This account represents interest-bearing receivables arising from financing activities in the form of multi purpose financing and providing two-wheeled or four-wheeled motor vehicles to consumers with periodic installment payment schedule.

Angsuran piutang yang akan diterima dari konsumen menurut tanggal jatuh tempo angsuran adalah sebagai berikut:

Installment receivables which will be collected from consumers in accordance with installment due dates are as follows:

Jatuh tempo dalam waktu	31 Desember/ December 31, 2017	31 Desember/ December 31, 2016	Due in
Telah jatuh tempo	259.548	300.607	Due
< 1 tahun	5.996.618	5.767.467	< 1 year
1 - 2 tahun	2.984.186	2.628.330	1 - 2 years
> 2 tahun	922.365	610.186	> 2 years
Total Piutang Pembiayaan Konsumen - bruto	10.162.717	9.306.590	Total Consumer Financing Receivables - gross

Pengelompokan piutang pembiayaan konsumen - bruto menurut hari tunggakan adalah sebagai berikut:

Classification of consumer financing receivables - gross based on overdue days are as follows:

	31 Desember/ December 31, 2017	31 Desember/ December 31, 2016	
Tidak ada tunggakan	7.949.982	6.975.442	Current
1-90 hari	1.994.455	2.005.619	1-90 days
91-120 hari	50.027	66.388	91-120 days
121-180 hari	78.236	121.386	121-180 days
> 180 hari	90.017	137.755	> 180 days
Total Piutang Pembiayaan Konsumen - bruto	10.162.717	9.306.590	Total Consumer Financing Receivables - gross

PT WAHANA OTTOMITRA MULTIARTHA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT WAHANA OTTOMITRA MULTIARTHA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
for the year then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

5. PIUTANG PEMBIAYAAN KONSUMEN (lanjutan)

Perubahan penyisihan kerugian penurunan nilai adalah sebagai berikut:

	<u>31 Desember/ December 31, 2017</u>
Saldo awal	185.793
Pembentukan cadangan kerugian penurunan nilai selama tahun berjalan	325.768
Penghapusan piutang tak tertagih selama tahun berjalan	(377.652)
Saldo akhir	<u>133.909</u>

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, seluruh piutang pembiayaan konsumen yang diberikan kepada debitur dinilai secara kolektif penurunan nilainya.

Manajemen berkeyakinan bahwa jumlah cadangan kerugian penurunan nilai di atas adalah memadai untuk menutup kemungkinan kerugian yang timbul dari tidak tertagihnya piutang pembiayaan konsumen.

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, piutang pembiayaan konsumen masing-masing sebesar Rp3.063.779 dan Rp2.530.490 digunakan sebagai jaminan atas utang bank dan utang atas transaksi pembiayaan bersama yang sifatnya *with recourse*, dan masing-masing sebesar Rp1.476.453 dan Rp1.575.002 sebagai jaminan atas utang obligasi (Catatan 10, 14, 15 dan 26).

Sebagai jaminan atas pembiayaan konsumen yang diberikan, Perusahaan menerima jaminan dari konsumen berupa Bukti Pemilikan Kendaraan Bermotor ("BPKB") dari kendaraan bermotor roda dua atau roda empat yang dibiayai (Catatan 26).

Informasi mengenai klasifikasi dan nilai wajar piutang pembiayaan konsumen - neto diungkapkan pada Catatan 30.

6. PIUTANG LAIN-LAIN

	<u>31 Desember/ December 31, 2017</u>
<u>Pihak ketiga</u>	
Piutang penerimaan angsuran konsumen	46.362
Piutang pengembalian premi asuransi	1.672
Pinjaman karyawan	864
Lain-lain	4.937
Cadangan kerugian penurunan nilai atas piutang pengembalian premi asuransi	-
Subtotal	<u>53.835</u>

5. CONSUMER FINANCING RECEIVABLES (continued)

The changes of allowance for impairment losses are as follows:

	<u>31 Desember/ December 31, 2016</u>	
Saldo awal	161.500	<i>Beginning balance</i>
Pembentukan cadangan kerugian penurunan nilai selama tahun berjalan	384.771	<i>Provisions on impairment losses during the year</i>
Penghapusan piutang tak tertagih selama tahun berjalan	(360.478)	<i>Write-off during the year</i>
Saldo akhir	<u>185.793</u>	<i>Ending balance</i>

As of December 31, 2017 and 2016, all consumer financing receivables were collectively assessed for impairment.

Management believes that the above allowance for impairment losses is adequate to cover possible losses that may arise from uncollectible consumer financing receivables.

As of December 31, 2017 and 2016, the consumer financing receivables amounted to Rp3,063,779 and Rp2,530,490, respectively, are pledged as collateral to the bank loans and payables on a with recourse basis joint financing transactions, and amounted to Rp1,476,453 and Rp1,575,002 to the bonds payable, respectively (Notes 10, 14, 15 and 26).

As collateral to the consumer financing receivables, the Company receives the ownership certificates ("BPKB") of the financed two-wheeled or four-wheeled motor vehicles (Note 26).

Information with respect to the classification and fair value of consumer financing receivables - net is disclosed in Note 30.

6. OTHER RECEIVABLES

	<u>31 Desember/ December 31, 2016</u>	
<u>Third parties</u>		
Piutang penerimaan angsuran konsumen	70.081	<i>Consumer installment receipt receivables</i>
Piutang pengembalian premi asuransi	6.210	<i>Insurance premium receivable</i>
Pinjaman karyawan	432	<i>Loans to employees</i>
Lain-lain	2.982	<i>Others</i>
Cadangan kerugian penurunan nilai atas piutang pengembalian premi asuransi	(1.947)	<i>Allowance for impairment losses for insurance premium refund receivable</i>
Subtotal	<u>77.758</u>	<i>Subtotal</i>

PT WAHANA OTTOMITRA MULTIARTHA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT WAHANA OTTOMITRA MULTIARTHA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
for the year then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

6. PIUTANG LAIN-LAIN (lanjutan)

	31 Desember/ December 31, 2017
<u>Pihak berelasi</u>	
Pinjaman karyawan (Catatan 27)	4.146
Total	57.981

Piutang penerimaan angsuran konsumen merupakan pembayaran angsuran konsumen melalui *collecting agents* seperti PT Pos Indonesia, PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk, PT Midi Utama Indonesia Tbk, PT Rintis Sejahtera, dan PT Indomarco Prismatama, yang akan dibayarkan ke Perusahaan melalui transfer ke rekening bank dengan jangka waktu 1 (satu) hari sampai dengan 5 (lima) hari kerja terhitung dari tanggal penerimaan angsuran konsumen.

Pinjaman karyawan terdiri dari pinjaman karyawan dan pinjaman kepada direktur. Pinjaman karyawan merupakan pinjaman tanpa bunga yang diangsur melalui pemotongan gaji setiap bulan dengan jangka waktu pinjaman berkisar antara 1 (satu) tahun sampai dengan 3 (tiga) tahun. Pinjaman kepada direktur dikenakan bunga sebesar 5,00% per tahun, yang diangsur melalui pemotongan gaji setiap bulan dengan jangka waktu pinjaman 10 (sepuluh) tahun sampai dengan 15 (lima belas) tahun.

Nilai wajar dari pinjaman karyawan dinilai menggunakan diskonto arus kas berdasarkan tingkat suku bunga pasar.

Pinjaman karyawan untuk kepemilikan kendaraan dijamin dengan BPKB kendaraan yang dibiayai.

Piutang pengembalian premi asuransi merupakan tagihan klaim yang diajukan kepada perusahaan asuransi atas kelebihan pembayaran premi asuransi. Perusahaan telah membukukan pencadangan kerugian penurunan nilai atas piutang pengembalian premi asuransi sebesar Rp nihil dan Rp1.947 pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016. Manajemen Perusahaan yakin bahwa cadangan yang telah dibentuk cukup.

Informasi mengenai klasifikasi dan nilai wajar piutang lain-lain diungkapkan pada Catatan 30.

6. OTHER RECEIVABLES (continued)

	31 Desember/ December 31, 2016	
	4.695	<u>Related party</u>
		<i>Loans to employee (Note 27)</i>
Total	82.453	Total

Consumer installment receipt receivables are consumer installment payments through collecting agents which are PT Pos Indonesia, PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk, PT Midi Utama Indonesia Tbk, PT Rintis Sejahtera, and PT Indomarco Prismatama, which will be paid to the Company by transfer to bank account within one (1) day up to five (5) working days from the date of receipt of the consumer installment.

Loans to employees consist of loans to employees and loans to directors. Loans to employees represent non-interest bearing loans, which are repaid through monthly salary deductions over the loan periods ranging from one (1) year to three (3) years. Loans to directors which bear annual interest rate at 5.00% per annum, are repaid through monthly salary deductions over the loan period of ten (10) years to fifteen (15) years.

The fair value of employee loans is determined by discounting cash flows using the market interest rate.

Loans to employees for vehicle ownership are secured by the vehicles' BPKB of the financed vehicles.

Insurance premium refund represents refund receivables to insurance companies related to excess payment of insurance premium. The Company has provided allowance for impairment losses for insurance premium refund receivable amounting to Rp nihil and Rp1,947 as of December 31, 2017 and 2016, respectively. The Company's management believes that the allowance for impairment losses is adequate.

Information with respect to the classification and fair value of other receivables is disclosed in Note 30.

PT WAHANA OTTOMITRA MULTIARTHA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Tanggal 31 Desember 2017 dan
 untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
 (Disajikan dalam jutaan Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

PT WAHANA OTTOMITRA MULTIARTHA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
 As of December 31, 2017 and
 for the year then ended
 (Expressed in millions of Rupiah,
 unless otherwise stated)

6. PIUTANG LAIN-LAIN (lanjutan)

Perubahan penyisihan kerugian penurunan nilai adalah sebagai berikut:

	31 Desember/ December 31, 2017	31 Desember/ December 31, 2016
Saldo awal	1.947	1.947
Penghapusan piutang tak tertagih selama tahun berjalan	(1.947)	-
Saldo akhir	-	1.947

6. OTHER RECEIVABLES (continued)

The changes of allowance for impairment losses are as follows:

	31 Desember/ December 31, 2017	31 Desember/ December 31, 2016	
Saldo awal	1.947	1.947	Beginning balance
Penghapusan piutang tak tertagih selama tahun berjalan	(1.947)	-	Write-off during the year
Saldo akhir	-	1.947	Ending balance

7. BIAYA DIBAYAR DI MUKA DAN UANG MUKA

	31 Desember/ December 31, 2017	31 Desember/ December 31, 2016
Sewa dan uang muka renovasi kantor	68.912	45.404
Uang muka dealer	18.274	20.735
Lain-lain	14.456	10.543
Total	101.642	76.682

7. PREPAID EXPENSES AND ADVANCES

Office rentals and advance for renovations
Dealer advances
Others
Total

Informasi mengenai klasifikasi dan nilai wajar uang muka dealer diungkapkan pada Catatan 30.

Information with respect to the classification and fair value of dealer advances is disclosed in Note 30.

8. ASET TETAP

8. PROPERTY AND EQUIPMENT

31 Desember/December 31, 2017					
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Saldo akhir/ Ending balance	
<u>Biaya Perolehan</u>					<u>Cost</u>
Kepemilikan langsung:					Direct ownership:
Tanah	798	-	-	798	Land
Bangunan	5.200	-	-	5.200	Buildings
Renovasi kantor	66.376	5.548	82	71.842	Leasehold improvement
Kendaraan	49.570	6.161	4.962	50.769	Vehicles
Peralatan kantor	199.514	14.196	646	213.064	Office equipment
Perabot kantor	11.899	1.108	147	12.860	Office furniture and fixtures
Total Biaya Perolehan	333.357	27.013	5.837	354.533	Total Cost
<u>Akumulasi Penyusutan</u>					<u>Accumulated Depreciation</u>
Kepemilikan langsung:					Direct ownership:
Bangunan	4.971	110	-	5.081	Buildings
Renovasi kantor	54.800	3.874	1	58.673	Leasehold improvement
Kendaraan	31.648	8.531	3.960	36.219	Vehicles
Peralatan kantor	159.852	17.272	186	176.938	Office equipment
Perabot kantor	11.072	462	49	11.485	Office furniture and fixtures
Total Akumulasi Penyusutan	262.343	30.249	4.196	288.396	Total Accumulated Depreciation
Jumlah Tercatat	71.014			66.137	Carrying Amount

PT WAHANA OTTOMITRA MULTIARTHA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT WAHANA OTTOMITRA MULTIARTHA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
for the year then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

8. ASET TETAP (lanjutan)

8. PROPERTY AND EQUIPMENT (continued)

31 Desember/December 31, 2016				
Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Saldo akhir/ Ending balance	
<u>Biaya Perolehan</u>				<u>Cost</u>
Kepemilikan langsung:				Direct ownership:
Tanah	798	-	798	Land
Bangunan	5.200	-	5.200	Buildings
Renovasi kantor	61.554	4.893	66.376	Leasehold improvement
Kendaraan	54.298	10.809	49.570	Vehicles
Peralatan kantor	167.560	32.275	199.514	Office equipment
Perabot kantor	11.552	389	11.899	Office furniture and fixtures
Total Biaya Perolehan	300.962	48.366	333.357	Total Cost
<u>Akumulasi Penyusutan</u>				<u>Accumulated Depreciation</u>
Kepemilikan langsung:				Direct ownership:
Bangunan	4.890	81	4.971	Buildings Leasehold improvement
Renovasi kantor	52.771	2.100	54.800	Vehicles
Kendaraan	36.778	7.237	31.648	Office equipment
Peralatan kantor	150.451	9.719	159.852	Office furniture and fixtures
Perabot kantor	10.880	222	11.072	
Total Akumulasi Penyusutan	255.770	19.359	262.343	Total Accumulated Depreciation
Jumlah Tercatat	45.192		71.014	Carrying Amount

Beban penyusutan adalah masing-masing sebesar Rp30.249 dan Rp19.359 untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016.

Depreciation charged to operations amounting to Rp30,249 and Rp19,359, for the years ended December 31, 2017 and 2016, respectively.

Rincian laba penjualan aset tetap adalah sebagai berikut:

The details of gain on sale of property and equipment are as follows:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31		
	2017	2016	
Hasil penjualan aset tetap	2.970	5.107	Proceeds from sale of property and equipment
Nilai buku aset tetap	(1.641)	(3.185)	Net book value of property and equipment
Laba penjualan aset tetap	1.329	1.922	Gain on sale of property and equipment

Laba penjualan aset tetap disajikan sebagai bagian dari "Pendapatan Lain-lain - Lain-lain" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

Gain on sale of property and equipment is recorded as part of "Other Revenues - Others" in the statement of profit or loss and other comprehensive income.

PT WAHANA OTTOMITRA MULTIARTHA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT WAHANA OTTOMITRA MULTIARTHA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
for the year then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

8. ASET TETAP (lanjutan)

Hak Guna Bangunan ("HGB") atas tanah dan bangunan yang berlokasi di Sunter, Jakarta akan berakhir pada tanggal 2 Agustus 2027. HGB-HGB yang berlokasi di Tangerang (Banten), Sidoarjo (Jawa Timur), Samarinda (Kalimantan Timur) dan Daerah Istimewa Yogyakarta akan berakhir masing-masing pada tanggal 15 Juli 2027, 4 Januari 2027, 7 Agustus 2026 dan 23 September 2020. Manajemen Perusahaan berkeyakinan bahwa HGB-HGB di atas dapat diperpanjang pada saat masa berlakunya berakhir.

Berdasarkan penelaahan penurunan nilai atas aset tetap, manajemen Perusahaan berkeyakinan bahwa tidak ada kejadian-kejadian atau perubahan-perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatatnya mungkin tidak dapat terpulihkan pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016.

Aset tetap telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya dengan nilai pertanggungan keseluruhan sebesar Rp27.714 dan AS\$3.169.177 (dalam nilai penuh) pada tanggal 31 Desember 2017 dan Rp25.394 dan AS\$3.755.201 (dalam nilai penuh) pada tanggal 31 Desember 2016. Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, aset tetap tersebut diasuransikan melalui PT Asuransi Sinar Mas dan PT Asuransi Adira Dinamika (Adira Insurance).

Seluruh perusahaan asuransi tersebut di atas adalah pihak ketiga.

Manajemen Perusahaan berkeyakinan bahwa nilai pertanggungan asuransi tersebut telah memadai untuk menutup kemungkinan kerugian atas aset tetap yang dipertanggungkan.

Selama belum lunas, aset tetap berupa kendaraan yang diperoleh melalui fasilitas pembiayaan digunakan sebagai jaminan atas fasilitas pembiayaan kendaraan yang diperoleh dari PT Maybank Indonesia Finance, pihak berelasi (Catatan 27), PT Clipan Finance Indonesia Tbk dan PT Mandiri Tunas Finance (Catatan 14).

9. ASET LAIN-LAIN

	31 Desember/ December 31, 2017
Uang jaminan	1.629
Lain-lain	677
Total	2.306

8. PROPERTY AND EQUIPMENT (continued)

Rights to Use the Building ("Hak Guna Bangunan - HGB") covering the land and buildings located at Sunter, Jakarta will expire on August 2, 2027. HGBs in Tangerang (Banten), Sidoarjo (East Java), Samarinda (East Kalimantan) and Yogyakarta Province will expire on July 15, 2027, January 4, 2027, August 7, 2026 and September 23, 2020, respectively. Company's management believes that the above HGBs can be renewed at the expiry dates.

Based on the assessment for impairment of the property and equipment, the Company's management believes that there are no events or changes in circumstances, which may indicate that the carrying amounts of these assets are not recoverable as of December 31, 2017 and 2016.

Property and equipment are covered by insurance against losses from fire and other risks for a total coverage of Rp27,714 and US\$3,169,177 (in full amount) as of December 31, 2017 and Rp25,394 and US\$3,755,201 (in full amount) as of December 31, 2016. As of December 31, 2017 and 2016, property and equipment are insured through PT Asuransi Sinar Mas and PT Asuransi Adira Dinamika (Adira Insurance).

All the above insurance companies are third parties.

The Company's management believes that the sum insured is adequate to cover the possible losses from these insured risks.

Until fully paid, property and equipment in the form of vehicles which are acquired through financing facilities are used as collateral to the vehicles financing facilities obtained from PT Maybank Indonesia Finance, a related party (Note 27), PT Clipan Finance Indonesia Tbk, and PT Mandiri Tunas Finance (Note 14)

9. OTHER ASSETS

	31 Desember/ December 31, 2016	
	1.563	Security deposit
	636	Others
Total	2.199	Total

PT WAHANA OTTOMITRA MULTIARTHA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT WAHANA OTTOMITRA MULTIARTHA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
for the year then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

10. UTANG BANK

10. BANK LOANS

	<u>31 Desember/ December 31, 2017</u>	<u>31 Desember/ December 31, 2016</u>	
<u>Pihak ketiga</u>			<u>Third parties</u>
PT Bank Pan Indonesia Tbk (Pokok pinjaman sebesar Rp1.805.555 dan Rp1.715.278, dikurangi provisi bank yang belum diamortisasi sebesar Rp4.029 dan Rp5.913 per 31 Desember 2017 dan 2016)	1.801.526	1.709.365	PT Bank Pan Indonesia Tbk (Outstanding loans of Rp1,805,555 and Rp1,715,278, net of unamortized bank provision of Rp4,029 and Rp5,913 as of December 31, 2017 and 2016, respectively)
PT Bank Central Asia Tbk (Pokok pinjaman sebesar Rp688.194 dan Rp494.444, dikurangi provisi bank yang belum diamortisasi sebesar Rp2.284 dan Rp2.333 per 31 Desember 2017 dan 2016)	685.910	492.111	PT Bank Central Asia Tbk (Outstanding loans of Rp688,194 and Rp494,444, net of unamortized bank provision of Rp2,284 and Rp2,333 as of December 31, 2017 and 2016, respectively)
PT Bank Permata Tbk (Pokok pinjaman sebesar Rp325.295, dikurangi provisi bank yang belum diamortisasi sebesar Rp1.516 per 31 Desember 2017)	323.779	-	PT Bank Permata Tbk (Outstanding loans of Rp325,295, net of unamortized bank provision of Rp1,516 as of December 31, 2017)
PT Bank KEB Hana Indonesia (Pokok pinjaman sebesar Rp272.646 dan Rp218.249, dikurangi provisi bank yang belum diamortisasi sebesar Rp977 dan Rp687 per 31 Desember 2017 dan 2016)	271.669	217.562	PT Bank KEB Hana Indonesia (Outstanding loans of Rp272,646 and Rp218,249, net of unamortized bank provision of Rp977 and Rp687 as of December 31, 2017 and 2016, respectively)
PT Bank UOB Indonesia (Pokok pinjaman sebesar Rpnil dan Rp100.000, dikurangi provisi bank yang belum diamortisasi sebesar Rpnil dan Rpnil per 31 Desember 2017 dan 2016)	-	100.000	PT Bank UOB Indonesia (Outstanding loans of Rpnil and Rp100,000, net of unamortized bank provision of Rpnil and Rpnil as of December 31, 2017 and 2016, respectively)
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited - Cabang Jakarta (Pokok pinjaman sebesar Rpnil dan Rp37.500, dikurangi provisi bank yang belum diamortisasi sebesar Rpnil dan Rpnil per 31 Desember 2017 dan 2016)	-	37.500	The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited - Jakarta Branch (Outstanding loans of Rpnil and Rp37,500, net of unamortized bank provision of Rpnil and Rpnil as of December 31, 2017 and 2016, respectively)
PT BCA Syariah (Pokok pinjaman sebesar Rpnil dan Rp11, dikurangi provisi bank yang belum diamortisasi sebesar Rpnil dan Rpnil per 31 Desember 2017 dan 2016)	-	11	PT BCA Syariah (Outstanding loans of Rpnil and Rp11, net of unamortized bank provision of Rpnil and Rpnil as of December 31, 2017 and 2016, respectively)
Total	3.082.884	2.556.549	Total

**Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/
Year ended December 31**

	<u>2017</u>	<u>2016</u>	
Kisaran suku bunga kontraktual tahunan Mata uang Rupiah	8,75% - 12,25%	8,75% - 12,50%	Range of contractual annual interest rates Rupiah currency
Kisaran margin Mata uang Rupiah	-	11,00% - 13,00%	Range of margin Rupiah currency

PT WAHANA OTTOMITRA MULTIARTHA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT WAHANA OTTOMITRA MULTIARTHA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
for the year then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

10. UTANG BANK (lanjutan)

PT Bank Pan Indonesia Tbk ("Bank Panin")

Berdasarkan Perjanjian Kredit No. 37 tanggal 11 Juni 2013, Bank Panin setuju memberikan Fasilitas Pinjaman Tetap III dan Fasilitas Pinjaman Rekening Koran dengan jumlah maksimum dana yang disediakan masing-masing sebesar Rp500.000 dan Rp50.000, yang digunakan sebagai modal kerja pembiayaan konsumen dan cadangan modal kerja. Tanggal jatuh tempo dari masing-masing pinjaman adalah 39 (tiga puluh sembilan) bulan dan 1 (satu) tahun sejak tanggal penandatanganan perjanjian kredit dan telah berakhir pada tanggal 11 September 2016 untuk Fasilitas Pinjaman Tetap III dan berakhir pada tanggal 11 Juni 2014 untuk Fasilitas Pinjaman Rekening Koran.

Berdasarkan Perubahan Terhadap Perjanjian Kredit dan Perjanjian Jaminan No. 002/IBD-PRK/LEG/14 tanggal 30 September 2014, Bank Panin setuju untuk merubah tanggal jatuh tempo Fasilitas Pinjaman Rekening Koran menjadi tanggal 11 Juni 2015. Pinjaman ini dikenakan tingkat suku bunga sebesar 10,00% per tahun, yang berlaku tetap selama jangka waktu Pinjaman Tetap III dan atas fasilitas Pinjaman Rekening Koran sebesar 10,00% per tahun yang dapat diubah sewaktu-waktu dengan pemberitahuan terlebih dahulu secara tertulis oleh kreditur.

Perjanjian tersebut dijamin dengan jaminan fidusia atas piutang pembiayaan konsumen bersih minimal sebesar 100,00% dari total pokok pinjaman dengan kategori piutang yang tidak memiliki tunggakan lebih dari 90 (sembilan puluh) hari (Catatan 5), tidak dalam keadaan dijamin kepada pihak ketiga manapun juga serta objek pembiayaan harus diasuransikan serta mempertahankan rasio utang terhadap ekuitas tidak melebihi 10 kali.

Berdasarkan Surat No. 288/IBD/EXT/14 tanggal 1 Oktober 2014, Bank Panin menyesuaikan kondisi tingkat suku bunga Fasilitas Pinjaman Rekening Koran menjadi sebesar 11,50%. Kondisi tingkat suku bunga tersebut berlaku efektif sejak 11 September 2014.

Berdasarkan Surat No. 192/IBD/EXT/16 tanggal 30 Mei 2016, Perusahaan telah mendapatkan perpanjangan atas Fasilitas Pinjaman Rekening Koran yang telah jatuh tempo pada tanggal 11 Juni 2017.

Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit dan Perjanjian Jaminan No. 86 tanggal 20 Juni 2017, Perusahaan telah mendapatkan perpanjangan atas Fasilitas Rekening Koran yang akan jatuh tempo tanggal 28 Mei 2018.

10. BANK LOANS (continued)

PT Bank Pan Indonesia Tbk ("Bank Panin")

Based on the Credit Agreement No. 37 dated June 11, 2013, Bank Panin agreed to provide a Fixed Loan Facility III and Overdraft Loan Facility with maximum available fund amounting to Rp500,000 and Rp50,000, respectively, which was used as working capital for consumer financing and working capital provisions. The maturity date of each loan is thirty nine (39) months and one (1) year from the signing date of credit agreement and has expired on September 11, 2016 for Fixed Loan Facility III and on June 11, 2014 for Overdraft Loan Facility.

Based on the Changes on Credit Agreement and Security Agreement No. 002/IBD-PRK/LEG/14 dated September 30, 2014, Bank Panin agreed to change maturity date of the Overdraft Loan Facility which matured on June 11, 2015. The loan bears interest rate at 10.00% per annum, which remain valid for a period of Fixed Loan III and Overdraft Loan Facility by 10.00% per annum which can be changed at any time with prior written notice by the creditor.

The agreement is secured by fiduciary transfer of the Company's net receivables from customers at 100.00% of the total amount of the outstanding loan with category day past due not over than ninety (90) days (Note 5), not secured to any third party and also the object of financing should be covered by insurance and maintain maximum debt to equity ratio of 10 times.

Based on the Letter No. 288/IBD/EXT/14 dated October 1, 2014, Bank Panin adjusts the interest rate condition Overdraft Loan Facility amounting to 11.50%. Interest rate condition is effective from September 11, 2014.

Based on Letter No. 192/IBD/EXT/16 dated May 30, 2016, the Company has secured an extension on the Overdraft Loan Facility which matured on June 11, 2017.

Based on the Credit Agreement and Security Agreement No. 86 dated June 20, 2017, the Company has secured an extension on the Overdraft Loan Facility which will be matured on May 28, 2018.

PT WAHANA OTTOMITRA MULTIARTHA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT WAHANA OTTOMITRA MULTIARTHA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
for the year then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

10. UTANG BANK (lanjutan)

PT Bank Pan Indonesia Tbk ("Bank Panin")
(lanjutan)

Berdasarkan Perjanjian Kredit No. 73 tanggal 28 Mei 2014, Bank Panin setuju memberikan Fasilitas Pinjaman Tetap VI dengan jumlah maksimum dana yang disediakan sebesar Rp500.000 yang digunakan sebagai modal kerja pembiayaan konsumen. Tanggal jatuh tempo Fasilitas Pinjaman Tetap VI adalah 39 (tiga puluh sembilan) bulan sejak tanggal penandatanganan perjanjian kredit. Pinjaman ini dikenakan tingkat suku bunga sebesar 11,75% per tahun, yang berlaku tetap selama jangka waktu Pinjaman Tetap VI.

Perjanjian tersebut dijamin dengan jaminan fidusia atas piutang pembiayaan konsumen bersih minimal sebesar 100,00% dari total pokok pinjaman dengan kategori piutang yang tidak memiliki tunggakan lebih dari 90 (sembilan puluh) hari (Catatan 5), tidak dalam keadaan dijamin kepada pihak ketiga manapun juga serta objek pembiayaan harus diasuransikan serta mempertahankan rasio utang terhadap ekuitas tidak melebihi 10 kali.

Saldo pinjaman telah jatuh tempo dan dilunasi pada tanggal 16 Juni 2017.

Berdasarkan Perjanjian Kredit No. 75 tanggal 28 Mei 2014, Bank Panin setuju memberikan Fasilitas Pinjaman Pasar Uang dengan jumlah maksimum dana yang disediakan sebesar Rp200.000 yang digunakan sebagai modal kerja pembiayaan konsumen. Tanggal jatuh tempo Fasilitas Pinjaman Pasar Uang adalah 1 (satu) tahun sejak tanggal penandatanganan perjanjian kredit.

Berdasarkan Surat No. 192/IBD/EXT/16 tanggal 30 Mei 2016, Perusahaan telah mendapatkan perpanjangan atas Fasilitas Pinjaman Pasar Uang yang telah jatuh tempo pada tanggal 28 Mei 2017.

Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit dan Perjanjian Jaminan No. 87 tanggal 20 Juni 2017, Perusahaan telah mendapatkan perpanjangan atas Fasilitas Pinjaman Pasar Uang yang akan jatuh tempo tanggal 28 Mei 2018.

Pinjaman ini dikenakan tingkat suku bunga sebesar 10,00% per tahun dan akan berfluktuasi sesuai kebijakan Bank Panin.

10. BANK LOANS (continued)

PT Bank Pan Indonesia Tbk ("Bank Panin")
(continued)

Based on the Credit Agreement No. 73 dated May 28, 2014, Bank Panin agreed to provide a Fixed Loan Facility VI with maximum available fund amounting to Rp500,000, which used as consumer finance working capital. The loan's maturity date is thirty nine (39) months from the signing date of credit agreement. The loan bears interest rate at 11.75% per annum, which remain valid for a period of Fixed Loan VI.

The agreement is secured by fiduciary transfer of the Company's net receivables from customers at 100.00% of the total amount of the outstanding loan with category day past due not over than ninety (90) days (Note 5), not secured to any third party and also the object of financing should be covered by insurance and maintain maximum debt to equity ratio of 10 times.

The loan matured and paid on June 16, 2017.

Based on the Credit Agreement No. 75 dated May 28, 2014, Bank Panin agreed to provide a Money Market Loan Facility with maximum available fund amounting to Rp200,000, which used as consumer finance working capital. The loan's maturity date is one (1) year from the signing date of credit agreement.

Based on the Letter No. 192/IBD/EXT/16 dated May 30, 2016, the Company has secured an extension on the Money Market Loan Facility which matured on May 28, 2017.

Based on Credit Agreement and Security Agreement No. 87 dated June 20, 2017, the Company has secured an extension on the Money Market Loan Facility which will mature on May 28, 2018.

The loan bears interest rate at 10.00% per annum and will be fluctuated based on Bank Panin's policy.

PT WAHANA OTTOMITRA MULTIARTHA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT WAHANA OTTOMITRA MULTIARTHA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
for the year then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

10. UTANG BANK (lanjutan)

PT Bank Pan Indonesia Tbk ("Bank Panin")
(lanjutan)

Perjanjian ini dijamin dengan jaminan fidusia atas piutang pembiayaan konsumen bersih minimal sebesar 60,00% dari total pokok pinjaman dengan kategori piutang yang tidak memiliki tunggakan lebih dari 90 (sembilan puluh) hari (Catatan 5), tidak dalam keadaan dijamin kepada pihak ketiga manapun juga serta objek pembiayaan harus diasuransikan serta mempertahankan rasio utang terhadap ekuitas tidak melebihi 10 kali.

Berdasarkan Perjanjian Kredit dan Perjanjian Jaminan No. 59 tanggal 26 Februari 2015, Bank Panin setuju memberikan Fasilitas Pinjaman Tetap VII dengan jumlah maksimum dana yang disediakan sebesar Rp500.000 yang digunakan sebagai modal kerja pembiayaan konsumen. Tanggal jatuh tempo Fasilitas Pinjaman Tetap VII adalah 39 (tiga puluh sembilan) bulan sejak tanggal penandatanganan perjanjian kredit.

Pinjaman ini dikenakan tingkat suku bunga sebesar 12,25% per tahun, yang berlaku tetap selama jangka waktu Pinjaman Tetap VII. Perjanjian tersebut dijamin dengan jaminan fidusia atas piutang pembiayaan konsumen bersih minimal sebesar 100,00% dari total pokok pinjaman dengan kategori piutang yang tidak memiliki tunggakan lebih dari 90 (sembilan puluh) hari (Catatan 5), tidak dalam keadaan dijamin kepada pihak ketiga manapun juga serta objek pembiayaan harus diasuransikan serta mempertahankan rasio utang terhadap ekuitas tidak melebihi 10 kali.

Berdasarkan Perjanjian Kredit dan Perjanjian Jaminan No. 19 tanggal 6 November 2015, Bank Panin setuju memberikan Fasilitas Pinjaman Tetap VIII dengan jumlah maksimum dana yang disediakan sebesar Rp800.000 yang digunakan sebagai modal kerja pembiayaan konsumen. Tanggal jatuh tempo Fasilitas Pinjaman Tetap VIII adalah 39 (tiga puluh sembilan) bulan sejak tanggal penandatanganan perjanjian kredit.

Pinjaman ini dikenakan tingkat suku bunga sebesar 11,25% per tahun untuk jangka waktu pinjaman selama 2 (dua) tahun dan 11,75% per tahun untuk jangka waktu pinjaman selama 3 (tiga) tahun yang berlaku tetap selama jangka waktu Pinjaman Tetap VIII. Perjanjian tersebut dijamin dengan jaminan fidusia atas piutang pembiayaan konsumen bersih minimal sebesar 100,00% dari total pokok pinjaman dengan kategori piutang yang tidak memiliki tunggakan lebih dari 90 (sembilan puluh) hari (Catatan 5), tidak dalam keadaan dijamin kepada pihak ketiga manapun juga serta objek pembiayaan harus diasuransikan serta mempertahankan rasio utang terhadap ekuitas tidak melebihi 10 kali.

10. BANK LOANS (continued)

PT Bank Pan Indonesia Tbk ("Bank Panin")
(continued)

The agreement is secured by fiduciary transfer of the Company's net receivables from customers at 60.00% of the total amount of the outstanding loan with category day past due not over than ninety (90) days (Note 5), not secured to any third party and also the object of financing should be covered by insurance and maintain maximum debt to equity ratio of 10 times.

Based on the Credit Agreement and Security Agreement No. 59 dated February 26, 2015, Bank Panin agreed to provide a Fixed Loan Facility VII with maximum available fund amounting to Rp500,000, which used as consumer finance working capital. The loan's maturity date is thirty nine (39) months from the signing date of credit agreement.

The loan bears interest rate at 12.25% per annum, which remain valid for a period of Fixed Loan VII. The agreement is secured by fiduciary transfer of the Company's net receivables from customers at 100.00% of the total amount of the outstanding loan with category day past due not over than ninety (90) days (Note 5), not secured to any third party and also the object of financing should be covered by insurance and maintain maximum debt to equity ratio of 10 times.

Based on the Credit Agreement and Security Agreement No. 19 dated November 6, 2015, Bank Panin agreed to provide a Fixed Loan Facility VIII with maximum available fund amounting to Rp800,000, which used as consumer finance working capital. The loan's maturity date is thirty nine (39) months from the signing date of credit agreement.

The loan bears interest rate at 11.25% per annum during the loan period for two (2) years and 11.75% per annum during the loan period of three (3) years, which remain valid for a period of Fixed Loan VIII. The agreement is secured by fiduciary transfer of the Company's net receivables from customers at 100.00% of the total amount of the outstanding loan with category day past due not over than ninety (90) days (Note 5), not secured to any third party and also the object of financing should be covered by insurance and maintain maximum debt to equity ratio of 10 times.

PT WAHANA OTTOMITRA MULTIARTHA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT WAHANA OTTOMITRA MULTIARTHA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
for the year then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

10. UTANG BANK (lanjutan)

PT Bank Pan Indonesia Tbk ("Bank Panin")
(lanjutan)

Berdasarkan Perjanjian Kredit dan Perjanjian Jaminan No. 53 tanggal 13 April 2016, Bank Panin setuju memberikan Fasilitas Pinjaman Tetap IX dengan jumlah maksimum dana yang disediakan sebesar Rp600.000 yang digunakan sebagai modal kerja pembiayaan konsumen. Tanggal jatuh tempo Fasilitas Pinjaman Tetap IX adalah 39 (tiga puluh sembilan) bulan sejak tanggal penandatanganan perjanjian kredit.

Pinjaman ini dikenakan tingkat suku bunga sebesar 10,50% per tahun untuk jangka waktu pinjaman selama 2 (dua) tahun dan 11,00% per tahun untuk jangka waktu pinjaman selama 3 (tiga) tahun yang berlaku tetap selama jangka waktu Pinjaman Tetap IX. Perjanjian tersebut dijamin dengan jaminan fidusia atas piutang pembiayaan konsumen bersih minimal sebesar 80,00% dari total pokok pinjaman dengan kategori piutang yang tidak memiliki tunggakan lebih dari 90 (sembilan puluh) hari (Catatan 5), tidak dalam keadaan dijaminan kepada pihak ketiga manapun juga serta objek pembiayaan harus diasuransikan serta mempertahankan rasio utang terhadap ekuitas tidak melebihi 10 kali.

Berdasarkan Perjanjian Kredit dan Perjanjian Jaminan No. 86 tanggal 28 Oktober 2016, Bank Panin setuju memberikan Fasilitas Pinjaman Tetap X dengan jumlah maksimum dana yang disediakan sebesar Rp1.000.000 yang digunakan sebagai modal kerja pembiayaan konsumen. Tanggal jatuh tempo Fasilitas Pinjaman Tetap X adalah 39 (tiga puluh sembilan) bulan sejak tanggal penandatanganan perjanjian kredit.

Pinjaman ini dikenakan tingkat suku bunga sebesar 9,60% per tahun untuk jangka waktu pinjaman selama 2 (dua) tahun dan 9,85% per tahun untuk jangka waktu pinjaman selama 3 (tiga) tahun yang berlaku tetap selama jangka waktu Pinjaman Tetap X. Perjanjian tersebut dijamin dengan jaminan fidusia atas piutang pembiayaan konsumen bersih minimal sebesar 80,00% dari total pokok pinjaman dengan kategori piutang yang tidak memiliki tunggakan lebih dari 90 (sembilan puluh) hari (Catatan 5), tidak dalam keadaan dijaminan kepada pihak ketiga manapun juga serta objek pembiayaan harus diasuransikan serta mempertahankan rasio utang terhadap ekuitas tidak melebihi 10 kali.

10. BANK LOANS (continued)

PT Bank Pan Indonesia Tbk ("Bank Panin")
(continued)

Based on the Credit Agreement and Security Agreement No. 53 dated April 13, 2016, Bank Panin agreed to provide a Fixed Loan Facility IX with maximum available fund amounting to Rp600,000, which used as consumer finance working capital. The loan's maturity date is thirty nine (39) months from the signing date of credit agreement.

The loan bears interest rate at 10.50% per annum during the loan period for two (2) years and 11.00% per annum during the loan period of three (3) years, which remain valid for a period of Fixed Loan IX. The agreement is secured by fiduciary transfer of the Company's net receivables from customers at 80.00% of the total amount of the outstanding loan with category day past due not over than ninety (90) days (Note 5), not secured to any third party and also the object of financing should be covered by insurance and maintain maximum debt to equity ratio of 10 times.

Based on the Credit Agreement and Security Agreement No. 86 dated October 28, 2016, Bank Panin agreed to provide a Fixed Loan Facility X with maximum available fund amounting to Rp1,000,000, which used as consumer finance working capital. The loan's maturity date is thirty nine (39) months from the signing date of credit agreement.

The loan bears interest rate at 9.60% per annum during the loan period for two (2) years and 9.85% per annum during the loan period of three (3) years, which remain valid for a period of Fixed Loan X. The agreement is secured by fiduciary transfer of the Company's net receivables from customers at 80.00% of the total amount of the outstanding loan with category day past due not over than ninety (90) days (Note 5), not secured to any third party and also the object of financing should be covered by insurance and maintain maximum debt to equity ratio of 10 times.

PT WAHANA OTTOMITRA MULTIARTHA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT WAHANA OTTOMITRA MULTIARTHA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
for the year then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

10. UTANG BANK (lanjutan)

PT Bank Pan Indonesia Tbk ("Bank Panin")
(lanjutan)

Berdasarkan Perjanjian Kredit No. 88 tanggal 20 Juni 2017, Bank Panin setuju memberikan Fasilitas Pinjaman Tetap XI dengan jumlah maksimum dana yang disediakan sebesar Rp500.000 yang digunakan sebagai modal kerja pembiayaan konsumen. Tanggal jatuh tempo Fasilitas Pinjaman Tetap XI adalah 21 (duapuluh satu) bulan sejak tanggal penandatanganan perjanjian kredit.

Pinjaman ini dikenakan tingkat suku bunga sebesar 9,88% per tahun untuk jangka waktu pinjaman selama 1 (satu) tahun dan 6 (enam) bulan yang berlaku tetap selama jangka waktu Pinjaman Tetap XI.

Perjanjian tersebut dijamin dengan jaminan fidusia atas piutang pembiayaan konsumen bersih minimal sebesar 90,00% dari total pokok pinjaman dengan kategori piutang yang tidak memiliki tunggakan lebih dari 90 (sembilan puluh) hari (Catatan 5), tidak dalam keadaan dijaminkan kepada pihak ketiga manapun juga serta objek pembiayaan harus diasuransikan serta mempertahankan rasio utang terhadap ekuitas tidak melebihi 10 kali.

Berdasarkan Perjanjian Kredit dan Perjanjian Jaminan No. 82 tanggal 21 November 2017, Bank Panin setuju memberikan Fasilitas Pinjaman Tetap XII dengan jumlah maksimum dana yang disediakan sebesar Rp800.000 yang digunakan sebagai modal kerja pembiayaan konsumen. Tanggal jatuh tempo Fasilitas Pinjaman Tetap XII adalah 27 (dua puluh tujuh) bulan sejak tanggal penandatanganan perjanjian kredit.

Pinjaman ini dikenakan tingkat suku bunga sebesar 8,75% per tahun untuk jangka waktu pinjaman selama 2 (dua) tahun yang berlaku tetap selama jangka waktu Pinjaman Tetap XII.

Perjanjian tersebut dijamin dengan jaminan fidusia atas piutang pembiayaan konsumen bersih minimal sebesar 90,00% dari total pokok pinjaman dengan kategori piutang yang tidak memiliki tunggakan lebih dari 90 (sembilan puluh) hari (Catatan 5), tidak dalam keadaan dijaminkan kepada pihak ketiga manapun juga serta objek pembiayaan harus diasuransikan serta mempertahankan rasio utang terhadap ekuitas tidak melebihi 10 kali.

Pada tanggal 31 Desember 2017, Perusahaan masih memiliki fasilitas pinjaman yang belum digunakan dari Bank Panin sebesar Rp350.000.

10. BANK LOANS (continued)

PT Bank Pan Indonesia Tbk ("Bank Panin")
(continued)

Based on the Credit Agreement No. 88 dated June 20, 2017, Bank Panin agreed to provide a Fixed Loan Facility XI with maximum available fund amounting to Rp500,000, which used as consumer finance working capital. The loan's maturity date is twenty one (21) months from the signing date of credit agreement.

The loan bears interest rate at 9.88% per annum during the loan period for one (1) year and six (6) months, which remain valid for a period of Fixed Loan XI.

The agreement is secured by fiduciary transfer of the Company's net receivables from customers at 90.00% of the total amount of the outstanding loan with category day past due not over than ninety (90) days (Note 5), not secured to any third party and also the object of financing should be covered by insurance and maintain maximum debt to equity ratio of 10 times.

Based on the Credit Agreement and Security Agreement No. 82 dated November 21, 2017, Bank Panin agreed to provide a Fixed Loan Facility XII with maximum available fund amounting to Rp800,000, which used as consumer finance working capital. The loan's maturity date is twenty seven (27) months from the signing date of credit agreement.

The loan bears interest rate at 8.75% per annum during the loan period for two (2) years, which remain valid for a period of Fixed Loan XII.

The agreement is secured by fiduciary transfer of the Company's net receivables from customers at 90.00% of the total amount of the outstanding loan with category day past due not over than ninety (90) days (Note 5), not secured to any third party and also the object of financing should be covered by insurance and maintain maximum debt to equity ratio of 10 times.

As of December 31, 2017, the Company still has the unused loan facility from Bank Panin amounting to Rp350,000.

PT WAHANA OTTOMITRA MULTIARTHA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT WAHANA OTTOMITRA MULTIARTHA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
for the year then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

10. UTANG BANK (lanjutan)

PT Bank Pan Indonesia Tbk ("Bank Panin")
(lanjutan)

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, Perusahaan melakukan pembayaran angsuran utang bank kepada Bank Panin masing-masing sebesar Rp1.607.838 dan Rp1.301.553.

PT Bank Central Asia Tbk ("BCA")

Berdasarkan Perjanjian Kredit No. 194 tanggal 20 Oktober 2010, BCA setuju untuk memberikan Fasilitas Kredit dalam bentuk Kredit Lokal (Rekening Koran) dengan jumlah maksimum dana yang disediakan sebesar Rp25.000 untuk keperluan modal kerja pembiayaan piutang usaha kendaraan roda dua.

Pinjaman ini dikenakan tingkat suku bunga masing-masing sebesar 10,75% dan 11,00% per tahun. Perjanjian tersebut dijamin dengan jaminan fidusia atas piutang pembiayaan konsumen Perusahaan minimal sebesar 110,00% dari total pokok pinjaman dengan kategori piutang yang tidak memiliki tunggakan lebih dari 60 (enam puluh) hari (Catatan 5) serta mengharuskan Perusahaan untuk mempertahankan *Gearing Ratio* tidak melebihi 10 kali.

Perjanjian Kredit untuk Fasilitas Kredit Lokal (Rekening Koran) ini telah mengalami beberapa kali perpanjangan, terakhir perpanjangan fasilitas berdasarkan Perjanjian Kredit No. 33 tanggal 15 Juli 2014, Perusahaan kembali mendapatkan perpanjangan atas fasilitas Kredit Lokal (Rekening Koran) yang telah jatuh tempo pada tanggal 20 Oktober 2015 serta penambahan fasilitas kredit berupa Fasilitas *Installment Loan* ("Fasilitas *Installment Loan* 3") dengan jumlah maksimum dana yang disediakan adalah sebesar Rp300.000 yang akan jatuh tempo maksimum 3 (tiga) tahun sejak tanggal setiap penarikan yang terkait.

Perjanjian atas Fasilitas Kredit Lokal (Rekening Koran) dijamin dengan jaminan fidusia atas piutang pembiayaan konsumen bersih minimal sebesar 110,00% dari total pokok pinjaman dengan kategori piutang yang tidak memiliki tunggakan lebih dari 30 (tiga puluh) hari (Catatan 5), tidak dalam keadaan dijaminkan kepada pihak ketiga manapun serta mengharuskan Perusahaan untuk mempertahankan *Gearing Ratio* tidak melebihi 8 kali.

10. BANK LOANS (continued)

PT Bank Pan Indonesia Tbk ("Bank Panin")
(continued)

For the year ended December 31, 2017 and 2016, the Company paid installment of bank loan to Bank Panin amounting to Rp1,607,838 and Rp1,301,553, respectively.

PT Bank Central Asia Tbk ("BCA")

Based on the Credit Agreement No. 194 dated October 20, 2010, BCA agreed to provide Credit Facility in the form of Local Credit (Current Account) with maximum available fund amounting to Rp25,000, which were used as motor vehicle financing.

The loans bear interest rate at 10.75% and 11.00% per annum, respectively. The agreement was secured by fiduciary transfer of the Company's receivables from customers at 110.00% of the total amount of the outstanding loan with category day past due not over than sixty (60) days (Note 5) and requires the Company to maintain maximum *Gearing Ratio* of 10 times.

The Agreement for the Local Credit (Current Account) Facility has been extended several times, the latest extension of the facility based on the Credit Agreement No. 33 dated July 15, 2014, the Company has secured facilities to extend the Local Credit Facilities (Current Account) which was mature on October 20, 2015 and increase the credit facility in the form of *Installment Loan Facility* ("*Installment Loan Facility* 3") with maximum available fund amounting to Rp300,000 with a maximum maturity of three (3) years from the date of any related withdrawal.

The agreement for the local (current account) Facility credit is secured by fiduciary transfer of the Company's net receivables from customers at 110.00% of the total amount of the outstanding loan with category day past due not over than thirty (30) days (Note 5), not secured to any third party and requires the Company to maintain maximum *Gearing Ratio* of 8 times.

PT WAHANA OTTOMITRA MULTIARTHA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT WAHANA OTTOMITRA MULTIARTHA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
for the year then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

10. UTANG BANK (lanjutan)

PT Bank Central Asia Tbk ("BCA") (lanjutan)

Perjanjian atas Fasilitas *Installment Loan* ("Fasilitas *Installment Loan 3*") tersebut dijamin dengan jaminan fidusia atas piutang pembiayaan konsumen Perusahaan minimal sebesar 100,00% dari total pokok pinjaman dengan kategori piutang yang tidak memiliki tunggakan lebih dari 30 (tiga puluh) hari (Catatan 5) serta mengharuskan Perusahaan untuk mempertahankan *Gearing Ratio* tidak melebihi 8 kali.

Perjanjian Kredit untuk Fasilitas Kredit Lokal (Rekening Koran) ini telah mengalami beberapa kali penyesuaian kondisi tingkat suku bunga, terakhir penyesuaian fasilitas berdasarkan Surat No. 40532/GBK/2017 tanggal 5 Oktober 2017, BCA kembali menyesuaikan kondisi tingkat suku bunga Fasilitas Pinjaman Kredit Lokal (Rekening Koran) menjadi sebesar 10,25%. Kondisi tingkat suku bunga tersebut berlaku efektif sejak tanggal 9 Oktober 2017.

Perjanjian Kredit untuk Fasilitas Kredit Lokal (Rekening Koran) ini telah mengalami beberapa kali perpanjangan, terakhir perpanjangan fasilitas berdasarkan Perjanjian Kredit No. 143 tanggal 27 Oktober 2016, Perusahaan kembali mendapatkan perpanjangan atas fasilitas Kredit Lokal (Rekening Koran) yang telah jatuh tempo pada tanggal 20 Oktober 2016 serta penambahan fasilitas kredit berupa Fasilitas *Installment Loan* ("Fasilitas *Installment Loan 4*") dengan jumlah maksimum dana yang disediakan adalah sebesar Rp500.000 yang akan jatuh tempo maksimum 3 (tiga) tahun sejak tanggal setiap penarikan yang terkait. Kedua pinjaman ini dikenakan tingkat suku bunga yang akan ditentukan pada saat penarikan.

Perjanjian tersebut dijamin dengan jaminan fidusia atas piutang pembiayaan konsumen bersih minimal sebesar 100,00% dari total pokok pinjaman dengan kategori piutang yang tidak memiliki tunggakan lebih dari 30 (tiga puluh) hari (Catatan 5), tidak dalam keadaan dijaminkan kepada pihak ketiga manapun serta mengharuskan Perusahaan untuk mempertahankan *Gearing Ratio* tidak melebihi 8 kali.

10. BANK LOANS (continued)

PT Bank Central Asia Tbk ("BCA") (continued)

The agreement for Installment Loan Facility ("Installment Loan Facility 3") was secured by fiduciary transfer of the Company's receivables from customers at 100.00% of the total amount of the outstanding loan with category day past due not over than thirty (30) days (Note 5) and requires the Company to maintain maximum Gearing Ratio of 8 times.

The Agreement for the Local Credit (Current Account) Facility has been adjusted the interest rate for several times, the latest adjustment of the facility based on the Letter No. 40532/GBK/2017 dated October 5, 2017, BCA readjusts the interest rate conditions Local Credit Facilities (Current Account) amounting to 10.25%. Interest rate conditions is effective from October 9, 2017.

The Agreement for the Local Credit (Current Account) Facility has been extended several times, the latest extension of the facility based on the Credit Agreement No. 143 dated October 27, 2016, the Company has secured facilities to extend the Local Credit Facilities (Current Account) which was mature on October 20, 2016 and increase the credit facility in the form of Installment Loan Facility ("Installment Loan Facility 4") with maximum available fund amounting to Rp500,000 with a maximum maturity of three (3) years from the date of any related withdrawal. Both loan facilities bear interest rate which will be determined upon withdrawal.

The agreement is secured by fiduciary transfer of the Company's net receivables from customers at 100.00% of the total amount of the outstanding loan with category day past due not over than thirty (30) days (Note 5), not secured to any third party and requires the Company to maintain maximum Gearing Ratio of 8 times.

PT WAHANA OTTOMITRA MULTIARTHA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT WAHANA OTTOMITRA MULTIARTHA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
for the year then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

10. UTANG BANK (lanjutan)

PT Bank Central Asia Tbk ("BCA") (lanjutan)

Pada tanggal 14 November 2017, Perusahaan telah mendapatkan penambahan fasilitas berdasarkan Perjanjian Kredit No. 35 dimana BCA setuju untuk memperpanjang Fasilitas Kredit Lokal (Rekening Koran) yang telah jatuh tempo pada tanggal 20 Oktober 2017 serta penambahan fasilitas kredit berupa Fasilitas *Installment Loan* ("Fasilitas *Installment Loan* 5") dengan jumlah maksimum dana yang disediakan adalah sebesar Rp350.000 yang akan jatuh tempo maksimum 2 (dua) tahun sejak tanggal setiap penarikan yang terkait. Kedua pinjaman ini dikenakan tingkat suku bunga yang akan ditentukan pada saat penarikan.

Perjanjian atas Fasilitas Kredit Lokal (Rekening Koran) dijamin dengan jaminan fidusia atas piutang pembiayaan konsumen bersih minimal sebesar 110,00% dari total pokok pinjaman dengan kategori piutang yang tidak memiliki tunggakan lebih dari 30 (tiga puluh) hari (Catatan 5), tidak dalam keadaan dijamin kepada pihak ketiga manapun serta mengharuskan Perusahaan untuk mempertahankan *Gearing Ratio* tidak melebihi 8 kali.

Perjanjian atas Fasilitas *Installment Loan* ("Fasilitas *Installment Loan* 5") tersebut dijamin dengan jaminan fidusia atas piutang pembiayaan konsumen Perusahaan minimal sebesar 100,00% dari total pokok pinjaman dengan kategori piutang yang tidak memiliki tunggakan lebih dari 30 (tiga puluh) hari (Catatan 5) serta mengharuskan Perusahaan untuk mempertahankan *Gearing Ratio* tidak melebihi 8 kali.

Pada tanggal 31 Desember 2017, Perusahaan telah menggunakan seluruh fasilitas pinjaman dari BCA.

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, Perusahaan melakukan pembayaran angsuran utang bank kepada BCA masing-masing sebesar Rp156.201 dan Rp95.258.

10. BANK LOANS (continued)

PT Bank Central Asia Tbk ("BCA") (continued)

On November 14, 2017, the Company has secured additional facilities under the First Amendment of Credit Agreement No. 35 where BCA agreed to extend the Local Credit (Current Account) Facility which has matured on October 20, 2017 and increased the credit facility in the form of *Installment Loan Facility* ("*Installment Loan Facility* 5") with maximum available fund amounting to Rp350,000 with a maximum maturity of two (2) years from the date of any related withdrawal. Both loan facilities bear interest rate which will be determined upon withdrawal.

The agreement for the local credit (Current Account) Facility is secured by fiduciary transfer of the Company's net receivables from customers at 110.00% of the total amount of the outstanding loan with category day past due not over than thirty (30) days (Note 5), not secured to any third party and requires the Company to maintain maximum *Gearing Ratio* of 8 times.

The agreement for *Installment Loan Facility* ("*Installment Loan Facility* 5") was secured by fiduciary transfer of the Company's receivables from customers at 100.00% of the total amount of the outstanding loan with category day past due not over than thirty (30) days (Note 5) and requires the Company to maintain maximum *Gearing Ratio* of 8 times.

As of December 31, 2017, the Company has fully utilized the loan facility from BCA.

For the year ended December 31, 2017 and 2016, the Company paid installment of bank loan to BCA amounting to Rp156,201 and Rp95,258, respectively.

PT WAHANA OTTOMITRA MULTIARTHA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT WAHANA OTTOMITRA MULTIARTHA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
for the year then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

10. UTANG BANK (lanjutan)

PT Bank Permata Tbk ("Bank Permata")

Berdasarkan Akta Perjanjian Pemberian Fasilitas Perbankan No. 51 tanggal 28 September 2017, Bank Permata setuju memberikan Fasilitas *Term Loan 1* (TL 1) dengan jumlah maksimum dana yang disediakan adalah sebesar Rp345.000. Tanggal jatuh tempo fasilitas ini adalah 42 (empat puluh dua) bulan sejak tanggal penandatanganan perjanjian kredit. Pinjaman ini dikenakan tingkat suku bunga tetap per penarikan sesuai ketentuan bank. Pinjaman tersebut dijamin dengan jaminan fidusia atas piutang pembiayaan konsumen perusahaan minimal sebesar 100,00% dari jumlah pokok fasilitas kredit (Catatan 5).

Pada tanggal 31 Desember 2017, Perusahaan telah menggunakan seluruh fasilitas pinjaman dari Bank Permata.

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017, Perusahaan melakukan pembayaran angsuran utang bank kepada Bank Permata sebesar Rp21.222.

PT Bank KEB Hana Indonesia ("KEB Hana")

Berdasarkan Perjanjian Kredit No. 73 tanggal 20 Maret 2014, KEB Hana setuju untuk memberikan Fasilitas Kredit *Working Capital Installment (WCI) II* dengan jumlah maksimum dana yang disediakan adalah sebesar Rp250.000. Tanggal jatuh tempo fasilitas ini adalah 2 (dua) tahun sejak tanggal pencairan kredit. Pinjaman ini dikenakan tingkat suku bunga sebesar 12,50% per tahun, dengan jaminan berupa jaminan secara fidusia atas piutang pembiayaan konsumen dengan jumlah sekurang-kurangnya 100,00% dari jumlah pokok fasilitas kredit (Catatan 5).

Berdasarkan Perjanjian Kredit No. 34 tanggal 9 September 2014, KEB Hana setuju untuk memberikan Fasilitas Kredit *Working Capital Installment (WCI) III* dengan jumlah maksimum dana yang disediakan adalah sebesar Rp200.000. Tanggal jatuh tempo fasilitas ini adalah 3 (tiga) tahun sejak tanggal pencairan kredit ditambah *availability period* selama 2 (dua) bulan sejak tanggal penandatanganan perjanjian kredit. Pinjaman ini dikenakan tingkat suku bunga sebesar 12,50% per tahun, dengan jaminan berupa jaminan secara fidusia atas piutang pembiayaan konsumen dengan jumlah sekurang-kurangnya 100,00% dari jumlah pokok fasilitas kredit (Catatan 5).

10. BANK LOANS (continued)

PT Bank Permata Tbk ("Bank Permata")

Based on the Deed of Banking Credit Facility Agreement No. 51 dated September 28, 2017, Bank Permata agreed to provide Term Loan 1 (TL 1) with maximum available fund amounting to Rp345,000. The maturity of facility is forty two (42) months from the signing date of credit agreement. The loan bears fixed interest rate per withdrawal according to the bank assessment. The agreement was secured by fiduciary transfer of the company's receivable from customer with a minimum of 100.00% of the amount of credit facility (Note 5).

As of December 31, 2017, the Company has fully utilized the loan facility from Bank Permata.

For the years ended December 31, 2017, the Company paid installment of bank loan to Bank Permata amounting to Rp21,222.

PT Bank KEB Hana Indonesia ("KEB Hana")

Based on Credit Agreement No. 73 dated March 20, 2014, KEB Hana agreed to provide a Working Capital Installment (WCI) II Credit Facility with maximum amount of Rp250,000. The maturity of facility is two (2) years since the credit withdrawal date. The loan used to bear interest rates 12.50% per annum, and is secured by fiduciary transfer of consumer financing receivables with a minimum of 100.00% of the amount of credit facility (Note 5).

Based on Credit Agreement No. 34 dated September 9, 2014, KEB Hana agreed to provide Working Capital Installment (WCI) III Credit Facility with maximum amount of Rp200,000. The maturity of facility is three (3) years from the credit withdrawal date and availability period for two (2) months from the signing date of credit agreement. The loan bears interest rates 12.50% per annum, and is secured by fiduciary transfer of consumer financing receivables with a minimum of 100.00% of the amount of credit facility (Note 5).

PT WAHANA OTTOMITRA MULTIARTHA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT WAHANA OTTOMITRA MULTIARTHA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
for the year then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

10. UTANG BANK (lanjutan)

PT Bank KEB Hana Indonesia ("KEB Hana")
(lanjutan)

Berdasarkan Perjanjian Kredit dan Pengakuan Hutang No. 246/1/M/2016 tanggal 14 April 2016, KEB Hana setuju untuk memberikan Fasilitas Kredit *Money Market Line (Uncommitted)* dengan jumlah maksimum dana yang disediakan adalah sebesar Rp100.000. Tanggal jatuh tempo fasilitas ini adalah 1 (satu) tahun sejak tanggal penandatanganan perjanjian kredit dan berdasarkan Akta Perjanjian Kredit dan Pengakuan Hutang No. 60 tanggal 14 April 2016, KEB Hana setuju untuk memberikan Fasilitas *Working Capital Installment (WCI) III* dengan jumlah maksimum dana yang disediakan adalah sebesar Rp200.000.

Tanggal jatuh tempo fasilitas ini adalah 3 (tiga) tahun sejak tanggal pencairan kredit ditambah dengan *availability period* selama 3 (tiga) bulan sejak tanggal penandatanganan perjanjian kredit. Pinjaman ini dikenakan tingkat suku bunga sebesar 11,00% per tahun, dengan jaminan berupa jaminan secara fidusia atas piutang pembiayaan konsumen dengan jumlah sekurang-kurangnya 100,00% dari jumlah pokok fasilitas kredit (Catatan 5).

Berdasarkan Perjanjian Kredit dan Pengakuan Hutang No. 105 tanggal 27 Juli 2017, KEB Hana setuju memberikan Fasilitas Kredit *Working Capital Installment (WCI) IV* dengan jumlah maksimum dana yang disediakan adalah sebesar Rp200.000. Tanggal jatuh tempo fasilitas ini adalah 3 (tiga) tahun sejak tanggal pencairan kredit ditambah dengan *availability period* selama 2 (dua) bulan sejak tanggal penandatanganan perjanjian kredit. Pinjaman ini dikenakan tingkat suku bunga sebesar 9,85% per tahun, dengan jaminan berupa piutang pembiayaan konsumen sebesar 100,00% dari jumlah pokok fasilitas kredit (Catatan 5).

Pada tanggal 31 Desember 2017, Perusahaan telah menggunakan seluruh fasilitas pinjaman dari KEB Hana.

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, Perusahaan melakukan pembayaran angsuran utang bank kepada KEB Hana masing-masing sebesar Rp145.893 dan Rp146.960.

10. BANK LOANS (continued)

PT Bank KEB Hana Indonesia ("KEB Hana")
(continued)

Based on Credit Agreement and Acknowledgment of Debt No. 246/1/M/2016 dated April 14, 2016, KEB Hana agreed to provide Money Market Line (Uncommitted) Credit Facility with maximum amount of Rp100,000. The maturity of facility is one (1) year from the signing date of credit agreement and based on Credit Agreement and Acknowledgment of Debt No. 60 dated April 14, 2016, KEB Hana agreed to provide Working Capital Installment (WCI) III Credit Facility with maximum amount of Rp200,000.

The maturity of facility is three (3) years from the credit withdrawal date and availability period for three (3) months from the signing date of credit agreement. The loan bears interest rates 11.00% per annum, and is secured by fiduciary transfer of consumer financing receivables with a minimum of 100.00% of the amount of credit facility (Note 5).

Based on Credit Agreement and Acknowledgment of Debt No. 105 dated July 27, 2017, KEB Hana agreed to provide Working Capital Installment (WCI) IV Credit Facility with maximum amount of Rp200,000. The maturity of facility is three (3) years from the credit withdrawal date and availability period for two (2) months from the signing date of credit agreement. The loan bears interest rates 9.85% per annum, and is secured with consumer financing receivables of 100.00% of the amount of credit facility (Note 5).

As of December 31, 2017, the Company has fully utilized the loan facility from KEB Hana.

For the year ended December 31, 2017 and 2016, the Company paid installment of bank loan to KEB Hana amounting to Rp145,893 and Rp146,960, respectively.

PT WAHANA OTTOMITRA MULTIARTHA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT WAHANA OTTOMITRA MULTIARTHA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
for the year then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

10. UTANG BANK (lanjutan)

PT Bank UOB Indonesia ("UOBI")

Berdasarkan Perjanjian Kredit No. 38 tanggal 12 Maret 2014, UOBI setuju untuk memberikan fasilitas pembiayaan dengan limit sebesar Rp150.000. Fasilitas ini bersifat berulang (*revolving*). Jangka waktu penarikan fasilitas ditetapkan 1 (satu) tahun sejak tanggal penandatanganan perjanjian kredit. Suku bunga pinjaman ditentukan 2 (dua) hari kerja atau tanggal lain sebelum tanggal penarikan fasilitas kredit, dengan jaminan secara fidusia atas piutang pembiayaan konsumen bersih dengan minimal sebesar 110,00% dari jumlah pokok fasilitas kredit dengan kategori piutang yang tidak memiliki tunggakan lebih dari 30 (tiga puluh) hari (Catatan 5).

Berdasarkan Perubahan I Terhadap Perjanjian Kredit No. 514/07/2015 tanggal 30 Juli 2015, UOBI setuju untuk mengubah jatuh tempo fasilitas pembiayaan menjadi tanggal 12 Maret 2016.

Berdasarkan Perubahan II Terhadap Perjanjian Kredit No. 753/12/2016 tanggal 5 Desember 2016, UOBI setuju untuk mengubah jatuh tempo fasilitas pembiayaan menjadi tanggal 12 Maret 2017.

Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit No. 108 tanggal 21 Juni 2017, UOB setuju untuk memberikan *Revolving Credit Facility* (RCF) hingga jumlah pokok tidak melebihi Rp150.000. Fasilitas ini bersifat berulang (*revolving*). Jangka waktu penarikan fasilitas ditetapkan 3 (tiga) bulan sejak tanggal penandatanganan perjanjian kredit dan dapat diperpanjang. Suku bunga pinjaman ditentukan 2 (dua) hari kerja atau tanggal lain sebelum tanggal penarikan fasilitas kredit, dengan jaminan secara fidusia atas piutang pembiayaan konsumen bersih dengan minimal sebesar 110,00% dari jumlah pokok fasilitas kredit dengan kategori piutang yang tidak memiliki tunggakan lebih dari 30 (tiga puluh) hari (Catatan 5).

Saldo pinjaman telah jatuh tempo dan dilunasi pada tanggal 15 September 2017.

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, Perusahaan melakukan pembayaran angsuran utang bank kepada Bank UOBI masing-masing sebesar Rp250,000 dan Rp150,000.

10. BANK LOANS (continued)

PT Bank UOB Indonesia ("UOBI")

Based on Credit Agreement No. 38 dated March 12, 2014, UOBI agreed to provide financing facility with maximum amount of Rp150,000. This facility is on a revolving basis. The term of credit withdrawal is one (1) year from the signing date of credit agreement. Loan interest rate is determined on two (2) working days or before the credit's facility's withdrawal date, the agreement is secured by fiduciary transfer of the Company's net receivables from customers minimum at 110.00% of the total amount of the outstanding loan with category day past due not over than thirty (30) days (Note 5).

Based on Amendment I Credit Agreement No. 514/07/2015 dated July 30, 2015, UOBI agreed to change maturity date of the financing facility to be matured on March 12, 2016.

Based on Amendment II Credit Agreement No. 753/12/2016 dated December 5, 2016, UOBI agreed to change maturity date of the financing facility which will mature on March 12, 2017.

Based on Credit Agreement No. 108 dated June 21, 2017, UOB agreed to provide Revolving Credit Facility (RCF). This Facility is on a revolving basis. The term of credit withdrawal is three (3) months from the signing date of credit agreement and can be extended. Loan interest rate is determined on two (2) working days or before the credit's facility's withdrawal date, the agreement is secured by fiduciary transfer of the Company's net receivables from customers minimum at 110.00% of the total amount of the outstanding loan with category day past due not over than thirty (30) days (Note 5).

The loan matured and repaid on September 15, 2017.

For the year ended December 31, 2017 and 2016, the Company paid installment of bank loan to Bank UOBI amounting to Rp250,000 and Rp150,000, respectively.

PT WAHANA OTTOMITRA MULTIARTHA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT WAHANA OTTOMITRA MULTIARTHA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
for the year then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

10. UTANG BANK (lanjutan)

The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited - Cabang Jakarta ("HSBC")

Berdasarkan Perjanjian Kredit No. JAK/100450/U/00149781 tanggal 6 Oktober 2010, HSBC setuju untuk memberikan Fasilitas Pinjaman Modal Kerja (*Corporate Facility Agreement* ("CFA")) dengan jumlah maksimum dana yang disediakan adalah sebesar Rp200.000 untuk keperluan modal kerja pembiayaan piutang usaha kendaraan roda dua. Pinjaman ini dikenakan tingkat suku bunga sebesar 10,25% per tahun dan akan berfluktuasi sesuai kebijakan Bank.

Perjanjian tersebut dijamin dengan jaminan fidusia atas piutang pembiayaan konsumen minimal sebesar 100,00% dari total pokok pinjaman (Catatan 5) serta mengharuskan Perusahaan untuk mempertahankan rasio utang terhadap ekuitas tidak melebihi 10 kali.

Pinjaman ini ditujukan untuk membiayai modal kerja jangka pendek Perusahaan dan bersifat berulang.

Jangka waktu dari setiap pinjaman adalah maksimal 1 (satu) tahun dihitung sejak tanggal pencairan dan setiap *tranche* harus berjumlah minimal sebesar Rp5.000 dan pinjaman pokok dibayar secara bulanan.

Berdasarkan Surat Fasilitas Perbankan - Tanggal Peninjauan Kembali Fasilitas No. JAK/14103/U/140716 tanggal 20 Oktober 2014, fasilitas ini dapat ditinjau kembali setiap saat dan dalam kondisi apapun dan fasilitas ini dapat ditarik paling lambat tanggal 31 Oktober 2015.

Berdasarkan Surat Fasilitas Perbankan - Tanggal Peninjauan Kembali Fasilitas No. JAK/150921/U/150630 tanggal 12 Oktober 2015, fasilitas ini dapat ditinjau kembali setiap saat dan dalam kondisi apapun dan fasilitas ini dapat ditarik paling lambat tanggal 31 Oktober 2016. Sampai dengan tanggal laporan keuangan, fasilitas tersebut sedang dalam proses perpanjangan dan fasilitas tersebut masih berlaku sesuai dengan Surat No. CDT/2017/06/0304 tanggal 6 Juni 2017.

Pada tanggal 31 Desember 2017, Perusahaan masih memiliki fasilitas pinjaman yang belum digunakan dari HSBC sebesar Rp200.000.

Pada tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, Perusahaan melakukan pembayaran angsuran utang bank kepada HSBC masing-masing sebesar Rp1.037.500 dan Rp286.250.

10. BANK LOANS (continued)

The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited - Jakarta Branch ("HSBC")

Based on the Credit Agreement No. JAK/100450/U/00149781 dated October 6, 2010, HSBC agreed to provide a Working Capital Loan Facility (*Corporate Facility Agreement* ("CFA")) with maximum available fund amounting to Rp200,000, which was used for motor vehicle financing. The loan bears interest rate at 10.25% per annum and will be fluctuated based on Bank's policy.

The agreement was secured by fiduciary transfer of the Company's receivables from customers at 100.00% of the total amount of the outstanding loan (Note 5) and requires the Company to maintain maximum debt to equity ratio of 10 times.

The purpose of this loan is to fund the Company's short term working capital and revolving basis.

Tenor of each loan is maximum one (1) year from disbursement date and each tranche should be in a minimum of Rp5,000 and principal loan will be paid monthly.

Based on Letter of Banking Facility - Reconsideration Facility Date No. JAK/14103/U/140716 dated October 20, 2014, this facility can be reconsidered at any time and in any condition and this facility can withdrawn not later than October 31, 2015.

Based on Letter of Banking Facility - Reconsideration Facility Date No. JAK/150921/U/150630 dated October 12, 2015, this facility can be reconsidered at any time and in any condition and this facility can withdrawn not later than October 31, 2016. Up to the completion of the financial statements, the facility is currently on extension progress and the facility is still valid according to Letter No. CDT/2017/06/0304 dated June 6, 2017.

As of December 31, 2017, The Company still has the unused loan facility from HSBC amounting to Rp200,000.

For the year ended December 31, 2017 and 2016, the Company paid installment of bank loan to HSBC amounting to Rp1,037,500 and Rp286,250, respectively.

PT WAHANA OTTOMITRA MULTIARTHA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT WAHANA OTTOMITRA MULTIARTHA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
for the year then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

10. UTANG BANK (lanjutan)

PT BCA Syariah ("BCAS")

Pada tanggal 26 Mei 2011, Perusahaan mengadakan Perjanjian Kredit dengan Akad *Al-Mudharabah* dengan BCAS, dimana BCAS setuju untuk memberikan fasilitas pembiayaan dengan limit sebesar Rp50.000. Fasilitas ini bersifat tidak berulang (*non-revolving*). Jangka waktu penarikan fasilitas ditetapkan 12 (dua belas) bulan sejak tanggal penandatanganan perjanjian kredit dan akan jatuh tempo dalam 36 (tiga puluh enam) bulan sejak tanggal pencairan pertama. Pinjaman ini dijamin dengan piutang pembiayaan konsumen dengan kolektibilitas lancar sebesar 100,00% dari total pokok pinjaman dengan kategori piutang yang tidak memiliki tunggakan lebih dari 60 (enam puluh) hari (Catatan 5) serta mengharuskan Perusahaan mempertahankan *Gearing Ratio* tidak melebihi 10 kali.

Berdasarkan Perubahan Pertama atas Perjanjian Kredit No. 156/PRBH-BCAS/VI/13 tanggal 27 Juni 2013, Perusahaan telah mendapatkan perubahan bentuk fasilitas bersifat berulang (*revolving*).

Pinjaman ini dikenakan *margin* sebesar 10,50% sampai dengan 13,00% per tahun.

Berdasarkan Surat No. 004/SRT/SMH/IV/2014 tanggal 24 April 2014 serta Perubahan atas Akad Pembiayaan No. 243/PRBH-BCAS/VII/14 tanggal 25 Juli 2014, BCAS menyesuaikan *margin* setara dengan 12,25% per tahun untuk fasilitas yang telah cair dan 13,00% per tahun untuk pencairan baru.

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, Perusahaan melakukan pembayaran angsuran utang bank kepada BCAS masing-masing sebesar Rp11 dan Rp604.

Saldo pinjaman telah jatuh tempo dan dilunasi pada tanggal 14 April 2017.

10. BANK LOANS (continued)

PT BCA Syariah ("BCAS")

On May 26, 2011, the Company entered into a Credit Agreement with Akad *Al-Mudharabah* with BCAS, whereby BCAS agreed to provide financing facility with a maximum amount of Rp50,000. This facility is on a non-revolving basis. The term of credit withdrawal is twelve (12) months since the signing date of the credit agreement and will mature in thirty six (36) months since the first drawdown date. The loan is collateralized by consumer financing receivables with current collectibility rating equivalent to 100.00% of the total amount of the outstanding loan with category day past due not over than sixty (60) days (Note 5) and requires the Company to maintain maximum *Gearing Ratio* of 10 times.

Under the First Amendment to the Credit Agreement No. 156/PRBH-BCAS/VI/13 dated June 27, 2013, the Company has obtained changing facility into revolving basis.

The loan bears margin ranging from 10.50% to 13.00% per annum.

Based on the Letter No. 004/SRT/SMH/IV/2014 dated April 24, 2014 and the Amendment to Financing Agreement No. 243/PRBH-BCAS/VII/14 dated July 25, 2014, BCAS adjust the margin equivalent to 12.25% per annum for the facility that has been withdrawn and 13.00% per annum for new withdrawals.

For the year ended December 31, 2017 and 2016, the Company paid installments of bank loan to BCAS amounting to Rp11 and Rp604, respectively.

The loan matured and repaid on April 14, 2017.

PT WAHANA OTTOMITRA MULTIARTHA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT WAHANA OTTOMITRA MULTIARTHA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
for the year then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

10. UTANG BANK (lanjutan)

Perjanjian-perjanjian dengan Bank Panin, BCA, Bank Permata, KEB Hana, UOBI, HSBC, dan BCAS mensyaratkan Perusahaan untuk tidak melakukan hal-hal berikut ini, sebelum memperoleh persetujuan dari bank-bank tersebut, yang antara lain, melakukan konsolidasi, merger, akuisisi atau penyertaan saham; penjualan aset Perusahaan; melakukan investasi baru; perubahan Anggaran Dasar berupa penurunan modal; pembiayaan kepada perusahaan berelasi maupun perusahaan lainnya di luar transaksi usaha sehari-hari; pembagian dividen; mengikatkan diri sebagai penanggung kepada pihak lain atau menjaminkan aset Perusahaan kepada pihak lain; pelunasan pinjaman kepada seluruh pemegang saham; penawaran umum atas saham Perusahaan atau pembelian kembali saham Perusahaan; perubahan bentuk usaha Perusahaan; menjaminkan kembali BPKB kepada pihak lain dan memperoleh pinjaman atau kredit dari lembaga keuangan lain kecuali untuk kegiatan usaha yang normal.

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, Perusahaan telah mematuhi seluruh persyaratan penting sehubungan dengan perjanjian dengan bank-bank tersebut di atas.

10. BANK LOANS (continued)

Under the above agreements with Bank Panin, BCA, Bank Permata, KEB Hana, UOBI, HSBC, and BCAS the Company, without prior approval from those banks, is not allowed to, among others, enter into consolidation, merger, acquisitions or investments in shares of stock; sell the Company's assets; enter into new investments; change the Articles of Association relating to capital reduction; provide financing to other related parties and unrelated parties other than in the normal course of business; distribute dividends; act as a guarantor of or collateralize the Company's assets to obligation of other parties; repay the loans obtained from all stockholders; float the Company's shares to the public or buy back the Company's shares; alter the Company's nature of business; pledge the same BPKB as collateral to other parties and obtain loans or credits from other financial institutions except in the normal course of business.

As of December 31, 2017 and 2016, the Company has complied with all significant loan covenants as required in the agreement with the aforementioned banks.

11. UTANG SUBORDINASI

11. SUBORDINATED LOAN

	<u>31 Desember/ December 31, 2017</u>	<u>31 Desember/ December 31, 2016</u>	
<u>Pihak berelasi (Catatan 27)</u>			<u>Related party (Note 27)</u>
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	100.000	100.000	PT Bank Maybank Indonesia Tbk
	<u>2017</u>	<u>2016</u>	
Tingkat suku bunga efektif tahunan Mata uang Rupiah	14,00%	14,00%	Effective annual interest rates Rupiah currency

Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit No. 73 tanggal 27 November 2014, BMI setuju untuk memberikan fasilitas Pinjaman Berjangka dengan jumlah maksimum sebesar Rp100.000, yang digunakan untuk memperkuat struktur permodalan. Fasilitas ini dikenakan bunga tetap sebesar 14,00% per tahun dan dapat berubah sewaktu-waktu mengikuti perubahan atau perkembangan pasar uang dan suku bunga yang berlaku di bank. Bunga akan dibayarkan setiap 3 (tiga) bulan dan akan berakhir pada tanggal 27 November 2019.

Based on Credit Agreement Deed No. 73 dated November 27, 2014, BMI agreed to provide a Term Loan facility at the maximum amount of Rp100,000 which was used for strengthening the Company's capital structure. This facility has fixed interest rate at 14.00% per annum and subject to change at any time following changes money market and interest rates applied in bank. Interest will be paid every three (3) month and will due on November 27, 2019.

PT WAHANA OTTOMITRA MULTIARTHA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT WAHANA OTTOMITRA MULTIARTHA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
for the year then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

11. UTANG SUBORDINASI (lanjutan)

Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit No. 74 tanggal 27 November 2014, Pemegang Saham (BMI) diwajibkan untuk mensubordinasikan seluruh tagihan Pemegang Saham (berdasarkan Akta Perjanjian Kredit No. 73 tanggal 27 November 2014) terhadap tagihan dari kreditur Perusahaan yang lain.

Biaya bunga yang dikenakan untuk pinjaman tersebut masing-masing sebesar Rp14.194 dan Rp14.233 untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 (Catatan 24 dan 27).

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, Perusahaan mencatat bunga masih harus dilunasi masing-masing sebesar Rp1.283 dan Rp1.283 (Catatan 12 dan 27).

Selama masa berlakunya perjanjian ini, Perusahaan harus mengelola posisi keuangan sebagai berikut:

Pembatasan Keuangan

Gearing ratio : max. 10 : 1
Non-performing loan : ≤ 6,00%

Financial Covenants

Gearing ratio
Non-performing loan

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, Perusahaan telah mematuhi seluruh persyaratan penting sehubungan dengan persyaratan yang diberikan oleh BMI tersebut di atas.

11. SUBORDINATED LOAN (continued)

Based on Credit Agreement Deed No. 74 dated November 27, 2014, Shareholders (BMI) are required to subordinate the entire bill of shareholders (pursuant to the Deed of Credit Agreement No. 73 dated November 27, 2014) of the bills of other creditors.

Interest incurred for this facility is amounting to Rp14,194 and Rp14,233 for the year ended December 31, 2017 and 2016, respectively (Notes 24 and 27).

As of December 31, 2017 and 2016, the Company recorded accrued interest amounting to Rp1,283 and Rp1,283, respectively (Notes 12 and 27).

During the period of the agreement is still outstanding, the Company is obliged to maintain its financial position as follows:

As of December 31, 2017 and 2016, the Company has complied with all significant loan covenants required by BMI.

12. BIAYA MASIH HARUS DIBAYAR

12. ACCRUED EXPENSES

	<u>31 Desember/ December 31, 2017</u>	<u>31 Desember/ December 31, 2016</u>	
<u>Pihak ketiga</u>			<u>Third parties</u>
Komisi dan bonus karyawan	42.290	28.169	<i>Employees' commissions and bonus</i>
Bunga	22.355	20.099	<i>Interests</i>
Lain-lain	2.082	2.083	<i>Others</i>
Subtotal	66.727	50.351	<i>Subtotal</i>
<u>Pihak-pihak berelasi</u> (Catatan 10, 11, 15 dan 27)			<u>Related parties</u> (Notes 10, 11, 15 and 27)
Bunga	2.295	1.544	<i>Interests</i>
Total	69.022	51.895	Total

PT WAHANA OTTOMITRA MULTIARTHA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT WAHANA OTTOMITRA MULTIARTHA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
for the year then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

13. PERPAJAKAN

13. TAXATION

	31 Desember/ December 31, 2017	31 Desember/ December 31, 2016	
Utang pajak:			Taxes payable:
PPN	645	73.769	VAT
Pajak penghasilan			Income tax
Pasal 29	26.513	15.399	Article 29
Pasal 21	1.701	700	Article 21
Pasal 4 (2)	588	291	Article 4 (2)
Pasal 23	553	709	Article 23
Surat Ketetapan Pajak	-	35.247	Tax Assessment Letter
Total	30.000	126.115	Total

Rekonsiliasi antara laba sebelum beban pajak sebagaimana disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dengan taksiran penghasilan kena pajak untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 adalah sebagai berikut:

A reconciliation between income before tax expense, as shown in the statement of profit or loss and other comprehensive income and estimated taxable income for the years ended December 31, 2017 and 2016, are as follows:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31		
	2017	2016	
Laba sebelum beban (manfaat) pajak penghasilan sebagaimana disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain	237.461	30.357	Income before income tax expense (benefit) as shown in the statement of profit or loss and other comprehensive income
Ditambah (dikurangi):			Add (deduct):
<u>Beda temporer</u>			<u>Temporary differences</u>
Penyisihan imbalan kerja	18.299	17.078	Provision for employee benefits
Kompensasi berbasis saham	(183)	(217)	Share-based payment
Penghapusan piutang pengembalian premi asuransi	(1.947)	-	Write off insurance premium refund
<u>Beda tetap</u>			<u>Permanent differences</u>
Beban dan denda pajak	2.570	2.993	Tax expense and penalties
Penyusutan <i>Car Ownership Program-Non Deductible Expense 50,00%</i>	4.209	4.148	Depreciation <i>Car Ownership Program-Non Deductible Expense 50.00%</i>
Sumbangan	108	73	Donations
Lain-lain	-	81.943	Others
Pendapatan bunga giro dan deposito	(21.455)	(21.596)	Interest income from current accounts and time deposits
Pajak penghasilan atas pendapatan bunga giro dan deposito	4.291	4.319	Final income tax on interest income from current accounts and time deposits
Laba kena pajak	243.353	119.098	Taxable income

PT WAHANA OTTOMITRA MULTIARTHA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT WAHANA OTTOMITRA MULTIARTHA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
for the year then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

13. PERPAJAKAN (lanjutan)

Rekonsiliasi antara laba sebelum beban (manfaat) pajak sebagaimana disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dengan taksiran penghasilan kena pajak untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 adalah sebagai berikut: (lanjutan)

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31		
	2017	2016	
Beban pajak penghasilan	60.838	29.775	Income tax expense
Dikurangi:			Less:
Pajak dibayar di muka	34.325	14.376	Prepaid taxes
Utang pajak penghasilan	26.513	15.399	Income tax payable

Rekonsiliasi antara beban (manfaat) pajak dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atas laba sebelum beban (manfaat) pajak, dengan beban (manfaat) pajak sebagaimana disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 adalah sebagai berikut:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31		
	2017	2016	
Laba sebelum beban (manfaat) pajak penghasilan sebagaimana disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain	237.461	30.357	Income before income tax expense (benefit) as shown in the statement of profit or loss and other comprehensive income
Beban pajak dengan tarif pajak yang berlaku	59.365	7.589	Tax expense at the applicable tax rates
Pengaruh pajak atas beda tetap pada tarif pajak yang berlaku	(2.569)	17.970	Tax effects on permanent differences at the applicable tax rate
Penyesuaian liabilitas pajak tangguhan	-	(55.505)	Deferred tax liabilities adjustments
Beban (manfaat) pajak penghasilan	56.796	(29.946)	Income tax expense (benefit)
Tarif pajak efektif	23,92%	(98,65%)	Effective tax rate
Beban (manfaat) pajak penghasilan:			Income tax expense (benefit):
Kini	60.838	29.775	Current
Tangguhan	(4.042)	(148.943)	Deferred
Surat Ketetapan Pajak	-	89.222	Tax Assessment Letter
Total	56.796	(29.946)	Total

13. TAXATION (continued)

A reconciliation between income before tax expense (benefit), as shown in the statement of profit or loss and other comprehensive income and estimated taxable income for the years ended December 31, 2017 and 2016, are as follows: (continued)

Reconciliation between the tax expense (benefit) calculated by applying the applicable tax rates to the income before tax expense (benefit), and the tax expense (benefit) as shown in the statement of profit or loss and other comprehensive income for the years ended December 2017 and 2016 are as follows:

PT WAHANA OTTOMITRA MULTIARTHA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT WAHANA OTTOMITRA MULTIARTHA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
for the year then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

13. PERPAJAKAN (lanjutan)

Rincian manfaat pajak tangguhan adalah sebagai berikut:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31	
	2017	2016
Pengaruh pajak atas beda temporer pada tarif pajak maksimum yang berlaku:		
Rugi fiskal	-	50.711
Penyisihan imbalan kerja	(4.575)	(4.270)
Kompensasi berbasis saham	46	54
Penghapusan piutang pengembalian premi asuransi	487	-
Penyesuaian liabilitas pajak tangguhan	-	(195.438)
Total manfaat pajak tangguhan	(4.042)	(148.943)

13. TAXATION (continued)

The details of deferred tax benefit are as follows:

Tax effects on temporary differences at the applicable maximum tax rate:
Fiscal loss
Provision for employee benefits
Share based payment
Write off insurance premium refund
Deferred tax liabilities adjustment
Total deferred tax benefit

Rincian aset (liabilitas) pajak tangguhan - neto Perusahaan sebagai berikut:

	31 Desember/December 31, 2017			
	Saldo awal/ Beginning balance	(Dibebankan)/ dikreditkan ke laporan laba rugi tahun berjalan/ (Charged)/ credited to income statements for the year	Dikreditkan ke ekuitas dari pendapatan komprehensif lain/ Charged to equity from other comprehensive income	Saldo akhir/ Ending balance
Aset pajak tangguhan:				
Penyisihan imbalan kerja	30.451	4.575	2.051	37.077
Kompensasi berbasis saham	101	(46)	-	55
Pemulihan cadangan kerugian penurunan nilai atas piutang pengembalian premi asuransi	487	(487)	-	-
Aset pajak tangguhan - neto	31.039	4.042	2.051	37.132

The details of the Company's deferred tax assets (liabilities) - net are as follows:

Deferred tax assets:
Provision for employee benefits
Share based payment
Reversal for impairment losses on insurance premium refund receivables
Deferred tax assets - net

PT WAHANA OTTOMITRA MULTIARTHA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT WAHANA OTTOMITRA MULTIARTHA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
for the year then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

13. PERPAJAKAN (lanjutan)

13. TAXATION (continued)

31 Desember/December 31, 2016					
	Saldo awal/ Beginning balance	(Dibebankan)/ dikreditkan ke laporan laba rugi tahun berjalan/ (Charged)/ credited to income statements for the year	Dikreditkan ke ekuitas dari pendapatan komprehensif lain/ Charged to equity from other comprehensive income	Saldo akhir/ Ending balance	
Aset pajak tangguhan:					Deferred tax assets:
Akumulasi rugi fiskal	50.711	(50.711)	-	-	Accumulated fiscal loss
Penyisihan imbalan kerja	25.983	4.270	198	30.451	Provision for employee benefits
Kompensasi berbasis saham	155	(54)	-	101	Share based payment
Pembentukan cadangan kerugian penurunan nilai atas piutang pengembalian premi asuransi	487	-	-	487	Allowances for impairment losses on insurance premium refund receivables
Liabilitas pajak tangguhan:					Deferred tax liabilities:
Pendapatan tangguhan	(195.438)	195.438	-	-	Deferred income
(Liabilitas) aset pajak tangguhan - neto	(118.102)	148.943	198	31.039	Deferred tax (liabilities) assets - net

Tahun pajak 2015

Pada tanggal 28 Juli 2015, Perusahaan menerima Surat Tagihan Pajak ("STP") atas cicilan Pajak Penghasilan Pasal 25 masa Januari, Februari dan Maret 2015 sebesar Rp4.203.

Pada tanggal 24 Agustus 2015, Perusahaan mengajukan surat permohonan pengurangan atau penghapusan STP atas cicilan Pajak Penghasilan Pasal 25 masa Januari, Februari dan Maret 2015 sebesar Rp4.203.

Pada tanggal 18 Februari 2016, Direktorat Jenderal Pajak ("DJP") menolak surat permohonan pengurangan atau penghapusan tersebut di atas. Atas surat penolakan tersebut, pada tanggal 10 Maret 2016, Perusahaan mengajukan permohonan gugatan ke Pengadilan Pajak. Manajemen Perusahaan telah melakukan evaluasi dan berdasarkan hasil evaluasi ini, Manajemen memutuskan untuk membatalkan gugatan di Pengadilan Pajak melalui Surat Pencabutan Gugatan No. 0212/DIR-WOM/2017, No. 0213/DIR-WOM/2017 dan No. 0214/DIR-WOM/2017 tanggal 24 Januari 2017.

Pada tanggal 23 Agustus 2016, Perusahaan menerima Surat Pemberitahuan Pemeriksaan No. PRIN-00327/WPJ.19/KP.0105/RIK.SIS/2016 tentang pemeriksaan lapangan untuk semua jenis pajak tahun pajak 2015. Pada tanggal 22 Februari 2017, Perusahaan menerima Surat Pemberitahuan Penghentian Pemeriksaan No. S-843/WPJ.19/KP.01/2017.

Tax fiscal year 2015

On July 28, 2015, the Company received Tax Collection Letter ("STP") of installment Income Tax Article 25 for period January, February and March 2015 amounting to Rp4,203.

On August 24, 2015, the Company filed reduce or waiver letter STP of installment Income Tax Article 25 for period January, February and March 2015 amounting to Rp4,203.

On February 18, 2016, the Directorate General of Taxation ("DGT") has rejected the Company's filed reduce or waiver letter. Based on the letter, the Company has filed lawsuit to the Tax Court on March 10, 2016. The Company's Management has done an assessment and based on this assessment, Management withdraw its lawsuit to the Tax Court through its letter No. 0212/DIR-WOM/2017, No. 0213/DIR-WOM/2017 and No. 0214/DIR-WOM/2017 dated January 24, 2017.

On August 23, 2016, the Company received Field Examination Notification Letter No. PRIN-00327/WPJ.19/KP.0105/RIK.SIS/2016 regarding field examination all taxes for fiscal year 2015. On February 22, 2017, the Company received the Discontinued Field Examination Notification Letter No. S-843/WPJ.19/KP.01/2017.

PT WAHANA OTTOMITRA MULTIARTHA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT WAHANA OTTOMITRA MULTIARTHA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
for the year then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

13. PERPAJAKAN (lanjutan)

Tahun pajak 2014

Pada tanggal 30 September 2015, Perusahaan menerima Surat Pemberitahuan Pemeriksaan Lapangan No. PRIN-00394/WPJ.19/KP.0105/RIK.SIS/2015 tentang pemeriksaan lapangan untuk pajak penghasilan badan tahun pajak 2014. Pada tanggal 19 April 2016, Perusahaan menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar ("SKPLB") No. 00030/406/14/091/16 atas pajak penghasilan badan tahun pajak 2014. SKPLB tersebut menetapkan lebih bayar pajak Perusahaan menjadi sebesar Rp578 dari yang sebelumnya sebesar Rp27.789 sesuai dengan Surat Pemberitahuan Tahunan ("SPT"). Pada tanggal 30 Juni 2016, Perusahaan mengajukan keberatan ke Kantor Pajak atas SKPLB tersebut.

Manajemen Perusahaan telah melakukan evaluasi dan berdasarkan hasil evaluasi ini, Manajemen memutuskan untuk membatalkan keberatan ke Kantor Pajak melalui Surat Pencabutan Pengajuan Keberatan tanggal 24 Januari 2017 No. 0209/DIR-WOM/2017.

Pada tanggal 17 Juni 2016, Perusahaan menerima Surat Pemberitahuan Pemeriksaan Lapangan No. PRIN-00168/WPJ.19/KP.0105/RIK.SIS/2016 tentang pemeriksaan lapangan untuk Pajak Pertambahan Nilai ("PPN") tahun pajak 2014. Pada tanggal 9 Februari 2017, Perusahaan menerima Surat Pemberitahuan Penghentian Keberatan No. S-469/WPJ.19/2017.

Tahun pajak 2013

Pada tanggal 25 Maret 2015, Perusahaan menerima Surat Pemberitahuan Pemeriksaan Lapangan No. PRIN-00049/WPJ.19/KP.0105/RIK.SIS/2015 tentang pemeriksaan lapangan untuk pajak penghasilan badan tahun pajak 2013.

13. TAXATION (continued)

Tax fiscal year 2014

On September 30, 2015, the Company received Field Examination Notification Letter No. PRIN-00394/WPJ.19/KP.0105/RIK.SIS/2015 regarding field examination for corporate income tax fiscal year 2014. On April 19, 2016, the Company received Tax Assessment Overpayment Letter ("SKPLB") No. 00030/406/14/091/16 regarding with corporate income tax for fiscal year 2014. The SKPLB stated that the overpayment of the Company was reduced to Rp578 from the previously reported amount of Rp27,789 according to the Annual Income Tax Return ("SPT"). On June 30, 2016, the Company filed an objection to the Tax Office for the SKPLB.

The Company's Management has done an assessment and based on this assessment, Management withdraw its objection to the Tax Office through its letter dated January 24, 2017 No. 0209/DIR-WOM/2017.

On June 17, 2016, the Company received Field Examination Notification Letter No. PRIN-00168/WPJ.19/KP.0105/RIK.SIS/2016 regarding field examination for Value Added Tax ("VAT") fiscal year 2014. On February 9, 2017, the Company received the Discontinued Field Objection Notification Letter No. S-469/WPJ.19/2017.

Tax fiscal year 2013

On March 25, 2015, the Company received Field Examination Notification Letter No. PRIN-00049/WPJ.19/KP.0105/RIK.SIS/2015 regarding field examination for corporate income tax fiscal year 2013.

PT WAHANA OTTOMITRA MULTIARTHA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT WAHANA OTTOMITRA MULTIARTHA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
for the year then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

13. PERPAJAKAN (lanjutan)

Tahun pajak 2013 (lanjutan)

Pada tanggal 16 November 2015, Perusahaan menerima Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar ("SKPKB") No. 0012/206/13/091/15 tertanggal 12 November 2015 atas pajak penghasilan badan tahun pajak 2013. SKPKB tersebut menetapkan penghasilan kena pajak Perusahaan menjadi sebesar Rp286.455 dari sebelumnya rugi fiskal neto sebesar Rp437.981. SKPKB tersebut juga menetapkan kurang bayar pajak Perusahaan menjadi sebesar Rp61.531 dari sebelumnya lebih bayar pajak sebesar Rp29.469 sesuai dengan SPT. Perusahaan mengajukan keberatan ke Kantor Pajak atas SKPKB tersebut. Pada tanggal 20 Januari 2017, Perusahaan menerima Surat Keputusan Keberatan No. KEP-00010/KEB/WPJ.19/2017, Kantor Pajak menetapkan kurang bayar pajak perusahaan menjadi Rp11.693 dari sebelumnya Rp61.531. Atas hasil keberatan ini, Perusahaan menerima dan tidak mengajukan banding ke Pengadilan Pajak.

Pada tanggal 21 Januari 2016, Perusahaan menerima Surat Pemberitahuan Pemeriksaan Lapangan No. PRIN-00029/WPJ.19/KP.0105/RIK.SIS/2016 tentang pemeriksaan lapangan untuk PPN tahun pajak 2013. Pada tanggal 13 Februari 2017, Perusahaan menerima Surat Pemberitahuan Penghentian Pemeriksaan No. S-497/WPJ.19/KP.01/2017.

Tahun pajak 2012

Pada tanggal 13 Januari 2015, Perusahaan menerima Surat Pemberitahuan Pemeriksaan Lapangan No. PRIN-000485/WPJ.19/KP.0105/RIK.SIS/2014 tentang pemeriksaan lapangan untuk tahun pajak 2012. Pada tanggal 27 Februari 2017, Perusahaan menerima Surat Pemberitahuan Penghentian Pemeriksaan No. S-1041/WPJ.19/KP.01/2017.

Tahun pajak 2011

Pada tanggal 13 Januari 2015, Perusahaan menerima Surat Pemberitahuan Pemeriksaan Lapangan No. PRIN-000484/WPJ.19/KP.0105/RIK.SIS/2014 tentang pemeriksaan lapangan untuk tahun pajak 2011. Pada tanggal 30 Maret 2016, Perusahaan menerima SKPKB No. 00009/206/11/091/16 tertanggal 30 Maret 2016 atas pajak penghasilan badan tahun pajak 2011. SKPKB tersebut menetapkan penghasilan kena pajak Perusahaan menjadi sebesar Rp67.485 dari sebelumnya sebesar Rpnil.

13. TAXATION (continued)

Tax fiscal year 2013 (continued)

On November 16, 2015, the Company received Tax Underpayment Assessment Letter ("SKPKB") No. 0012/206/13/091/15 dated November 12, 2015 regarding corporate income tax for fiscal year 2013. The SKPKB stated that the net taxable income of the Company was amount of Rp286,455 from the previously the net fiscal loss reported amount of Rp437,981. The SKPKB also stated that the underpayment of taxes the Company's was amount of Rp61,531 from the previously the overpayment of tax reported amount of Rp29,469 according to the SPT. The Company filed an objection to the Tax Office for the SKPKB. On January 20, 2017, the Company received Tax Objection Assessment Letter No. 00010/KEB/WPJ.19/2017, Tax Office stated underpayment of taxes the Company's was amount of Rp11,693 from the previously Rp61,531. Upon the tax objection assessment, the Company accepted and did not file an appeal to the Tax Court.

On January 21, 2016, the Company received Field Examination Notification Letter No. PRIN-00029/WPJ.19/KP.0105/RIK.SIS/2016 regarding field examination for VAT fiscal year 2013. On February 13, 2017, the Company received the Discontinued Field Examination Notification Letter No. S-497/WPJ.19/KP.01/2017.

Tax fiscal year 2012

On January 13, 2015, the Company received Field Examination Notification Letter No. PRIN-000485/WPJ.19/KP.0105/RIK.SIS/2014 regarding field examination for fiscal year 2012. On February 27, 2017, the Company received the Discontinued Field Examination Notification Letter No. S-1041/WPJ.19/KP.01/2017.

Tax fiscal year 2011

On January 13, 2015, the Company received Field Examination Notification Letter No. PRIN-000484/WPJ.19/KP.0105/RIK.SIS/2014 regarding field examination for fiscal year 2011. On March 30, 2016, the SKPKB No. 00009/206/11/091/16 dated March 30, 2016 regarding corporate income tax for fiscal year 2011. The SKPKB stated that the net taxable income of the Company was amounted to Rp67,485 from the previously reported amount of Rpnil.

PT WAHANA OTTOMITRA MULTIARTHA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT WAHANA OTTOMITRA MULTIARTHA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
for the year then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

13. PERPAJAKAN (lanjutan)

Tahun pajak 2011 (lanjutan)

SKPKB tersebut juga menetapkan kurang bayar pajak Perusahaan menjadi sebesar Rp24.970 dari sebelumnya sebesar Rpnihil, sesuai dengan SPT. Di samping itu, Perusahaan juga menerima SKPKB atas PPN sejumlah Rp104.994 dan STP No. 00038/107/11/091/16 atas PPN sejumlah Rp14.188. Perusahaan mengajukan keberatan kepada Kantor Pajak atas SKPKB tersebut. Manajemen Perusahaan telah melakukan evaluasi dan berdasarkan hasil evaluasi ini, Manajemen memutuskan untuk membatalkan keberatan ke Kantor Pajak melalui Surat Pencabutan Pengajuan Keberatan tanggal 24 Januari 2017 No. 0209/DIR-WOM/2017.

Pada tanggal 9 Februari 2017, Perusahaan menerima Surat Pemberitahuan Penghentian Keberatan atas PPN No. S-471/WPJ.19/2017, S-472/WPJ.19/2017, S-473/WPJ.19/2017, S-474/WPJ.19/2017, S-475/WPJ.19/2017, S-476/WPJ.19/2017, S-477/WPJ.19/2017, dan menerima Surat Pemberitahuan Penghentian Keberatan atas pajak penghasilan badan No. S-470/WPJ.19/2017. Pada tanggal 10 Februari 2017, Perusahaan juga menerima Surat Pemberitahuan Penghentian Keberatan atas PPN No. S-533/WPJ.19/2017, S-534/WPJ.19/2017 and S-535/WPJ.19/2017.

Tahun pajak 2010

Pada tanggal 8 Juni 2015, Perusahaan menerima Surat Pemberitahuan Pemeriksaan No. PRIN-00192/WPJ.19/KP.0105/RIK.SIS/2015 tentang pemeriksaan lapangan untuk tahun pajak 2010. Pada tanggal 4 Januari 2016, Perusahaan menerima SKPKB No. 90001/206/10/091/15 tertanggal 29 Desember 2015 atas pajak penghasilan badan tahun pajak 2010. SKPKB tersebut menetapkan penghasilan kena pajak Perusahaan menjadi sebesar Rp25.982 dari sebelumnya sebesar Rpnihil. SKPKB tersebut juga menetapkan kurang bayar pajak Perusahaan menjadi sebesar Rp9.613 dari sebelumnya sebesar Rpnihil sesuai dengan SPT. Perusahaan mengajukan keberatan ke Kantor Pajak atas SKPKB tersebut.

Manajemen Perusahaan telah melakukan evaluasi dan berdasarkan hasil evaluasi ini, Manajemen memutuskan untuk membatalkan keberatan ke Kantor Pajak melalui Surat Pencabutan Pengajuan Keberatan tanggal 24 Januari 2017 No. 0209/DIR-WOM/2017. Pada tanggal 30 Januari 2017, Perusahaan menerima Surat Pemberitahuan Penghentian Keberatan No. S-287/WPJ.19/2017.

13. TAXATION (continued)

Tax fiscal year 2011 (continued)

The SKPKB also stated that the Company's underpayment of taxes was amounted to Rp24,970 from the previously reported amount of Rpnihil, according to the SPT. In addition, the Company also received the SKPKB on VAT amounting to Rp104,994 and STP No. 00038/107/11/091/16 of VAT amounting to Rp14,188. The Company filed an objection to the Tax Office for the SKPKB. The Company's Management has done an assessment and based on this assessment, Management withdraw its objection to the Tax Office through its letter dated January 24, 2017 No. 0209/DIR-WOM/2017.

On February 9, 2017, the Company received the Discontinued Field Objection Notification Letter for VAT No. S-471/WPJ.19/2017, S-472/WPJ.19/2017, S-473/WPJ.19/2017, S-474/WPJ.19/2017, S-475/WPJ.19/2017, S-476/WPJ.19/2017, S-477/WPJ.19/2017, and received the Discontinued Filed Objection Notification Letter for corporate income tax No. S-470/WPJ.19/2017. On February 10, 2017, the Company also received the Discontinued Field Objection Notification Letter for VAT No. S-533/WPJ.19/2017, S-534/WPJ.19/2017 and S-535/WPJ.19/2017.

Tax fiscal year 2010

On June 8, 2015, the Company received Field Examination Notification Letter No. PRIN-00192/WPJ.19/KP.0105/RIK.SIS/2015 regarding field examination for fiscal year 2010. On January 4, 2016, the Company received SKPKB No. 90001/206/10/091/15 dated December 29, 2015 regarding corporate income tax for fiscal year 2010. SKPKB stated that the net taxable income of the Company was amount of Rp25,982 from the previously reported amount of Rpnihil. SKPKB also stated that the underpayment of the Company's taxes was amount of Rp9,613 from the previously reported amount of Rpnihil according to the SPT. The Company filed an objection to the Tax Office for SKPKB.

The Company's Management has done an assessment and based on this assessment, Management withdraw its objection to the Tax Office through its letter dated January 24, 2017 No. 0209/DIR-WOM/2017. On January 30, 2017, the Company received the Discontinued Field Objection Notification Letter No. S-287/WPJ.19/2017.

PT WAHANA OTTOMITRA MULTIARTHA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT WAHANA OTTOMITRA MULTIARTHA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
for the year then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

13. PERPAJAKAN (lanjutan)

Tahun pajak 2009

Pada tanggal 17 Maret 2014, Perusahaan menerima Surat Pemberitahuan Pemeriksaan Lapangan No. Pemb-00096/WPJ.19/KP.0105/RIK.SIS/2014 tentang pemeriksaan lapangan untuk tahun pajak 2009.

Pada tanggal 11 Desember 2014, Perusahaan menerima Surat Ketetapan Pajak Nihil ("SKPN") No. 00014/506/09/091/14 tanggal 10 Desember 2014 atas pajak penghasilan badan tahun pajak 2009. SKPN tersebut juga menetapkan rugi fiskal neto Perusahaan menjadi sebesar Rp nihil dari yang sebelumnya sebesar Rp16.119 sesuai dengan SPT.

Dari jumlah tersebut, jumlah yang disetujui Perusahaan adalah sebesar Rp167. Perusahaan mengajukan keberatan ke Kantor Pajak atas SKPN tersebut. Di samping itu, Perusahaan juga menerima SKPKB atas PPN No. 00104/207/09/091/14 sejumlah Rp4.824 dan STP No. 00060/107/09/091/14 atas PPN sejumlah Rp516. Dari jumlah tersebut, jumlah yang disetujui Perusahaan yaitu sebesar Rp7. Untuk sisa SKPKB atas PPN yaitu sebesar Rp4.333, Perusahaan sedang mengajukan proses keberatan ke Kantor Pajak. Pada tanggal 10 September 2015, Perusahaan telah melakukan pembayaran ke Kas Negara sejumlah Rp516 atas STP No. 00060/107/09/091/14.

Atas permohonan keberatan tersebut, DJP telah menolak seluruh permohonan keberatan atas Perusahaan. Atas surat penolakan dari DJP tersebut, Perusahaan mengajukan permohonan banding ke Pengadilan Pajak dan sampai dengan tanggal laporan keuangan, hasil banding belum dapat ditentukan.

Manajemen Perusahaan telah melakukan evaluasi dan berdasarkan hasil evaluasi ini, Manajemen memutuskan untuk membatalkan Banding di Pengadilan Pajak melalui Surat Pencabutan Banding tanggal 24 Januari 2017 No. 0210/DIR-WOM/2017 dan No. 0211/DIR-WOM/2017. Pada tanggal 27 Februari 2017, Perusahaan menerima Surat Pemberitahuan Penghentian Banding atas pajak penghasilan No. Put-81364/PP/M.VIIIA/15/2017 dan atas PPN No. Put-81365/PP/M.VIIIA/15/2017.

Administrasi

Berdasarkan Undang-undang Perpajakan yang berlaku di Indonesia, Perusahaan menghitung, menetapkan dan membayar sendiri besarnya jumlah pajak yang terutang. DJP dapat menetapkan atau mengubah liabilitas pajak dalam batas waktu 5 (lima) tahun sejak saat terutangnya

13. TAXATION (continued)

Tax fiscal year 2009

On March 17, 2014, the Company received Field Examination Notification Letter No. Pemb-00096/WPJ.19/KP.0105/RIK.SIS/2014 regarding field examination for fiscal year 2009.

On December 11, 2014, the Company received Nil Tax Assessment Letter ("SKPN") No. 00014/506/09/091/14 dated December 10, 2014 regarding corporate income tax for fiscal year 2009. The SKPN also stated that the net fiscal loss of the Company was reduced to Rp nil from the previously reported amount of Rp16,119 according to the SPT.

From these amounts, the Company has agreed with assessment amount of Rp167. The Company filed an objection to the Tax Office for the SKPN. In addition, the Company also received the SKPKB on VAT No. 00104/207/09/091/14 amounting to Rp4,824 and the STP No. 00060/107/09/091/14 of VAT amounting to Rp516. From these amounts, the Company has agreed with assessment amount of Rp7. As for the rest of the SKPKB of VAT amounted to Rp4,333, the Company is filing an objection to the Tax Office. On September 10, 2015, the Company has paid to the State Treasury amounting to Rp516 on the STP No. 00060/107/09/091/14.

For those objections, the DGT has rejected the Company's entire objections. Based on the rejection from DGT, the Company filed an appeal to the Tax Court and up to the completion of the financial statements, the result of this appeal cannot yet be determined.

The Company's Management has done an assessment and based on this assessment, Management withdraw its Appeal to the Tax Court through its letter dated January 24, 2017 No. 0210/DIR-WOM/2017 and No. 0211/DIR-WOM/2017. On February 27, 2017, the Company received the Discontinued Field Appeal Notification Letter for income tax No. Put-81364/PP/M.VIIIA/15/2017 and for VAT No. Put-81365/PP/M.VIIIA/15/2017.

Administration

Under the prevailing Taxation Laws of Indonesia, the Company calculates, determines and pays tax payable based on self-assessment. The DGT may assess or amend taxes within five (5) years from the time the tax becomes due for the fiscal year 2008 and subsequent years.

PT WAHANA OTTOMITRA MULTIARTHA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT WAHANA OTTOMITRA MULTIARTHA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
for the year then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

pajak untuk tahun fiskal 2008 dan tahun-tahun selanjutnya.

14. UTANG LAIN-LAIN

	<u>31 Desember/ December 31, 2017</u>	<u>31 Desember/ December 31, 2016</u>
<u>Pihak ketiga</u>		
Utang dealer	86.979	108.831
Utang notaris	35.238	34.916
Utang asuransi	30.558	47.464
Titipan konsumen	10.074	8.875
Utang pembiayaan konsumen		
Kendaraan	3.678	-
Lain-lain	67.022	45.226
Subtotal	<u>233.549</u>	<u>245.312</u>
<u>Pihak-pihak berelasi</u>		
Utang dealer (Catatan 27)	1.051	338
Utang pembiayaan konsumen - kendaraan (Catatan 8 dan 27)	11.497	19.170
Utang atas transaksi pembiayaan bersama (Catatan 5, 26 dan 27)	16.844	14.469
Kompensasi berbasis saham (Catatan 27)	223	405
Subtotal	<u>29.615</u>	<u>34.382</u>
Total	<u>263.164</u>	<u>279.694</u>

Utang dealer merupakan utang kepada dealer sehubungan dengan transaksi pembelian kendaraan bermotor roda dua oleh Perusahaan untuk pembiayaan konsumen.

Utang asuransi merupakan premi asuransi yang belum dibayarkan kepada perusahaan asuransi.

Titipan konsumen merupakan utang yang timbul sehubungan dengan penerimaan angsuran dari konsumen dan penerimaan penjualan agunan yang ditarik kembali kepada dealer yang belum dilunasi.

Utang pembiayaan konsumen kendaraan merupakan fasilitas pembiayaan kendaraan yang diperoleh dari PT Maybank Indonesia Finance, pihak berelasi (Catatan 27), PT Clipan Finance Indonesia Tbk, PT Mandiri Tunas Finance dengan bunga efektif tahunan berkisar antara 10,62% - 12,78% dan 13,83% untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016. Fasilitas ini dijamin dengan penyerahan hak kepemilikan secara fidusia atas kendaraan yang dibiayai tersebut (Catatan 8).

14. OTHER PAYABLES

	<u>31 Desember/ December 31, 2016</u>	
		<u>Third parties</u>
		<i>Payables to dealers</i>
		<i>Notary payables</i>
		<i>Insurance payables</i>
		<i>Consumers' advances</i>
		<i>Consumer financing loans - vehicles</i>
		<i>Others</i>
		<i>Subtotal</i>
		<u>Related parties</u>
		<i>Payables to dealers (Note 27)</i>
		<i>Consumer financing loans - vehicles (Notes 8 and 27)</i>
		<i>Payable on joint financing (Notes 4, 26 and 27)</i>
		<i>Share based payment (Note 27)</i>
		<i>Subtotal</i>
		<i>Total</i>

Payables to dealers represent payables in connection with purchase transactions of two-wheeled motor vehicles by the Company for consumer financing.

Insurance payables represent insurance premiums that have not been paid yet to the insurance company.

Consumers' advances represent payables in connection with the installment payment from customers and cash received from sales of repossessed motor vehicles to dealers that have not been settled.

Consumer financing loans vehicles represent vehicles financing facilities obtained from PT Maybank Indonesia Finance, a related party (Note 27), PT Clipan Finance Indonesia Tbk, PT Mandiri Tunas Finance with annual effective interest rates ranging from 10.62% - 12.78% and 13.83% for the years ended December 31, 2017 and 2016, respectively. These facilities are collateralized by fiduciary transfers of ownership on the assets financed (Note 8).

PT WAHANA OTTOMITRA MULTIARTHA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT WAHANA OTTOMITRA MULTIARTHA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
for the year then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

15. UTANG OBLIGASI

15. BONDS PAYABLE

	31 Desember/ December 31, 2017	31 Desember/ December 31, 2016	
Nilai nominal obligasi			Nominal value of bonds
Pihak ketiga	2.863.000	2.450.000	Third parties
Pihak-pihak berelasi (Catatan 27)	205.000	175.000	Related parties (Note 27)
	3.068.000	2.625.000	
Dikurangi biaya emisi obligasi ditangguhkan (setelah dikurangi akumulasi amortisasi sebesar Rp67.304 dan Rp61.562 pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016) (Catatan 24)			Less unamortized bonds issuance costs (net of accumulated amortization of Rp67,304 and Rp61,562 as of December 31, 2017 and 2016, respectively) (Note 24)
Pihak ketiga	(4.987)	(5.114)	Third parties
Pihak-pihak berelasi (Catatan 27)	(470)	(327)	Related parties (Note 27)
	(5.457)	(5.441)	
Neto	3.062.543	2.619.559	Net

**Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/
Year ended December 31**

	2017	2016	
Kisaran suku bunga kontraktual tahunan Mata uang Rupiah	7,8% - 11,25%	8,5% - 11,25%	Range of contractual annual interest rates Rupiah currency

Rincian nilai nominal utang obligasi pada tanggal 31 Desember 2017 menurut tahun jatuh temponya adalah sebagai berikut:

The details of nominal value of the bonds payable as of December 31, 2017, by year of maturity are as follows:

Tahun	31 Desember/ December 31, 2017					Total/ Total	Year Third parties
	Obligasi Berkelanjutan I Tahap III/ Continuing Bonds I Phase III	Obligasi Berkelanjutan I Tahap IV/ Continuing Bonds I Phase IV	Obligasi Berkelanjutan II Tahap I/ Continuing Bonds II Phase I	Obligasi Berkelanjutan II Tahap III/ Continuing Bonds II Phase II	Obligasi Berkelanjutan II Tahap III/ Continuing Bonds II Phase III		
<u>Pihak ketiga</u>							<u>Third parties</u>
2018	830.000	397.000	-	400.000	556.500	2.183.500	2018
2019	-	-	223.000	-	-	223.000	2019
2020	-	-	-	320.500	136.000	456.500	2020
Subtotal	830.000	397.000	223.000	720.500	692.500	2.863.000	Subtotal
<u>Pihak-pihak berelasi (Catatan 27)</u>							<u>Related parties (Note 27)</u>
2018	30.000	-	-	-	45.000	75.000	2018
2020	-	-	-	-	130.000	130.000	2020
Subtotal	30.000	-	-	-	175.000	205.000	Subtotal
Total	860.000	397.000	223.000	720.500	867.500	3.068.000	Total

PT WAHANA OTTOMITRA MULTIARTHA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT WAHANA OTTOMITRA MULTIARTHA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
for the year then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

15. UTANG OBLIGASI (lanjutan)

Rincian nilai nominal utang obligasi pada tanggal 31 Desember 2016 menurut tahun jatuh temponya adalah sebagai berikut: (lanjutan)

Tahun	31 Desember/ December 31, 2016					Total/ Total	Year Third parties
	Obligasi Berkelanjutan I Tahap I/ Continuing Bonds I Phase I	Obligasi Berkelanjutan I Tahap II/ Continuing Bonds I Phase II	Obligasi Berkelanjutan I Tahap III/ Continuing Bonds I Phase III	Obligasi Berkelanjutan I Tahap IV/ Continuing Bonds I Phase IV	Obligasi Berkelanjutan II Tahap I/ Continuing Bonds II Phase I		
<u>Pihak ketiga</u>							
2017	203.000	490.000	-	-	402.000	1.095.000	2017
2018	-	-	755.000	377.000	-	1.132.000	2018
2019	-	-	-	-	223.000	223.000	2019
Subtotal	203.000	490.000	755.000	377.000	625.000	2.450.000	Subtotal
<u>Pihak berelasi (Catatan 27)</u>							<u>Related party (Note 27)</u>
2017	-	10.000	-	-	40.000	50.000	2017
2018	-	-	105.000	20.000	-	125.000	2018
Subtotal	-	10.000	105.000	20.000	40.000	175.000	Subtotal
Total	203.000	500.000	860.000	397.000	665.000	2.625.000	Total

Obligasi Berkelanjutan I Tahap I WOM Finance Tahun 2014

Pada tanggal 25 Juni 2014, Perusahaan menerbitkan Obligasi Berkelanjutan I Tahap I WOM Finance Tahun 2014 Dengan Tingkat Suku Bunga Tetap ("Obligasi Berkelanjutan I Tahap I") dengan nilai nominal sebesar Rp600.000, yang ditawarkan pada nilai nominal (Catatan 1c).

Obligasi Berkelanjutan I Tahap I ini merupakan obligasi berseri yang meliputi Obligasi Berkelanjutan I Tahap I Seri A dengan nilai nominal sebesar Rp397.000 dengan tingkat suku bunga tetap sebesar 10,25% per tahun, Obligasi Berkelanjutan I Tahap I Seri B dengan nilai nominal sebesar Rp203.000 dengan tingkat suku bunga tetap sebesar 11,00% per tahun.

Bunga Obligasi Berkelanjutan I Tahap I dibayarkan setiap triwulan (tiga bulan) sejak Tanggal Emisi, dimana bunga Obligasi Berkelanjutan I Tahap I Seri A dan B pertama telah dibayarkan pada tanggal 25 September 2014. Bunga Obligasi Berkelanjutan I Tahap I terakhir yang sekaligus jatuh tempo dengan masing-masing seri obligasi telah dibayarkan pada tanggal 5 Juli 2015 untuk Seri A dan pada tanggal 25 Juni 2017 untuk Seri B.

15. BONDS PAYABLE (continued)

The details of nominal value of the bonds payable as of December 31, 2016, by year of maturity are as follows: (continued)

Continuing Bonds I Phase I WOM Finance Year 2014

On June 25, 2014, the Company issued Continuing Bonds I Phase I WOM Finance Year 2014 With Fixed Interest Rate ("Continuing Bonds I Phase I") with a nominal value of Rp600,000, which were offered at par (Note 1c).

These Continuing Bonds I Phase I are series bonds consisting of Continuing Bonds I Phase I Series A with a nominal value of Rp397,000 and a fixed interest rate of 10.25% per annum, Continuing Bonds I Phase I Series B with a nominal value of Rp203,000 and a fixed interest rate of 11.00% per annum.

The Continuing Bonds I Phase I interest is paid on a quarterly basis (three months) starting from the Issuance Date, the first Continuing Bonds I Phase I Series A and B interest has been paid on September 25, 2014. The last Continuing Bonds I Phase I interest, which falls due at the maturity of each series of the Continuing Bonds I Phase I, has been paid on July 5, 2015 for Series A and June 25, 2017 for Series B.

PT WAHANA OTTOMITRA MULTIARTHA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT WAHANA OTTOMITRA MULTIARTHA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
for the year then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

15. UTANG OBLIGASI (lanjutan)

Obligasi Berkelanjutan I Tahap I WOM Finance Tahun 2014 (lanjutan)

Berdasarkan hasil pemeringkatan tahunan atas surat utang jangka panjang sesuai dengan Surat No. 122/DIR/RAT/V/2017 tanggal 17 Mei 2017 dari *Fitch Ratings*, Obligasi Berkelanjutan I Tahap I tersebut mendapat peringkat "AA-(idn)" (*Double A, Negative Rating Watch*).

Obligasi Berkelanjutan I Tahap I ini dijamin secara fidusia dengan piutang Perusahaan kepada pihak ketiga sehubungan dengan pembiayaan pembelian kendaraan bermotor dengan kategori lancar yang nilai seluruhnya tidak kurang dari 60,00% dari jumlah pokok Obligasi Berkelanjutan I Tahap I yang terutang (Catatan 5).

Penerbitan Obligasi Berkelanjutan I Tahap I dilakukan sesuai dengan Akta Perjanjian Perwaliamanatan Obligasi Berkelanjutan I Tahap I WOM Finance Tahun 2014 No. 37 tanggal 26 Maret 2014, *Addendum I* Perjanjian Perwaliamanatan No. 62 tanggal 28 April 2014, *Addendum II* Perjanjian Perwaliamanatan No. 36 tanggal 9 Juni 2014 dan *Addendum III* Perjanjian Perwaliamanatan No. 133 tanggal 23 Juni 2014 yang keempatnya dibuat di hadapan Ny. Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., Notaris di Jakarta, antara Perusahaan dengan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.

Obligasi Berkelanjutan I Tahap I Seri A telah jatuh tempo dan dilunasi pada tanggal 6 Juli 2015.

Obligasi Berkelanjutan I Tahap I Seri B telah jatuh tempo dan dilunasi pada tanggal 25 Juni 2017.

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, piutang pembiayaan konsumen yang dijamin untuk Obligasi Berkelanjutan I Tahap I masing-masing sebesar Rp nihil dan Rp121.800 (Catatan 5).

Obligasi Berkelanjutan I Tahap II WOM Finance Tahun 2014

Pada tanggal 5 Desember 2014, Perseroan melakukan penerbitan Obligasi Berkelanjutan I WOM Finance Tahap II Dengan Tingkat Suku Bunga Tetap Tahun 2014 ("Obligasi Berkelanjutan I Tahap II") dengan nilai nominal sebesar Rp800.000 yang ditawarkan pada nilai nominal (Catatan 1c).

15. BONDS PAYABLE (continued)

Continuing Bonds I Phase I WOM Finance Year 2014 (continued)

Based on results of the annual rating on long-term debentures in accordance with Letter No. 122/DIR/RAT/V/2017 dated May 17, 2017 from *Fitch Ratings*, the Continuing Bonds I Phase I are rated at "AA-(idn)" (*Double A, Negative Rating Watch*).

These Continuing Bonds I Phase I are secured by the fiduciary transfers of the Company's current receivables from third parties in connection with the financing of the purchases of motor vehicles with an aggregate amount of not less than 60.00% of the principal amount of Continuing Bonds I Phase I payable (Note 5).

The issuance of Continuing Bonds I Phase I is covered in the Deed of Trusteeship Agreement of Continuing Bonds I Phase I WOM Finance Year 2014 No. 37 dated March 26, 2014, the Deed of Amendment I on the Trusteeship Agreement No. 62 dated April 28, 2014, the Deed of Amendment II on the Trusteeship Agreement No. 36 dated June 9, 2014 and the Deed of Amendment III on the Trusteeship Agreement No. 133 dated June 23, 2014 all of Ny. Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., Notary in Jakarta, between the Company and PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.

The Continuing Bonds I Phase I Series A matured and was fully paid on July 6, 2015.

The Continuing Bonds I Phase I Series B matured and was fully paid on June 25, 2017.

As of December 31, 2017 and 2016, the consumer financing receivables pledged as collateral to the Continuing Bonds I Phase I amounting to Rp nil and Rp121,800, respectively (Note 5).

Continuing Bonds I Phase II WOM Finance Year 2014

On December 5, 2014, the Company issued Continuing Bonds I Phase II WOM Finance Year 2014 With Fixed Interest Rate ("Continuing Bonds I Phase II") with a nominal value of Rp800,000, which were offered at par (Note 1c).

PT WAHANA OTTOMITRA MULTIARTHA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT WAHANA OTTOMITRA MULTIARTHA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
for the year then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

15. UTANG OBLIGASI (lanjutan)

Obligasi Berkelanjutan I Tahap II WOM Finance Tahun 2014 (lanjutan)

Obligasi Berkelanjutan I Tahap II ini merupakan obligasi berseri yang meliputi Obligasi Berkelanjutan I Tahap II Seri A dengan nilai nominal sebesar Rp300.000 dengan tingkat suku bunga tetap sebesar 10,25% per tahun dan Obligasi Berkelanjutan I Tahap II Seri B dengan nilai nominal sebesar Rp500.000 dengan tingkat suku bunga tetap sebesar 11,25% per tahun.

Bunga Obligasi Berkelanjutan I Tahap II dibayarkan setiap triwulan (tiga bulan) sejak Tanggal Emisi, dimana bunga Obligasi Berkelanjutan I Tahap II Seri A dan B pertama telah dibayarkan pada tanggal 5 Maret 2015. Bunga Obligasi Berkelanjutan I Tahap II terakhir yang sekaligus jatuh tempo pada masing-masing seri obligasi telah dibayarkan pada tanggal 15 Desember 2015 untuk Seri A dan pada tanggal 5 Desember 2017 untuk Seri B.

Berdasarkan hasil pemeringkatan tahunan atas surat utang jangka panjang sesuai dengan Surat No. 122/DIR/RAT/V/2017 tanggal 17 Mei 2017 dari *Fitch Ratings*, Obligasi Berkelanjutan I Tahap II tersebut mendapat peringkat "AA-(idn)" (*Double A, Negative Rating Watch*).

Obligasi Berkelanjutan I Tahap II ini dijamin secara fidusia dengan piutang Perusahaan kepada pihak ketiga sehubungan dengan pembiayaan pembelian kendaraan bermotor dengan kategori lancar yang nilai seluruhnya tidak kurang dari 60,00% dari jumlah pokok Obligasi Berkelanjutan I Tahap II yang terutang.

Penerbitan Obligasi Berkelanjutan I Tahap II dilakukan sesuai dengan Akta Perjanjian Perwaliananatan Obligasi Berkelanjutan I Tahap II WOM Finance Tahun 2014 No. 23 tanggal 18 November 2014, yang dibuat di hadapan Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., Notaris di Jakarta, antara Perusahaan dengan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.

Obligasi Berkelanjutan I Tahap II Seri A telah jatuh tempo dan dilunasi pada tanggal 11 Desember 2015.

Obligasi Berkelanjutan I Tahap II Seri B telah jatuh tempo dan dilunasi pada tanggal 5 Desember 2017.

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, piutang pembiayaan konsumen yang dijamin untuk Obligasi Berkelanjutan I Tahap II masing-masing sebesar Rp nihil dan Rp300.000 (Catatan 5).

15. BONDS PAYABLE (continued)

Continuing Bonds I Phase II WOM Finance Year 2014 (continued)

These Continuing Bonds I Phase II are series bonds consisting of Continuing Bonds I Phase II Series A with a nominal value of Rp300,000 with a fixed interest rate of 10.25% per annum, and Continuing Bonds I Phase II Series B with a nominal value of Rp500,000 with a fixed interest rate of 11.25% per annum.

The Continuing Bonds I Phase II interest is paid on a quarterly basis (three months) starting from the Issuance Date, the first Continuing Bonds I Phase II Series A and B interest has been paid on March 5, 2015. The last Continuing Bonds I Phase II interest, which falls due at the maturity of each series of the Continuing Bonds I Phase II, has been paid on December 15, 2015 for Series A and paid on December 5, 2017 for Series B.

Based on results of the annual rating on long-term debentures in accordance with Letter No. 122/DIR/RAT/V/2017 dated May 17, 2017 from Fitch Ratings, the Continuing Bonds I Phase II are rated at "AA-(idn)" (Double A, Negative Rating Watch).

These Continuing Bonds I Phase II are secured by the fiduciary transfers of the Company's current receivables from third parties in connection with the financing of the purchases of motor vehicles with an aggregate amount of not less than 60.00% of the principal amount of Continuing Bonds I Phase II payable.

The issuance of Continuing Bonds I Phase II is covered in the Deed of Trusteeship Agreement of Continuing Bonds I Phase II WOM Finance Year 2014 No. 23 dated November 18, 2014, of Ny. Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., Notary in Jakarta, between the Company and PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.

The Continuing Bonds I Phase II Series A matured and was fully paid on December 11, 2015.

The Continuing Bonds I Phase II Series B matured and was fully paid on December 5, 2017.

As of December 31, 2017 and 2016, the consumer financing receivables pledged as collateral to the Continuing Bonds I Phase II amounting to Rp nihil and Rp300,000, respectively (Note 5).

PT WAHANA OTTOMITRA MULTIARTHA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT WAHANA OTTOMITRA MULTIARTHA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
for the year then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

15. UTANG OBLIGASI (lanjutan)

Obligasi Berkelanjutan I Tahap III WOM Finance Tahun 2015

Pada tanggal 2 April 2015, Perusahaan menerbitkan Obligasi Berkelanjutan I Tahap III WOM Finance Tahun 2015 Dengan Tingkat Suku Bunga Tetap ("Obligasi Berkelanjutan I Tahap III") dengan nilai nominal sebesar Rp1.000.000, yang ditawarkan pada nilai nominal (Catatan 1c).

Obligasi Berkelanjutan I Tahap III ini merupakan obligasi berseri yang meliputi Obligasi Berkelanjutan I Tahap III Seri A dengan nilai nominal sebesar Rp140.000 dengan tingkat suku bunga tetap sebesar 9,25% per tahun, Obligasi Berkelanjutan I Tahap III Seri B dengan nilai nominal sebesar Rp860.000 dengan tingkat suku bunga tetap sebesar 10,25% per tahun.

Bunga Obligasi Berkelanjutan I Tahap III dibayarkan setiap triwulan (tiga bulan) sejak Tanggal Emisi, dimana bunga Obligasi Berkelanjutan I Tahap III Seri A dan B pertama telah dibayarkan pada tanggal 2 Juli 2015. Bunga Obligasi Berkelanjutan I Tahap III terakhir yang sekaligus jatuh tempo dengan masing-masing seri obligasi telah dibayarkan pada tanggal 12 April 2016 untuk Seri A dan pada tanggal 2 April 2018 untuk Seri B.

Berdasarkan hasil pemeringkatan tahunan atas surat utang jangka panjang sesuai dengan Surat No. 122/DIR/RAT/V/2017 tanggal 17 Mei 2017 dari *Fitch Ratings*, Obligasi Berkelanjutan I Tahap III tersebut mendapat peringkat "AA-(idn)" (*Double A, Negative Rating Watch*).

Obligasi Berkelanjutan I Tahap III ini dijamin secara fidusia dengan piutang Perusahaan kepada pihak ketiga sehubungan dengan pembiayaan pembelian kendaraan bermotor dengan kategori lancar yang nilai seluruhnya tidak kurang dari 60,00% dari jumlah pokok Obligasi Berkelanjutan I Tahap III yang terutang (Catatan 5).

Penerbitan Obligasi Berkelanjutan I Tahap III dilakukan sesuai dengan Akta Perjanjian Perwaliananatan Obligasi Berkelanjutan I Tahap III WOM Finance Tahun 2015 No. 30 tanggal 16 Maret 2015, yang dibuat di hadapan Ny. Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., Notaris di Jakarta, antara Perusahaan dengan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.

Obligasi Berkelanjutan I Tahap III Seri A telah jatuh tempo dan dilunasi pada tanggal 12 April 2016.

15. BONDS PAYABLE (continued)

Continuing Bonds I Phase III WOM Finance Year 2015

On April 2, 2015, the Company issued Continuing Bonds I Phase III WOM Finance Year 2015 With Fixed Interest Rate ("Continuing Bonds I Phase III") with a nominal value of Rp1,000,000, which were offered at par (Note 1c).

These Continuing Bonds I Phase III are series bonds consisting of Continuing Bonds I Phase III Series A with a nominal value of Rp140,000 and a fixed interest rate of 9.25% per annum, Continuing Bonds I Phase III Series B with a nominal value of Rp860,000 and a fixed interest rate of 10.25% per annum.

The Continuing Bonds I Phase III interest is paid on a quarterly basis (three months) starting from the Issuance Date, the first Continuing Bonds I Phase III Series A and B interest has been paid on July 2, 2015. The last Continuing Bonds I Phase III interest, which falls due at the maturity of each series of the Continuing Bonds I Phase III has been paid on April 12, 2016 for Series A and will be paid on April 2, 2018 for Series B.

Based on results of the annual rating on long-term debentures in accordance with Letter No. 122/DIR/RAT/V/2017 dated May 17, 2017 from *Fitch Ratings*, the Continuing Bonds I Phase III are rated at "AA-(idn)" (*Double A, Negative Rating Watch*).

These Continuing Bonds I Phase III are secured by the fiduciary transfers of the Company's current receivables from third parties in connection with the financing of the purchases of motor vehicles with an aggregate amount of not less than 60.00% of the principal amount of Continuing Bonds I Phase III payable (Note 5).

The issuance of Continuing Bonds I Phase III is covered in the Deed of Trusteeship Agreement of Continuing Bonds I Phase III WOM Finance Year 2015 No. 30 dated March 16, 2015 of Ny. Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., Notary in Jakarta, between the Company and PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.

The Continuing Bonds I Phase III Series A matured and was fully paid on April 12, 2016.

PT WAHANA OTTOMITRA MULTIARTHA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT WAHANA OTTOMITRA MULTIARTHA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
for the year then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

15. UTANG OBLIGASI (lanjutan)

Obligasi Berkelanjutan I Tahap III WOM Finance Tahun 2015 (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, piutang pembiayaan konsumen yang dijaminkan untuk Obligasi Berkelanjutan I Tahap III masing-masing sebesar Rp516.000 dan Rp516.001 (Catatan 5).

Obligasi Berkelanjutan I Tahap IV WOM Finance Tahun 2015

Pada tanggal 22 Desember 2015, Perusahaan menerbitkan Obligasi Berkelanjutan I Tahap IV WOM Finance Tahun 2015 Dengan Tingkat Suku Bunga Tetap ("Obligasi Berkelanjutan I Tahap IV") dengan nilai nominal sebesar Rp600.000, yang ditawarkan pada nilai nominal (Catatan 1c).

Obligasi Berkelanjutan I Tahap IV ini merupakan obligasi berseri yang meliputi Obligasi Berkelanjutan I Tahap IV Seri A dengan nilai nominal sebesar Rp203.000 dengan tingkat suku bunga tetap sebesar 9,35% per tahun, Obligasi Berkelanjutan I Tahap IV Seri B dengan nilai nominal sebesar Rp397.000 dengan tingkat suku bunga tetap sebesar 10,80% per tahun.

Bunga Obligasi Berkelanjutan I Tahap IV dibayarkan setiap triwulan (tiga bulan) sejak Tanggal Emisi, dimana bunga Obligasi Berkelanjutan I Tahap IV Seri A dan B pertama telah dibayarkan pada tanggal 22 Maret 2016. Bunga Obligasi Berkelanjutan I Tahap IV terakhir yang sekaligus jatuh tempo dengan masing-masing seri obligasi telah dibayarkan pada tanggal 2 Januari 2017 untuk Seri A dan akan dibayarkan pada tanggal 22 Desember 2018 untuk Seri B.

Berdasarkan hasil pemeringkatan tahunan atas surat utang jangka panjang sesuai dengan Surat No. 122/DIR/RAT/V/2017 tanggal 17 Mei 2017 dari *Fitch Ratings*, Obligasi Berkelanjutan I Tahap IV tersebut mendapat peringkat "AA-(idn)" (*Double A, Negative Rating Watch*).

Obligasi Berkelanjutan I Tahap IV ini dijamin secara fidusia dengan piutang Perusahaan kepada pihak ketiga sehubungan dengan pembiayaan pembelian kendaraan bermotor dengan kategori lancar yang nilai seluruhnya tidak kurang dari 60,00% dari jumlah pokok Obligasi Berkelanjutan I Tahap IV yang terutang (Catatan 5).

15. BONDS PAYABLE (continued)

Continuing Bonds I Phase III WOM Finance Year 2015 (continued)

As of December 31, 2017 and 2016, the consumer financing receivables pledged as collateral to the Continuing Bonds I Phase III amounting to Rp516,000 and Rp516,001, respectively (Note 5).

Continuing Bonds I Phase IV WOM Finance Year 2015

On December 22, 2015, the Company issued Continuing Bonds I Phase IV WOM Finance Year 2015 With Fixed Interest Rate ("Continuing Bonds I Phase IV") with a nominal value of Rp600,000, which were offered at par (Note 1c).

These Continuing Bonds I Phase IV are series bonds consisting of Continuing Bonds I Phase IV Series A with a nominal value of Rp203,000 and a fixed interest rate of 9.35% per annum, Continuing Bonds I Phase IV Series B with a nominal value of Rp397,000 and a fixed interest rate of 10.80% per annum.

The Continuing Bonds I Phase IV interest is paid on a quarterly basis (three months) starting from the Issuance Date, the first Continuing Bonds I Phase IV Series A and B interest has been paid on March 22, 2016. The last Continuing Bonds I Phase IV interest, which falls due at the maturity of each series of the Continuing Bonds I Phase IV, has been paid on January 2, 2017 for Series A and will be paid on December 22, 2018 for Series B.

Based on results of the annual rating on long-term debentures in accordance with Letter No. 122/DIR/RAT/V/2017 dated May 17, 2017 from *Fitch Ratings*, the Continuing Bonds I Phase IV are rated at "AA-(idn)" (*Double A, Negative Rating Watch*).

These Continuing Bonds I Phase IV are secured by the fiduciary transfers of the Company's current receivables from third parties in connection with the financing of the purchases of motor vehicles with an aggregate amount of not less than 60.00% of the principal amount of Continuing Bonds I Phase IV payable (Note 5).

PT WAHANA OTTOMITRA MULTIARTHA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT WAHANA OTTOMITRA MULTIARTHA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
for the year then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

15. UTANG OBLIGASI (lanjutan)

Obligasi Berkelanjutan I Tahap IV WOM Finance Tahun 2015 (lanjutan)

Penerbitan Obligasi Berkelanjutan I Tahap IV dilakukan sesuai dengan Akta Perjanjian Perwaliamanatan Obligasi Berkelanjutan I Tahap IV WOM Finance Tahun 2015 No. 6 tanggal 3 Desember 2015, yang dibuat di hadapan Ny. Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., Notaris di Jakarta, antara Perusahaan dengan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.

Obligasi Berkelanjutan I Tahap IV Seri A telah dilunasi pada tanggal 30 Desember 2016.

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, piutang pembiayaan konsumen yang dijaminan untuk Obligasi Berkelanjutan I Tahap IV masing-masing sebesar Rp238.201 dan Rp238.200 (Catatan 5).

Obligasi Berkelanjutan II Tahap I WOM Finance Tahun 2016

Pada tanggal 24 Juni 2016, Perusahaan menerbitkan Obligasi Berkelanjutan II Tahap I WOM Finance Tahun 2016 Dengan Tingkat Suku Bunga Tetap ("Obligasi Berkelanjutan II Tahap I") dengan nilai nominal sebesar Rp665.000, yang ditawarkan pada nilai nominal (Catatan 1c).

Obligasi Berkelanjutan II Tahap I ini merupakan obligasi berseri yang meliputi Obligasi Berkelanjutan II Tahap I Seri A dengan nilai nominal sebesar Rp442.000 dengan tingkat suku bunga tetap sebesar 8,50% per tahun, Obligasi Berkelanjutan II Tahap I Seri B dengan nilai nominal sebesar Rp223.000 dengan tingkat suku bunga tetap sebesar 9,50% per tahun.

Bunga Obligasi Berkelanjutan II Tahap I dibayarkan setiap triwulan (tiga bulan) sejak Tanggal Emisi, dimana bunga Obligasi Berkelanjutan II Tahap I Seri A dan B pertama telah dibayarkan pada tanggal 24 September 2016. Bunga Obligasi Berkelanjutan II Tahap I terakhir yang sekaligus jatuh tempo dengan masing-masing seri obligasi telah dibayarkan pada tanggal 4 Juli 2017 untuk Seri A dan akan dibayarkan pada tanggal 24 Juni 2019 untuk Seri B.

Berdasarkan hasil pemeringkatan tahunan atas surat utang jangka panjang sesuai dengan Surat No. 122/DIR/RAT/V/2017 tanggal 17 Mei 2017 dari *Fitch Ratings*, Obligasi Berkelanjutan II Tahap I tersebut mendapat peringkat "AA-(idn)" (*Double A, Negative Rating Watch*).

15. BONDS PAYABLE (continued)

Continuing Bonds I Phase IV WOM Finance Year 2015 (continued)

The issuance of Continuing Bonds I Phase IV is covered in the Deed of Trusteeship Agreement of Continuing Bonds I Phase IV WOM Finance Year 2015 No. 6 dated December 3, 2015 of Ny. Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., Notary in Jakarta, between the Company and PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.

The Continuing Bonds I Phase IV Series A was fully paid on December 30, 2016.

As of December 31, 2017 and 2016, the consumer financing receivables pledged as collateral to the Continuing Bonds I Phase IV amounting to Rp238,201 and Rp238,200, respectively (Note 5).

Continuing Bonds II Phase I WOM Finance Year 2016

On June 24, 2016, the Company issued Continuing Bonds II Phase I WOM Finance Year 2016 With Fixed Interest Rate ("Continuing Bonds II Phase I") with a nominal value of Rp665,000, which were offered at par (Note 1c).

These Continuing Bonds II Phase I are series bonds consisting of Continuing Bonds II Phase I Series A with a nominal value of Rp442,000 and a fixed interest rate of 8.50% per annum, Continuing Bonds II Phase I Series B with a nominal value of Rp223,000 and a fixed interest rate of 9.50% per annum.

The Continuing Bonds II Phase I interest is paid on a quarterly basis (three months) starting from the Issuance Date, the first Continuing Bonds II Phase I Series A and B interest has been paid on September 24, 2016. The last Continuing Bonds II Phase I interest, which falls due at the maturity of each series of the Continuing Bonds II Phase I, has been paid on July 4, 2017 for Series A and will be paid on June 24, 2019 for Series B.

Based on results of the annual rating on long-term debentures in accordance with Letter No. 122/DIR/RAT/V/2017 dated May 17, 2017 from *Fitch Ratings*, the Continuing Bonds II Phase I are rated at "AA-(idn)" (*Double A, Negative Rating Watch*).

PT WAHANA OTTOMITRA MULTIARTHA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT WAHANA OTTOMITRA MULTIARTHA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
for the year then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

15. UTANG OBLIGASI (lanjutan)

Obligasi Berkelanjutan II Tahap I WOM Finance Tahun 2016 (lanjutan)

Obligasi Berkelanjutan II Tahap I ini dijamin secara fidusia dengan piutang Perusahaan kepada pihak ketiga sehubungan dengan pembiayaan pembelian kendaraan bermotor dengan kategori lancar yang nilai seluruhnya tidak kurang dari 60,00% dari jumlah pokok Obligasi Berkelanjutan II Tahap I yang terutang (Catatan 5).

Penerbitan Obligasi Berkelanjutan II Tahap I dilakukan sesuai dengan Akta Perjanjian Perwaliamanatan Obligasi Berkelanjutan II Tahap I WOM Finance Tahun 2016 No. 31 tanggal 31 Maret 2016, yang dibuat di hadapan Ny. Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., Notaris di Jakarta, antara Perusahaan dengan PT Bank Permata Tbk.

Berdasarkan Surat Keterangan No. Ref 0577/SK/SAS/TS/WB/II/2017, terhitung sejak tanggal 15 November 2017 saat diselenggarakan Rapat Umum Pemegang Obligasi (RUPO), PT Bank Permata Tbk berhenti menjadi wali amanat Obligasi Berkelanjutan II Tahap I Tahun 2016 sehingga untuk selanjutnya tugas dan tanggung jawab wali amanat akan beralih kepada wali amanat yang baru yaitu PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk yang berlaku efektif sejak RUPO ditutup.

Obligasi berkelanjutan II Tahap I Seri A telah dilunasi pada tanggal 4 Juli 2017.

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, piutang pembiayaan konsumen yang dijamin untuk Obligasi Berkelanjutan II Tahap I masing-masing sebesar Rp133.800 dan Rp399.001 (Catatan 5).

Obligasi Berkelanjutan II Tahap II WOM Finance Tahun 2017

Pada tanggal 22 Agustus 2017, Perusahaan menerbitkan Obligasi Berkelanjutan II Tahap II WOM Finance Tahun 2017 Dengan Tingkat Suku Bunga Tetap ("Obligasi Berkelanjutan II Tahap II") dengan nilai nominal sebesar Rp720.500, yang ditawarkan pada nilai nominal (Catatan 1c).

Obligasi Berkelanjutan II Tahap II ini merupakan obligasi berseri yang meliputi Obligasi Berkelanjutan II Tahap II seri A dengan nilai nominal Rp400.000 dengan tingkat suku bunga tetap sebesar 7,80% per tahun, Obligasi Berkelanjutan II Tahap II Seri B dengan nilai nominal sebesar Rp320.500 dengan tingkat suku bunga tetap sebesar 8,90% per tahun.

15. BONDS PAYABLE (continued)

Continuing Bonds II Phase I WOM Finance Year 2016 (continued)

These Continuing Bonds II Phase I are secured by the fiduciary transfers of the Company's current receivables from third parties in connection with the financing of the purchases of motor vehicles with an aggregate amount of not less than 60.00% of the principal amount of Continuing Bonds II Phase I payable (Note 5).

The issuance of Continuing Bonds II Phase I is covered in the Deed of Trusteeship Agreement of Continuing Bonds II Phase I WOM Finance Year 2016 No. 31 dated March 31, 2016 of Ny. Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., Notary in Jakarta, between the Company and PT Bank Permata Tbk.

Based on Letter No. Ref 0577/SK/SAS/TS/WB/II/2017, starting from November 15, 2017 when General Meeting of Bondholders (RUPO), PT Bank Permata Tbk was no longer become trustee of Continuing Bonds II Phase I WOM Finance Year 2016, so for the subsequent duties and responsibilities of the trustee will be continued by PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk as the new trustee which is effective since RUPO closed.

Continuing Bonds II Phase I Series A was fully paid on July 4, 2017.

As of December 31, 2017 and 2016, the consumer financing receivables pledged as collateral to the Continuing Bonds II Phase I amounting to Rp133,800 and Rp399,001, respectively (Note 5).

Continuing Bonds II Phase II WOM Finance Year 2017

On August 22, 2017, the Company issued Continuing Bonds II Phase II WOM Finance Year 2017 With Fixed Interest Rate ("Continuing Bonds II Phase II") with a nominal value of Rp720,500, which were offered at par (Note 1c).

These Continuing Bonds II Phase II are series bonds consisting of Continuing Bonds II Phase II Series A with a nominal value of Rp400,000 and a fixed interest rate of 7.80% per annum, Continuing Bonds II Phase II Series B with a nominal value of Rp320,500 and a fixed interest rate of 8.90% per annum.

PT WAHANA OTTOMITRA MULTIARTHA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT WAHANA OTTOMITRA MULTIARTHA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
for the year then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

15. UTANG OBLIGASI (lanjutan)

Obligasi Berkelanjutan II Tahap II WOM Finance Tahun 2017 (lanjutan)

Bunga Obligasi Berkelanjutan II Tahap II dibayarkan setiap triwulan (tiga bulan) sejak Tanggal Emisi, dimana bunga Obligasi Berkelanjutan II Tahap II Seri A dan B pertama telah dibayarkan pada tanggal 22 November 2017. Bunga Obligasi Berkelanjutan II Tahap II terakhir yang sekaligus jatuh tempo dengan masing-masing seri obligasi akan dibayarkan pada tanggal 1 September 2018 untuk Seri A dan pada tanggal 22 Agustus 2020 untuk Seri B.

Berdasarkan hasil pemeringkatan tahunan atas surat utang jangka panjang sesuai dengan Surat No. 162/DIR/RAT/VII/2017 tanggal 31 Juli 2017 dari *Fitch Ratings*, Obligasi Berkelanjutan II Tahap II tersebut mendapat peringkat "AA-(idn)" (*Double A, Negative Rating Watch*).

Penerbitan Obligasi Berkelanjutan II Tahap II dijamin secara fidusia dengan piutang Perusahaan kepada pihak ketiga sehubungan dengan pembiayaan pembelian kendaraan bermotor dengan kategori lancar yang nilai seluruhnya tidak kurang dari 60,00% dari jumlah pokok Obligasi Berkelanjutan II Tahap II yang terutang (Catatan 5).

Penerbitan Obligasi Berkelanjutan II Tahap II dilakukan sesuai dengan Akta Perjanjian Perwaliamanatan Obligasi Berkelanjutan II Tahap II WOM Finance Tahun 2017 No. 03 tanggal 1 Agustus 2017 di hadapan Ny. Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., Notaris di Jakarta, antara Perusahaan dengan PT Bank Permata Tbk.

Berdasarkan Surat Keterangan No. Ref 0577/SK/SAS/TS/WB/II/2017, terhitung sejak tanggal 15 November 2017 saat diselenggarakan Rapat Umum Pemegang Obligasi (RUPO), PT Bank Permata Tbk berhenti menjadi wali amanat Obligasi Berkelanjutan II Tahap II Tahun 2017 sehingga untuk selanjutnya tugas dan tanggung jawab wali amanat akan beralih kepada wali amanat yang baru yaitu PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk yang berlaku efektif sejak RUPO ditutup.

Pada tanggal 31 Desember 2017, piutang pembiayaan konsumen yang dijamin untuk Obligasi Berkelanjutan II Tahap II sebesar Rp432.300 (Catatan 5).

15. BONDS PAYABLE (continued)

Continuing Bonds II Phase II WOM Finance Year 2017 (continued)

The Continuing Bonds II Phase II interest is paid on a quarterly basis (three months) starting from the Issuance Date, the first Continuing Bonds II Phase II Series A and B interest has been paid on November 22, 2017. The last Continuing Bonds II Phase II interest, which falls due at the maturity of each series of the Continuing Bonds II Phase II, will be paid on September 1, 2018 for Series A and on August 22, 2020 for Series B.

Based on results of the annual rating on long-term debentures in accordance with Letter No. 162/DIR/RAT/VII/2017 dated July 31, 2017 from *Fitch Ratings*, the Continuing Bonds II Phase II are rated at "AA-(idn)" (*Double A, Negative Rating Watch*).

These Continuing Bonds II Phase II are secured by the fiduciary transfers of the Company's current receivables from third parties in connection with the financing of the purchases of motor vehicles with an aggregate amount of not less than 60.00% of the principal amount of Continuing Bonds II Phase II payable (Note 5).

The issuance of Continuing Bonds II Phase II is covered in the Deed of Trusteeship Agreement of Continuing Bonds II Phase II WOM Finance Year 2017 No. 03 dated August 1, 2017 of Ny. Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., Notary in Jakarta, between the Company and PT Bank Permata Tbk.

Based on Letter No. Ref 0577/SK/SAS/TS/WB/II/2017, starting from November 15, 2017 when General Meeting of Bondholders (RUPO), PT Bank Permata Tbk was no longer become trustee of Continuing Bonds II Phase II WOM Finance Year 2017, so for the subsequent duties and responsibilities of the trustee will be continued PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk as by the new trustee which is effective since RUPO closed.

As of December 31, 2017, the consumer financing receivables pledged as collateral to the Continuing Bonds II Phase II amounting to Rp432,300 (Note 5).

PT WAHANA OTTOMITRA MULTIARTHA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT WAHANA OTTOMITRA MULTIARTHA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
for the year then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

15. UTANG OBLIGASI (lanjutan)

Obligasi Berkelanjutan II Tahap III WOM Finance Tahun 2017

Pada tanggal 6 Desember 2017, Perusahaan menerbitkan Obligasi Berkelanjutan II Tahap III WOM Finance Tahun 2017 Dengan Tingkat Suku Bunga Tetap ("Obligasi Berkelanjutan II Tahap III") dengan nilai nominal sebesar Rp867.500, yang ditawarkan pada nilai nominal (Catatan 1c).

Obligasi Berkelanjutan II Tahap III ini merupakan obligasi berseri yang meliputi Obligasi Berkelanjutan II Tahap III seri A dengan nilai nominal Rp601.500 dengan tingkat suku bunga tetap sebesar 7,15% per tahun, Obligasi Berkelanjutan II Tahap III Seri B dengan nilai nominal sebesar Rp266.000 dengan tingkat suku bunga tetap sebesar 8,45% per tahun.

Bunga Obligasi Berkelanjutan II Tahap III dibayarkan setiap triwulan (tiga bulan) sejak Tanggal Emisi, dimana bunga Obligasi Berkelanjutan II Tahap III Seri A dan B pertama akan dibayarkan pada tanggal 6 Maret 2018. Bunga Obligasi Berkelanjutan II Tahap III terakhir yang sekaligus jatuh tempo dengan masing-masing seri Obligasi akan dibayarkan pada tanggal 16 Desember 2018 untuk Seri A dan pada tanggal 6 Desember 2020 untuk Seri B.

Berdasarkan hasil pemeringkatan tahunan atas surat utang jangka panjang sesuai dengan Surat No. 240/DIR/RAT/XI/2017 tanggal 14 November 2017 dari *Fitch Ratings*, Obligasi Berkelanjutan II Tahap III tersebut mendapat peringkat "AA-(idn)" (*Double A, Negative Rating Watch*).

Penerbitan Obligasi Berkelanjutan II Tahap III dijamin secara fidusia dengan piutang Perusahaan kepada pihak ketiga sehubungan dengan pembiayaan pembelian kendaraan bermotor dengan kategori lancar yang nilai seluruhnya tidak kurang dari 60,00% dari jumlah pokok Obligasi Berkelanjutan II Tahap III yang terutang (Catatan 5).

Penerbitan Obligasi Berkelanjutan II Tahap III dilakukan sesuai dengan Akta Perjanjian Perwaliamanatan Obligasi Berkelanjutan II Tahap III WOM Finance Tahun 2017 No. 46 tanggal 16 November 2017 di hadapan Ny. Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., Notaris di Jakarta, antara Perusahaan dengan PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.

15. BONDS PAYABLE (continued)

Continuing Bonds II Phase III WOM Finance Year 2017

On December 6, 2017, the Company issued Continuing Bonds II Phase III WOM Finance Year 2017 With Fixed Interest Rate ("Continuing Bonds II Phase III") with a nominal value of Rp867,500, which were offered at par (Note 1c).

These Continuing Bonds II Phase III are series bonds consisting of Continuing Bonds II Phase III Series A with a nominal value of Rp601,500 and a fixed interest rate of 7.15% per annum, Continuing Bonds II Phase III Series B with a nominal value of Rp266,000 and a fixed interest rate of 8.45% per annum.

The Continuing Bonds II Phase III interest is paid on a quarterly basis (three months) starting from the Issuance Date, the first Continuing Bonds II Phase III Series A and B interest will be paid on March 6, 2018. The last Continuing Bonds II Phase III interest, which falls due at the maturity of each series of the Continuing Bonds II Phase III, will be paid on December 16, 2018 for Series A and on December 6, 2020 for Series B.

Based on results of the annual rating on long-term debentures in accordance with Letter No. 240/DIR/RAT/XI/2017 dated November 14, 2017 from *Fitch Ratings*, the Continuing Bonds II Phase III are rated at "AA-(idn)" (*Double A, Negative Rating Watch*).

These Continuing Bonds II Phase III are secured by the fiduciary transfers of the Company's current receivables from third parties in connection with the financing of the purchases of motor vehicles with an aggregate amount of not less than 60.00% of the principal amount of Continuing Bonds II Phase III payable (Note 5).

The issuance of Continuing Bonds II Phase III is covered in the Deed of Trusteeship Agreement of Continuing Bonds II Phase III WOM Finance Year 2017 No. 46 dated November 16, 2017 of Ny. Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., Notary in Jakarta, between the Company and PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.

PT WAHANA OTTOMITRA MULTIARTHA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT WAHANA OTTOMITRA MULTIARTHA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
for the year then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

15. UTANG OBLIGASI (lanjutan)

Obligasi Berkelanjutan II Tahap III WOM Finance Tahun 2017 (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2017, 1 (satu) bulan sejak tanggal emisi, piutang pembiayaan konsumen yang dijaminan adalah sebesar Rp156,151 atau 18,00% dari nilai total jaminan, dimana nilai total jaminan setelah 3 (tiga) bulan dari tanggal emisi tidak kurang dari 60,00% dari jumlah pokok Obligasi Berkelanjutan II Tahap III yang terutang (Catatan 5).

Sebelum dilunasinya semua pokok dan bunga Obligasi Berkelanjutan I Tahap I, II, III, IV dan Obligasi Berkelanjutan II Tahap I, II, III serta pengeluaran lain yang menjadi tanggung jawab Perusahaan sehubungan dengan penerbitan Obligasi Berkelanjutan I Tahap I, II, III, IV dan Obligasi Berkelanjutan II Tahap I, II, III, Perusahaan tanpa persetujuan tertulis dari Wali Amanat tidak diperkenankan melakukan tindakan-tindakan, antara lain, melakukan penggabungan atau peleburan usaha yang akan mempunyai akibat yang negatif terhadap Perusahaan, melakukan peminjaman utang baru yang memiliki kedudukan lebih tinggi dari kedudukan utang yang timbul berdasarkan Obligasi Berkelanjutan I Tahap I, II, III, IV dan Obligasi Berkelanjutan II Tahap I, II, III, kecuali pinjaman untuk pembiayaan usaha Perusahaan, menyatakan atau membayar pembagian dividen selama Perusahaan lalai dalam melakukan pembayaran jumlah terutang berdasarkan Perjanjian Perwaliananatan, mengubah bidang usaha utama Perusahaan dan menjaminkan aset termasuk hak atas pendapatan Perusahaan, baik yang ada sekarang maupun yang akan diperoleh di masa yang akan datang yang menjadi jaminan berdasarkan Perjanjian Perwaliananatan dan Akta Pengakuan Utang. Perusahaan telah memenuhi batasan-batasan yang diwajibkan dalam perjanjian tersebut.

Satu tahun setelah tanggal penjatahan, Perusahaan dapat melakukan pembelian kembali (*buy back*) untuk sebagian atau seluruh obligasi sebelum tanggal pelunasan pokok obligasi. Perusahaan mempunyai hak untuk memberlakukan pembelian kembali (*buy back*) tersebut untuk dipergunakan sebagai pelunasan obligasi atau untuk kemudian dijual kembali dengan harga pasar dengan memperhatikan ketentuan dalam perjanjian perwaliananatan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

15. BONDS PAYABLE (continued)

Continuing Bonds II Phase III WOM Finance Year 2017 (continued)

As of December 31, 2017, one (1) month since the issuance date, consumer financing receivables pledged as collateral are Rp156.151 or 18.00% of the total amount of collateral, with an aggregate amount of not less than 60.00% of the principal amount of Continuing Bonds II Phase III payable three (3) months since the issuance date (Note 5).

Prior to the redemption of the entire Continuing Bonds I Phase I, II, III, IV and Continuing Bonds II Phase I, II, III principal and payments of the interest and other charges which are the responsibility of the Company in connection with the issuance of the Continuing Bonds I Phase I, II, III, IV and Continuing Bonds II Phase I, II, III, the Company, without the written consent of the Trustee shall not undertake, among others, merger or business combination, which will have a negative effect to the Company, obtain new loans which have more priority position than those arising from the Continuing Bonds I Phase I, II, III, IV and Continuing Bonds II Phase I, II, III, except loans obtained to finance the Company's business, declare or pay dividends as long as the Company failed in servicing the loans based on the Trusteeship Agreement, change the main business of the Company and pledge any of the present or future assets including the rights on the Company's revenues which became the collateral based on the Trusteeship Agreement and Indebtedness Agreement. The Company has complied with the covenants in those agreements.

One year after the allotment date, the Company may repurchase (*buy back*) the bonds partially or fully prior to due date of the bonds principal. The Company has the right to treat the repurchase (*buy back*) to be used as the bonds redemption or to be subsequently sold at market price following the provisions of Trustee Agreements and prevailing regulation.

PT WAHANA OTTOMITRA MULTIARTHA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT WAHANA OTTOMITRA MULTIARTHA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
for the year then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

16. MODAL SAHAM

Pada tanggal 31 Desember 2017, rincian kepemilikan saham Perusahaan dengan nilai nominal sebesar Rp100 (dalam nilai penuh) per saham adalah sebagai berikut:

31 Desember/ December 31, 2017				
Pemegang Saham	Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Number of Shares Issued and Fully Paid	Persentase Pemilikan/ Percentage of Ownership	Jumlah/ Amount	Shareholders
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	2.386.646.729	68,55%	238.665	PT Bank Maybank Indonesia Tbk
PT Wahana Makmur Sejati	738.308.900	21,21%	73.831	PT Wahana Makmur Sejati
Masyarakat umum (masing-masing di bawah 5,00%)	356.525.851	10,24%	35.652	Public (each below 5.00%)
Total	3.481.481.480	100,00%	348.148	Total

16. CAPITAL STOCK

As of December 31, 2017, the details of the Company's shares of stock with a par value of Rp100 (in full amount) per share is as follows:

Pada tanggal 31 Desember 2016, rincian kepemilikan saham Perusahaan dengan nilai nominal sebesar Rp100 (dalam nilai penuh) per saham adalah sebagai berikut:

31 Desember/ December 31, 2016				
Pemegang Saham	Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Number of Shares Issued and Fully Paid	Persentase Pemilikan/ Percentage of Ownership	Jumlah/ Amount	Shareholders
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	2.386.646.729	68,55%	238.665	PT Bank Maybank Indonesia Tbk
PT Wahana Makmur Sejati	615.000.000	17,67%	61.500	PT Wahana Makmur Sejati
Masyarakat umum (masing-masing di bawah 5,00%)	479.834.751	13,78%	47.983	Public (each below 5.00%)
Total	3.481.481.480	100,00%	348.148	Total

As of December 31, 2016, the details of the Company's shares of stock with a par value of Rp100 (in full amount) per share is as follows:

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan ("RUPST") Perusahaan yang diselenggarakan pada tanggal 31 Mei 2017, diputuskan, antara lain, untuk menggunakan sebagian laba yang diperoleh tahun buku yang berakhir 31 Desember 2016 sejumlah Rp59.303 untuk dibukukan sebagai laba ditahan, memberikan kuasa dengan hak substitusi kepada Direksi Perusahaan untuk melaksanakan segala sesuatunya dengan menggunakan laba tersebut.

Based on the Company's Annual General Meeting of Shareholders' ("AGMS"), held on May 31, 2017, it was resolved, among others, to use a portion of the profit obtained for the financial year ended December 31, 2016 amounting to Rp59,303 to be recorded as retained earnings, give all the rights to the Company's Directors to use all the profit.

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan ("RUPST") Perusahaan yang diselenggarakan pada tanggal 22 April 2016, diputuskan, antara lain, untuk menggunakan sebagian laba yang diperoleh tahun buku yang berakhir 31 Desember 2015 sejumlah Rp14.667 untuk dibukukan sebagai laba ditahan, memberikan kuasa dengan hak substitusi kepada Direksi Perusahaan untuk melaksanakan segala sesuatunya dengan menggunakan laba tersebut.

Based on the Company's Annual General Meeting of Shareholders' ("AGMS"), held on April 22, 2016, it was resolved, among others, to use a portion of the profit obtained for the financial year ended December 31, 2015 amounting to Rp14,667 to be recorded as retained earnings, give all the rights to the Company's Directors to use all the profit.

PT WAHANA OTTOMITRA MULTIARTHA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT WAHANA OTTOMITRA MULTIARTHA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
for the year then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

16. MODAL SAHAM (lanjutan)

Pengelolaan modal

Tujuan utama pengelolaan modal Perusahaan adalah untuk memastikan terpeliharanya rasio modal yang sehat untuk mendukung usaha dan memaksimalkan imbalan bagi pemegang saham.

Perusahaan dipersyaratkan oleh Undang-undang Perseroan Terbatas No. 40 Tahun 2007 untuk menyisihkan dan mempertahankan suatu dana cadangan yang tidak boleh didistribusikan sampai dana cadangan tersebut mencapai 20,00% dari modal saham diterbitkan dan dibayar penuh. Perusahaan akan terus menambah cadangan ini sampai cadangan tersebut mencapai jumlah yang diatur oleh Undang-undang.

Perusahaan mengelola struktur permodalan dan melakukan penyesuaian, berdasarkan perubahan kondisi ekonomi. Untuk memelihara dan menyesuaikan struktur permodalan, Perusahaan dapat menyesuaikan pembayaran dividen kepada pemegang saham, menerbitkan saham baru atau mengusahakan pendanaan melalui pinjaman. Tidak ada perubahan atas tujuan, kebijakan maupun proses selama tahun penyajian.

Kebijakan Perusahaan adalah mempertahankan struktur permodalan yang sehat untuk mengamankan akses terhadap pendanaan pada biaya yang wajar.

Dalam mengelola permodalan, Perusahaan melakukan analisa secara bulanan untuk memastikan bahwa Perusahaan tetap mengikuti POJK No. 29/POJK.05/2014 tanggal 19 November 2014 tentang Penyelenggaraan Usaha Perusahaan Pembiayaan yang diantaranya mengatur ketentuan sebagai berikut:

- Modal disetor Perusahaan minimum sebesar Rp100.000;
- Ekuitas Perusahaan minimum sebesar 50,00% dari modal disetor;
- Jumlah pinjaman yang dimiliki Perusahaan dibandingkan modal sendiri dan utang subordinasi dikurangi penyertaan (*gearing ratio*) ditetapkan setinggi-tingginya 10 kali, baik untuk pinjaman luar negeri maupun dalam negeri.

16. CAPITAL STOCK (continued)

Capital management

The primary objective of the Company's capital management is to ensure that healthy capital ratios are maintained in order to support its business and maximize shareholders value.

The Company is also required by the Limited Liability Company Law No. 40, Year 2007 to contribute and maintain a non-distributable reserve fund until the said reserve reaches 20.00% of the issued and fully paid share capital. The Company will continue to build this reserve until such time the amount reaches the level required by Law.

The Company manages its capital structure and makes adjustments to it, in light of changes in economic conditions. To maintain or adjust the capital structure, the Company may adjust the dividend payment to shareholders, issue new shares or raise debt financing. No changes were made in the objectives, policies or processes during the year presented.

The Company's policy is to maintain a healthy capital structure in order to secure access to finance at a reasonable cost.

In managing capital, the Company conducts monthly analysis to ensure that the Company complies with the POJK No. 29/POJK.05/2014 dated November 19, 2014 regarding Finance Companies which have some provisions as follows:

- *The Company's paid-up capital of minimum Rp100,000;*
- *The Company's equity amounting to minimum 50.00% of paid-up capital;*
- *The amount of the Company's loan to equity and subordinated loan deducted by investment (gearing ratio) is maximum 10 times, both for off-shore and on-shore domestic loans.*

PT WAHANA OTTOMITRA MULTIARTHA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Tanggal 31 Desember 2017 dan
 untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
 (Disajikan dalam jutaan Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

PT WAHANA OTTOMITRA MULTIARTHA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
 As of December 31, 2017 and
 for the year then ended
 (Expressed in millions of Rupiah,
 unless otherwise stated)

16. MODAL SAHAM (lanjutan)

Pengelolaan modal (lanjutan)

Gearing ratio pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 yang dihitung berdasarkan POJK No. 29/POJK.05/2014 tanggal 19 November 2014 adalah sebagai berikut:

	31 Desember/ December 31, 2017	31 Desember/ December 31, 2016
Pinjaman:		
Utang bank	3.082.884	2.556.549
Utang obligasi	3.062.543	2.619.559
Utang subordinasi	100.000	100.000
Total pinjaman	6.245.427	5.276.108
Ekuitas	989.812	815.299
Utang subordinasi	100.000	100.000
Total ekuitas dan utang subordinasi	1.089.812	915.299
Gearing ratio	5,73	5,76

Sesuai dengan POJK tersebut di atas, *gearing ratio* yang diperbolehkan setinggi-tingginya adalah 10 kali. Dengan demikian Perusahaan telah mematuhi POJK tersebut.

Informasi lainnya

Berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No.29/POJK.05/2014 tentang Penyelenggaraan Usaha Perusahaan Pembiayaan, pada tanggal 31 Desember 2017 Perusahaan telah menghitung beberapa rasio antara lain:

	31 Desember/ December 31, 2017
Rasio permodalan	18,5%
Rasio profitabilitas	
<i>Return on asset</i>	3,07%
<i>Return on equity</i>	18,25%
<i>Net interest margin</i>	37%
Rasio piutang pembiayaan terhadap total aset	66%

17. MODAL DISETOR LAINNYA

Modal disetor lainnya merupakan selisih antara jumlah harga jual dengan jumlah nilai nominal saham yang ditawarkan kepada masyarakat setelah dikurangi dengan seluruh beban yang berhubungan dengan penawaran umum saham Perusahaan. Rincian pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 adalah sebagai berikut:

16. CAPITAL STOCK (continued)

Capital management (continued)

Gearing ratio as of December 31, 2017 and 2016, calculated based on the POJK No. 29/POJK.05/2014 dated November 19, 2014 are as follows:

	31 Desember/ December 31, 2017	31 Desember/ December 31, 2016	
			<i>Borrowing:</i>
			Bank loans
			Bonds payable
			Subordinated loan
			Total borrowing
			<i>Equity</i>
			Subordinated loan
			Total equity and subordinated loan
Gearing ratio	5,73	5,76	Gearing ratio

In accordance with the above mentioned POJK, the maximum *gearing ratio* allowable is 10 times. Hence, the Company has complied with the POJK.

Other information

Based on POJK No. 29/POJK.05/2014 regarding Business Operation of Multifinance Company, as of December 31, 2017 the Company has calculated ratio among others:

	31 Desember/ December 31, 2017	
Rasio permodalan	18,5%	<i>Capital ratio</i>
Rasio profitabilitas		<i>Profitability ratio</i>
<i>Return on asset</i>	3,07%	<i>Return on asset</i>
<i>Return on equity</i>	18,25%	<i>Return on equity</i>
<i>Net interest margin</i>	37%	<i>Net interest margin</i>
Rasio piutang pembiayaan terhadap total aset	66%	<i>Financing to asset ratio</i>

17. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

Additional paid-in capital represents the difference between the selling price and the par value of the shares offered to the public after being deducted with the total expenses related to the public issuance of the Company's shares. The details as of December 31, 2017 and 2016 are as follows:

PT WAHANA OTTOMITRA MULTIARTHA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT WAHANA OTTOMITRA MULTIARTHA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
for the year then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

17. MODAL DISETOR LAINNYA (lanjutan)

	31 Desember/ December 31, 2017
Selisih lebih harga jual atas nilai nominal Dikurangi beban emisi efek ekuitas	171.852 (11.662)
Neto	160.190

Seluruh biaya emisi efek berasal dari penawaran umum yang dilakukan pada tahun 2015 dan 2004.

17. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL (continued)

	31 Desember/ December 31, 2016	
	171.852	<i>Excess of selling price over par the value</i>
	(11.662)	<i>Less stock issuance costs</i>
Neto	160.190	Net

All stock issuance costs arose from the public offering conducted in 2015 and 2004.

18. SALDO LABA YANG TELAH DITENTUKAN PENGGUNAANNYA

Berdasarkan Berita Acara RUPST No. 28 tanggal 31 Mei 2017 yang dibuat di hadapan Ny. Rini Yulianti, S.H., Notaris di Jakarta, para pemegang saham menyetujui penambahan cadangan umum dari saldo laba sebesar Rp1.000.

Berdasarkan Berita Acara RUPST No. 125 tanggal 22 April 2016 yang dibuat di hadapan Ny. Engawati Gazali, S.H., Notaris di Jakarta, para pemegang saham menyetujui penambahan cadangan umum dari saldo laba sebesar Rp1.000.

18. APPROPRIATION OF RETAINED EARNINGS

Based on AGMS, held on May 31, 2017, which was notarized by Certificate of Ny. Rini Yulianti, S.H., per Notarial Deed No. 28, the shareholders approved additional appropriation of retained earnings for general reserves amounting to Rp1,000.

Based on AGMS, held on April 22, 2016, which was notarized by Certificate of Ny. Engawati Gazali, S.H., per Notarial Deed No. 125, the shareholders approved additional appropriation of retained earnings for general reserves amounting to Rp1,000.

19. PENDAPATAN PEMBIAYAAN KONSUMEN

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31	
	2017	2016
<u>Pihak ketiga</u>		
Pendapatan pembiayaan konsumen - bruto	1.783.897	1.703.366
Dikurangi hak bank-bank sehubungan dengan transaksi pembiayaan bersama pinjaman (Catatan 26)	(239.103)	(386.456)
Pendapatan pembiayaan konsumen - neto	1.544.794	1.316.910

Pada tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, tidak ada pendapatan pembiayaan konsumen dari satu konsumen saja yang melebihi 10,00% dari total pendapatan konsumen.

Pada tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, pendapatan pembiayaan konsumen termasuk amortisasi atas pendapatan dan biaya transaksi piutang pembiayaan konsumen masing-masing sebesar Rp442.683 dan Rp769.928.

19. CONSUMER FINANCING INCOME

	<i>Third parties</i>
	<i>Consumer financing income - gross</i>
	<i>Less amounts of the banks' rights on such income relating to the joint financing cooperation (Note 26)</i>
	Consumer financing income - net

For the year ended December 31, 2017 and 2016, the Company has no consumer financing income from one customer exceeding of 10.00% of total consumer financing income.

For the year ended December 31, 2017 and 2016, consumer financing income includes amortization of income and transaction cost of consumer financing receivables amounting to Rp442,683 and Rp769,928, respectively.

PT WAHANA OTTOMITRA MULTIARTHA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Tanggal 31 Desember 2017 dan
 untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
 (Disajikan dalam jutaan Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

PT WAHANA OTTOMITRA MULTIARTHA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
 As of December 31, 2017 and
 for the year then ended
 (Expressed in millions of Rupiah,
 unless otherwise stated)

20. PENDAPATAN ADMINISTRASI

20. ADMINISTRATION INCOME

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31		
	2017	2016	
Pendapatan administrasi	144.173	106.337	Administration income
Pendapatan diskon asuransi	135.433	140.847	Insurance discount income
Pendapatan komisi asuransi	53.493	47.359	Insurance commission income
Komisi atas penerusan pinjaman	2.211	32.351	Channeling fee
Total	335.310	326.894	Total

21. PENDAPATAN LAIN-LAIN

21. OTHER REVENUES

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31		
	2017	2016	
Pendapatan denda	173.234	188.711	Penalty income
Penerimaan kembali piutang yang telah dihapusbukukan	36.009	31.096	Collection of receivables previously written-off
Pendapatan klaim asuransi	16.029	18.300	Insurance claim income
Lain-lain	27.600	24.378	Others
Total	252.872	262.485	Total

22. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

22. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31		
	2017	2016	
<u>Pihak ketiga</u>			<u>Third parties</u>
Alih daya	280.742	222.274	Outsourcing
Kerugian agunan yang ditarik kembali	70.656	105.534	Losses on repossessed motor vehicle
Premi asuransi	54.375	51.301	Insurance premium
Sewa	34.026	24.560	Rentals
Transportasi dan komunikasi	29.931	27.459	Transportation and communication
Promosi penjualan	24.781	16.394	Sales promotions
Legalitas	18.729	6.145	Legal
Perbaikan dan pemeliharaan	16.714	10.253	Repairs and maintenance
Pemasangan jaringan	14.874	15.922	Network installation
Listrik dan air	10.820	9.941	Electricity and water
Rapat dan pelatihan	9.720	9.400	Meeting and training
Materai	6.687	4.964	Stamp
Percetakan	5.810	8.354	Printing
Honorarium konsultan	4.167	4.044	Consultancy fees
Alat tulis kantor	4.063	3.556	Stationery
Iuran keanggotaan	3.864	2.528	Membership expense
Biaya pajak	2.656	3.067	Tax expense
Perjamuan tamu	1.870	1.708	Entertainment
Pengembangan dan rekrutmen karyawan	1.862	1.124	Employee development and recruitment
Beban penerimaan angsuran konsumen	1.838	2.865	Consumers installment receipt expenses
Perlengkapan kantor	1.795	1.478	Office supplies
Penanganan dan rugi <i>fraud</i>	1.581	1.574	Settlement and fraud expenses
Kebersihan lingkungan	1.090	1.097	Cleaning service
Biro jasa	668	499	Service bureau
Seragam	588	312	Uniform
BPKB/STNK kendaraan	483	683	Vehicle's BPKB/STNK
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp500)	125	351	Others (each below Rp500)
Subtotal	604.515	537.387	Subtotal

PT WAHANA OTTOMITRA MULTIARTHA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Tanggal 31 Desember 2017 dan
 untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
 (Disajikan dalam jutaan Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

PT WAHANA OTTOMITRA MULTIARTHA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
 As of December 31, 2017 and
 for the year then ended
 (Expressed in millions of Rupiah,
 unless otherwise stated)

22. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI (lanjutan)

22. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES (continued)

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31		
	2017	2016	
Pihak-pihak berelasi (Catatan 27)			<i>Related parties (Note 27)</i>
Sewa	315	510	<i>Rentals</i>
Total	604.830	537.897	Total

23. BEBAN GAJI DAN TUNJANGAN

23. SALARIES AND BENEFITS EXPENSES

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31		
	2017	2016	
Gaji dan tunjangan	338.432	308.991	<i>Salaries and benefits</i>
Insentif	43.243	33.226	<i>Incentives</i>
Total	381.675	342.217	Total

Beban gaji dan tunjangan adalah termasuk kompensasi yang diterima Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan dan beban imbalan kerja karyawan (Catatan 27).

Salaries and benefits include compensation received by the Company's Board of Commissioners and Directors and employee benefit expense (Note 27).

24. BEBAN PENDANAAN

24. FINANCING COSTS

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31		
	2017	2016	
Bunga			<i>Interests</i>
Pihak ketiga (Catatan 10)	514.969	472.021	<i>Third parties (Note 10)</i>
Pihak-pihak berelasi (Catatan 10, 11 dan 27)	27.173	23.265	<i>Related parties (Notes 10, 11 and 27)</i>
Provisi dan administrasi bank	19.479	16.130	<i>Bank provision fees and administration charges</i>
Amortisasi biaya-biaya emisi obligasi (Catatan 15)	5.742	6.246	<i>Amortization on bonds issuance costs (Note 15)</i>
Total	567.363	517.662	Total

25. BEBAN LAIN-LAIN

25. OTHER EXPENSES

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31		
	2017	2016	
Bunga atas utang pembiayaan konsumen – kendaraan			<i>Interest on consumer financing loans - vehicle</i>
Pihak ketiga (Catatan 14)	149	-	<i>Third Parties (Note 14)</i>
Pihak berelasi (Catatan 14 dan 27)	2.086	2.768	<i>Related party (Notes 14 and 27)</i>
Beban pajak lainnya	-	81.943	<i>Other tax expenses</i>
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp500)	559	6.592	<i>Others (each below Rp500)</i>
Total	2.794	91.303	Total

PT WAHANA OTTOMITRA MULTIARTHA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT WAHANA OTTOMITRA MULTIARTHA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
for the year then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

26. PERJANJIAN-PERJANJIAN KERJASAMA

PT Bank Maybank Indonesia Tbk ("BMI")

Berdasarkan Perjanjian Kerjasama Penerusan Kredit No. 2 tanggal 1 November 2004, Perusahaan telah memperoleh persetujuan kerjasama dari BMI dimana fasilitas kerjasama untuk penyaluran kredit kendaraan bermotor roda dua ditingkatkan dari Rp300.000 menjadi Rp500.000. Seluruh fasilitas tersebut bersifat berulang (*revolving*). Porsi pembiayaan BMI dan Perusahaan masing-masing 99,00% dan 1,00% (Catatan 27).

Perjanjian ini telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir perubahan secara menyeluruh Perjanjian Kerjasama Pembiayaan Bersama Pemberian Fasilitas Kendaraan Bermotor antara BMI dengan Perusahaan No. S.2017.041/Dir CFS-Consumer Finance-Auto Loan tanggal 25 Januari 2017, fasilitas kerjasama tersebut diubah menjadi Rp6.200.000 dengan tanggal jatuh tempo pada 31 Desember 2017.

Tingkat suku bunga efektif yang diberlakukan oleh BMI kepada Perusahaan adalah berkisar antara 14,00% sampai dengan 15,50% per tahun pada tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016. Sebagai jaminan adalah kendaraan bermotor yang dibiayai oleh BMI melalui Perusahaan (Catatan 5). Selain itu, Perusahaan wajib mempertahankan nilai rasio perbandingan jumlah seluruh kewajiban terhadap jumlah modal disetor (*gearing ratio*) *on-shore* dan *off-shore* tidak lebih dari 10 : 1.

Berdasarkan Akad Kerjasama Pembiayaan Bersama Fasilitas Pembiayaan Murabahah Kendaraan Bermotor antara BMI dengan Perusahaan No. SPJ.2015.006/PRES DIR – Sharia Banking tanggal 1 Juli 2015, Perusahaan telah memperoleh persetujuan kerjasama dari BMI dimana fasilitas kerjasama untuk penyaluran kredit kendaraan bermotor roda dua sebesar Rp2.020.202 dengan jangka waktu 3 tahun sejak penandatanganan Akad. Porsi pembiayaan BMI dan Perusahaan masing-masing 99,00% dan 1,00% (Catatan 27).

Tingkat suku bunga efektif yang diberlakukan oleh BMI kepada Perusahaan adalah berkisar antara 15,00% sampai dengan 16,00% per tahun pada tahun 2017 dan 2016. Sebagai jaminan adalah kendaraan bermotor yang dibiayai oleh BMI melalui Perusahaan (Catatan 5). Selain itu, Perusahaan wajib mempertahankan nilai rasio perbandingan jumlah seluruh kewajiban terhadap jumlah modal disetor (*gearing ratio*) *on-shore* dan *off-shore* tidak lebih dari 10 : 1.

26. COOPERATION AGREEMENTS

PT Bank Maybank Indonesia Tbk ("BMI")

Based on the Credit Channeling Cooperation Agreement No. 2 dated November 1, 2004, the Company has obtained an approval letter from BMI in which the cooperation facility for the credit channeling of two-wheeled motor vehicles is increased from Rp300,000 to Rp500,000. All of facility was on a revolving basis. The financing portion of BMI and the Company is 99.00% and 1.00%, respectively (Note 27).

The agreement has been amended several times, the latest based on the Cooperation Joint Financing of Vehicle Credit Facility between BMI and the Company No. S.2017.041/Dir CFS-Consumer Finance-Auto Loan dated January 25, 2017, the facility is changed to Rp6,200,000 with maturity date on December 31, 2017.

The effective interest rate charged by BMI to the Company are ranging from 14.00% to 15.50% per annum for the year ended December 31, 2017 and 2016. The motor vehicles financed by BMI through the Company (Note 5) serve as collateral. Besides, the Company is obliged to maintain the gearing ratio on-shore and off-shore of not more than 10 : 1.

Based on the Cooperation Joint Financing for Murabahah Facility of Vehicle Credit between BMI and the Company No. SPJ.2015.006/PRES DIR – Sharia Banking dated July 1, 2015, the Company has obtained an approval letter from BMI in which the cooperation facility for the credit channeling of two-wheeled motor vehicles amounted to Rp2,020,202 with period of the facility 3 years from the signing date of agreement. All of facility was on revolving basis. The financing portion of BMI and the Company is 99.00% and 1.00%, respectively (Note 27).

The effective interest rate charged by BMI to the Company are ranging from 15.00% to 16.00% per annum in years 2017 and 2016. The motor vehicles financed by BMI through the Company (Note 5) serve as collateral. Besides, the Company is obliged to maintain the gearing ratio on-shore and off-shore of not more than 10 : 1.

PT WAHANA OTTOMITRA MULTIARTHA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT WAHANA OTTOMITRA MULTIARTHA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
for the year then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

26. PERJANJIAN-PERJANJIAN KERJASAMA
(lanjutan)

PT Bank Maybank Indonesia Tbk ("BMI") (lanjutan)

Perjanjian dengan BMI adalah perjanjian *without recourse* sehingga utang bank dan pembiayaan konsumen yang terkait disajikan secara neto.

Sampai dengan tanggal laporan keuangan, perjanjian kerjasama Pembiayaan Bersama Pemberian Fasilitas Kendaraan Bermotor sedang dalam proses perpanjangan.

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, Perusahaan telah mematuhi seluruh persyaratan penting sehubungan dengan persyaratan yang diberikan oleh BMI tersebut di atas.

27. TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI

Dalam kegiatan usaha normal, Perusahaan melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi. Pihak-pihak berelasi dan sifat hubungan adalah sebagai berikut:

<u>Pihak berelasi/ Related parties</u>	<u>Sifat dari hubungan/ Nature of relationship</u>	<u>Sifat dari transaksi/ Nature of transaction</u>
PT Bank Maybank Indonesia Tbk ("BMI")	Pemegang saham mayoritas Perusahaan/ <i>The majority shareholder of the Company</i>	Rekening giro, utang obligasi, perjanjian kerjasama pembiayaan, utang subordinasi, kompensasi berbasis saham, pendapatan bunga, penyaluran kredit, beban pendanaan dan sewa/ <i>Current accounts, bonds payable, joint financing, subordinated loan, share based payment, interest income, credit channeling, financing cost and rentals</i>
PT Bank Maybank Syariah Indonesia ("BMSI")	Dimiliki oleh pemegang saham utama yang sama/ <i>Owned by the same ultimate shareholder</i>	Rekening giro, utang bank, pendapatan bunga dan beban pendanaan/ <i>Current account, bank loan, interest income and financing cost</i>
PT Maybank Indonesia Finance ("MIF")	Hubungan entitas pengendali dengan Perusahaan/ <i>Under common ownership with the Company</i>	Fasilitas pembiayaan konsumen-kendaraan/ <i>Financing facilities-vehicles</i>
PT Wahana Ritelindo ("WARI")	Hubungan afiliasi dengan Perusahaan/ <i>Under affiliation with the Company</i>	Utang dealer/ <i>Payable to dealer</i> , Beban sewa/ <i>Rentals</i>
PT Wahana Makmur Sejati ("WMS")	Pemegang saham/ <i>Shareholder</i>	Utang dealer/ <i>Payable to dealer</i>
Malayan Banking Berhad ("Maybank")	Pemegang saham utama BMI/ <i>The ultimate shareholder BMI</i>	Utang obligasi/ <i>Bonds payable</i>
Dewan Komisaris dan Direksi/ <i>Board of Commissioners and Directors</i>	Personil manajemen kunci/ <i>Key management personnel</i>	Pinjaman karyawan, gaji dan tunjangan/ <i>Loans to employee, salaries and benefits</i>

26. COOPERATION AGREEMENTS (continued)

PT Bank Maybank Indonesia Tbk ("BMI") (continued)

The arrangement with BMI is on a *without recourse basis* and therefore the related bank loans and consumer financing receivables are presented at net.

Up to the completion of the financial statements, the Cooperation Joint Financing of Vehicle Credit Facility agreement is currently on extension progress.

As of December 31, 2017 and 2016, the Company has complied with all significant loan covenants required by BMI.

27. TRANSACTIONS AND BALANCES WITH RELATED PARTIES

In the normal course of business, the Company is engaged in transactions with related parties. The related parties and nature of relationship are as follows:

PT WAHANA OTTOMITRA MULTIARTHA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT WAHANA OTTOMITRA MULTIARTHA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
for the year then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

27. TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

Ringkasan saldo dengan pihak-pihak berelasi dan persentase saldo dengan pihak-pihak berelasi terhadap total aset, liabilitas serta pendapatan dan beban adalah sebagai berikut:

	<u>31 Desember/ December 31, 2017</u>	<u>31 Desember/ December 31, 2016</u>
ASET		
Kas dan setara kas		
Bank (Catatan 4)	508.680	273.184
Deposito (Catatan 4)	25.000	-
Piutang lain-lain		
Pinjaman karyawan (Catatan 6)	4.146	4.695
Persentase terhadap total aset		
Kas dan setara kas		
Bank	6,57%	4,09%
Deposito	0,32%	-
Piutang lain-lain		
Pinjaman karyawan	0,05%	0,07%
LIABILITAS		
Biaya masih harus dibayar		
Beban bunga atas utang bank, utang subordinasi dan utang obligasi (Catatan 10, 11, 12 dan 15)	2.295	1.544
Utang obligasi (Catatan 15)	204.530	174.673
Utang subordinasi (Catatan 11)	100.000	100.000
Utang lain-lain		
Utang dealer	1.051	338
Utang pembiayaan konsumen-kendaraan (Catatan 8 dan 14)	11.497	19.170
Utang atas transaksi pembiayaan bersama (Catatan 14)	16.844	14.469
Kompensasi berbasis saham (Catatan 14)	223	405
Persentase terhadap total liabilitas		
Biaya masih harus dibayar		
Beban bunga atas utang bank, utang subordinasi dan utang obligasi	0,03%	0,03%
Utang obligasi	3,03%	2,98%
Utang subordinasi	1,48%	1,71%
Utang lain-lain		
Utang dealer	0,02%	0,00%
Utang pembiayaan konsumen-kendaraan	0,17%	0,33%
Utang atas transaksi pembiayaan bersama	0,25%	0,25%
Kompensasi berbasis saham	0,00%	0,01%
PENDAPATAN		
Pendapatan bunga kas dan setara kas - bersih setelah pajak	11.044	13.137
Persentase terhadap total pendapatan		
Pendapatan bunga kas dan setara kas - bersih setelah pajak	0,51%	0,68%

27. TRANSACTIONS AND BALANCES WITH RELATED PARTIES (continued)

The summary of related parties balances and percentages of related parties balances to total assets, liabilities, revenues and expenses are as follows:

ASSETS
Cash and cash equivalents
Cash in banks (Note 4)
Time Deposit (Note 4)
Other receivables
Loans to employees (Note 6)
Percentage to total assets
Cash and cash equivalents
Cash in Banks
Time Deposit
Other receivables
Loans to employee
LIABILITIES
Accrued expenses
Interest on bank loan, subordinated loan and bonds payable (Notes 10, 11, 12 and 15)
Bonds payable (Note 15)
Subordinated loan (Note 11)
Other payables
Payables to dealers
Consumer financing loans-vehicles (Notes 8 and 14)
Payables on joint financing (Note 14)
Share based payment (Note 14)
Percentage to total liabilities
Accrued expenses
Interest on bank loan, subordinated loan and bond payable
Bonds payable
Subordinated loan
Other payables
Payables to dealers
Consumer financing loans-vehicles
Payables on joint financing
Share based payment
REVENUES
Interest income on cash and cash equivalents - net of tax
Percentage to total revenues
Interest income on cash and cash equivalents - net of tax

PT WAHANA OTTOMITRA MULTIARTHA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT WAHANA OTTOMITRA MULTIARTHA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
for the year then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

27. TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

27. TRANSACTIONS AND BALANCES WITH RELATED PARTIES (continued)

	31 Desember/ December 31, 2017	31 Desember/ December 31, 2016	
BEBAN			EXPENSES
Beban umum dan administrasi - sewa (Catatan 22)	315	510	General and administrative expense - rentals (Note 22)
Beban pendanaan atas utang subordinasi (Catatan 11 dan 24)	14.194	14.233	Financing costs on subordinated loan (Notes 11 and 24)
Beban pendanaan atas utang bank (Catatan 24)	-	273	Financing cost on bank loan (Notes 24)
Beban pendanaan atas utang obligasi (Catatan 15 dan 24)	12.979	8.759	Financing cost on bond payable (Notes 15 and 24)
Beban lain-lain - bunga atas utang pembiayaan konsumen - kendaraan (Catatan 14 dan 25)	2.086	2.768	Other expenses - interest on consumer financing loans - vehicles (Notes 14 and 25)
Persentase terhadap total beban			Percentage to total expenses
Beban umum dan administrasi - sewa	0,02%	0,03%	General and administrative expense - rentals
Beban pendanaan atas utang subordinasi	0,74%	0,75%	Financing costs on subordinated loan
Beban pendanaan atas utang bank	-	0,01%	Financing cost on bank loan
Beban pendanaan atas utang obligasi	0,68%	0,46%	Financing cost on bond payable
Beban lain-lain - bunga atas utang pembiayaan konsumen - kendaraan	0,11%	0,15%	Other expenses - interest on consumer financing loans - vehicles

	31 Desember/ December 31, 2017		31 Desember/ December 31, 2016		
	Dewan Komisaris/ Board of Commissioners	Direksi/ Board of Directors	Dewan Komisaris/ Board of Commissioners	Direksi/ Board of Directors	
Imbalan kerja jangka pendek - gaji	2.701	6.685	2.701	5.902	Short term employment benefits - salaries
Imbalan kerja jangka pendek - tunjangan lainnya	340	3.680	312	1.980	Short term employment benefits - others benefit
Total	3.041	10.365	3.013	7.882	Total

28. LIABILITAS IMBALAN KERJA

28. LIABILITY FOR EMPLOYEE BENEFITS

Perusahaan mencatat liabilitas imbalan pasca-kerja dan imbalan jangka panjang lainnya pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 sebesar masing-masing Rp148.307 dan Rp121.805.

The Company accrued the liability for post-employment and other long-term benefits as of December 31, 2017 and 2016 amounting to Rp148,307 and Rp121,805, respectively.

Perubahan nilai kini kewajiban imbalan pasti adalah sebagai berikut :

The changes in the present value of benefit obligation are as follows:

	31 Desember/ December 31, 2017	31 Desember/ December 31, 2016	
Nilai kini kewajiban imbalan pasti pada awal tahun	121.805	103.933	Present value of defined benefit obligations at the beginning of the year
Biaya jasa kini	17.333	14.328	Current service cost
Biaya Bunga	9.744	9.094	Interest cost
Lain-lain	(741)	(1.209)	Others
Manfaat yang dibayarkan	(8.037)	(5.134)	Benefit paid
Kerugian (keuntungan) aktuaria	8.203	793	Actuarial loss (gain)
Total	148.307	121.805	Total

PT WAHANA OTTOMITRA MULTIARTHA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT WAHANA OTTOMITRA MULTIARTHA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
for the year then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

28. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

Mutasi liabilitas imbalan kerja karyawan adalah sebagai berikut:

	31 Desember/ December 31, 2017	31 Desember/ December 31, 2016
Saldo awal	121.805	103.933
Beban imbalan kerja karyawan selama tahun berjalan	26.336	22.213
Manfaat yang dibayarkan selama tahun berjalan	(8.037)	(5.134)
Jumlah yang diakui di pendapatan komprehensif lainnya	8.203	793
Saldo akhir	148.307	121.805

Total beban yang diakui pada laba rugi atas imbalan kerja karyawan adalah sebagai berikut:

	31 Desember/ December 31, 2017	31 Desember/ December 31, 2016
Biaya jasa kini	17.333	14.328
Biaya bunga	9.744	9.094
Imbalan kerja karyawan jangka panjang lainnya	(741)	(1.209)
Beban imbalan kerja karyawan selama tahun berjalan	26.336	22.213

Perusahaan mencatat liabilitas imbalan pasca-kerja dan imbalan jangka panjang lainnya pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 berdasarkan perhitungan aktuaris independen yang dilakukan oleh PT Sentra Jasa Aktuaria, yang dalam laporannya masing-masing tertanggal 2 Januari 2018 dan 10 Januari 2017, menggunakan metode "Projected Unit Credit" dan asumsi-asumsi sebagai berikut:

	31 Desember/ December 31, 2017	31 Desember/ December 31, 2016
Tingkat diskonto (per tahun)	7,00%	8,00%
Tingkat kenaikan gaji tahunan	7,00%	7,00%
Tingkat mortalitas	Tabel Mortalita Indonesia'11/ Indonesia Mortality Table'11	
Tingkat cacat	10,00% tingkat mortalitas/ 10.00% mortality rate	
Tingkat pengunduran diri dari karyawan sebelum usia 30 tahun dan menurun secara linier sampai dengan 0,00% pada umur 53 tahun	10,00%	10,00%
Usia pensiun	55 tahun/55 years	

28. LIABILITY FOR EMPLOYEE BENEFITS (continued)

The changes in the liability for employee benefits are as follows:

	31 Desember/ December 31, 2017	31 Desember/ December 31, 2016
Saldo awal	121.805	103.933
Beban imbalan kerja karyawan selama tahun berjalan	26.336	22.213
Manfaat yang dibayarkan selama tahun berjalan	(8.037)	(5.134)
Jumlah yang diakui di pendapatan komprehensif lainnya	8.203	793
Saldo akhir	148.307	121.805

The total expense recognized in the profit or loss for employee benefits are as follows:

	31 Desember/ December 31, 2017	31 Desember/ December 31, 2016
Biaya jasa kini	17.333	14.328
Biaya bunga	9.744	9.094
Imbalan kerja karyawan jangka panjang lainnya	(741)	(1.209)
Beban imbalan kerja karyawan selama tahun berjalan	26.336	22.213

The Company accrued the liability for post-employment and other long-term benefits as of December 31, 2017 and 2016, based on the independent actuarial calculation prepared by PT Sentra Jasa Aktuaria, an independent actuary, whose report dated January 2, 2018 and January 10, 2017, respectively, applied the "Projected Unit Credit" method and the following assumptions:

	31 Desember/ December 31, 2017	31 Desember/ December 31, 2016
Tingkat diskonto (per tahun)	7,00%	8,00%
Tingkat kenaikan gaji tahunan	7,00%	7,00%
Tingkat mortalitas	Tabel Mortalita Indonesia'11/ Indonesia Mortality Table'11	
Tingkat cacat	10,00% tingkat mortalitas/ 10.00% mortality rate	
Tingkat pengunduran diri dari karyawan sebelum usia 30 tahun dan menurun secara linier sampai dengan 0,00% pada umur 53 tahun	10,00%	10,00%
Usia pensiun	55 tahun/55 years	

PT WAHANA OTTOMITRA MULTIARTHA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT WAHANA OTTOMITRA MULTIARTHA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
for the year then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

28. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

Tabel berikut menyajikan sensitivitas atas kemungkinan perubahan tingkat suku bunga pasar, dengan variable lain dianggap tetap, terhadap kewajiban imbalan kerja dan beban jasa kini masing-masing pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016:

	31 Desember/ December 31, 2017		31 Desember/ December 31, 2016		
	Kewajiban imbalan kerja/ Obligation for employee benefits	Beban jasa kini dan beban bunga/ Current service cost and interest cost	Kewajiban imbalan kerja/ Obligation for employment benefits	Beban jasa kini dan beban bunga/ Current service cost and interest cost	
Kenaikan suku bunga dalam 1 poin persentase	(15.916)	(2.000)	(12.606)	(1.589)	Increase in interest rate in 1 percentage point
Penurunan suku bunga dalam 1 poin persentase	18.614	2.368	14.737	1.877	Decrease in interest rate in 1 percentage point

28. LIABILITY FOR EMPLOYEE BENEFITS (continued)

The following tables summarize the sensitivity to a reasonably possible change in market interest rates, with all other variables held constant, of the obligation for employee benefits and current service cost as of December 31, 2017 and 2016, respectively:

Tabel berikut menyajikan sensitivitas atas kemungkinan perubahan tingkat kenaikan gaji masa depan, dengan variable lain dianggap tetap, terhadap kewajiban imbalan kerja dan beban jasa kini masing-masing pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016:

	31 Desember/ December 31, 2017		31 Desember/ December 31, 2016		
	Kewajiban imbalan kerja/ Obligation for employee benefits	Beban jasa kini dan beban bunga/ Current service cost and interest cost	Kewajiban imbalan kerja/ Obligation for employment benefits	Beban jasa kini dan beban bunga/ Current service cost and interest cost	
Kenaikan suku bunga dalam 1 poin persentase	18.423	2.344	14.733	1.966	Increase in interest rate in 1 percentage point
Penurunan suku bunga dalam 1 poin persentase	(16.050)	(2.018)	(12.823)	(1.526)	Decrease in interest rate in 1 percentage point

The following tables summarize the sensitivity to a reasonably possible change in future salary incremental rates, with all other variables held constant, of the obligation for employee benefit and current service cost as of December 31, 2017 and 2016, respectively:

Jatuh tempo dari liabilitas imbalan kerja yang tidak didiskontokan adalah sebagai berikut: (tidak diaudit)

The maturity of the undiscounted liability employee benefit is as follow: (unaudited)

	31 Desember/ December 31, 2017	31 Desember/ December 31, 2016	
Dalam 1 tahun ke depan	1.921	3.841	Within the next 1 year
Dalam 2 sampai 5 tahun	10.376	6.941	Within 2 to 5 years
Dalam 5 sampai 10 tahun	76.410	64.614	Within 5 to 10 years
Lebih dari 10 tahun	1.671.047	1.598.042	More than 10 years

PT WAHANA OTTOMITRA MULTIARTHA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Tanggal 31 Desember 2017 dan
 untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
 (Disajikan dalam jutaan Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

PT WAHANA OTTOMITRA MULTIARTHA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
 As of December 31, 2017 and
 for the year then ended
 (Expressed in millions of Rupiah,
 unless otherwise stated)

29. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Perusahaan dihadapkan pada risiko tingkat suku bunga, risiko kredit dan risiko likuiditas.

Risiko tingkat suku bunga

Risiko tingkat suku bunga adalah risiko bahwa nilai wajar atau arus kas masa datang atas instrumen keuangan akan berfluktuasi karena perubahan suku bunga pasar. Kebijakan Perusahaan mengatur agar suku bunga pinjaman dari bank dan obligasi (*cost of fund*) menggunakan suku bunga tetap (*fixed rate*) agar dapat menyesuaikan dengan suku bunga tetap yang dikenakan kepada konsumen.

Tabel di bawah ini menggambarkan rincian jatuh tempo aset dan liabilitas Perusahaan yang dipengaruhi oleh tingkat suku bunga.

29. FINANCIAL RISK MANAGEMENT

The Company is exposed to interest rate risk, credit risk and liquidity risk.

Interest rate risk

Interest rate risk is the risk that the fair value or future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in market interest rates. The Company's policy is to manage its loans or bonds' interest rate (*cost of fund*) using fixed rate in order to match the fixed interest rate which are charged to consumers.

The following table represents a breakdown of maturity dates of the Company's assets and liabilities which are affected by interest rate.

31 Desember/ December 31, 2017							
	Bunga tetap/Fixed rate				Tidak dikenakan bunga/Non interest bearing	Total/ Total	
	Bunga mengambang/ Floating rate	Kurang dari satu tahun/ Less than one year	1-5 tahun/ 1-5 years	Lebih dari 5 tahun/ More than 5 years			
ASET							ASSETS
Kas dan setara kas	659.339	-	-	-	24.964	684.303	Cash and cash equivalents
Piutang pembiayaan konsumen - neto	-	3.982.075	2.814.156	-	-	6.796.231	Consumer financing receivables - net
Piutang lain-lain	-	402	1.277	3.332	52.970	57.981	Other receivables
Uang muka dealer	-	-	-	-	18.274	18.274	Dealer advances
Aset non keuangan	-	-	-	-	188.943	188.943	Non financial assets
Total aset	659.339	3.982.477	2.815.433	3.332	285.151	7.745.732	Total assets
LIABILITAS							LIABILITIES
Utang bank	-	2.089.125	993.759	-	-	3.082.884	Bank loans
Biaya masih harus dibayar - bunga	-	24.650	-	-	-	24.650	Accrued expenses - interest
Utang lain-lain	-	-	15.174	-	247.990	263.164	Other payables
Utang obligasi - neto	-	2.254.483	808.060	-	-	3.062.543	Bonds payable - net
Utang subordinasi	-	-	100.000	-	-	100.000	Subordinated loan
Liabilitas non keuangan	-	-	-	-	222.678	222.678	Non financial liabilities
Total liabilitas	-	4.368.258	1.916.993	-	470.668	6.755.919	Total liabilities
Neto	659.339	(385.781)	898.440	3.332	(185.517)	989.813	Net

PT WAHANA OTTOMITRA MULTIARTHA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Tanggal 31 Desember 2017 dan
 untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
 (Disajikan dalam jutaan Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

PT WAHANA OTTOMITRA MULTIARTHA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
 As of December 31, 2017 and
 for the year then ended
 (Expressed in millions of Rupiah,
 unless otherwise stated)

29. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

29. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

Risiko tingkat suku bunga (lanjutan)

Interest rate risk (continued)

	31 Desember/ December 31, 2016					Total/ Total	
	Bunga tetap/Fixed rate			Tidak dikenakan bunga/Non interest bearing			
	Bunga mengambang/ Floating rate	Kurang dari satu tahun/ Less than one year	1-5 tahun/ 1-5 years	Lebih dari 5 tahun/ More than 5 years			
ASET							ASSETS
Kas dan setara kas	523.803	-	-	-	23.550	547.353	Cash and cash equivalents
Piutang pembiayaan konsumen - neto	-	3.640.037	2.220.139	-	-	5.860.176	Consumer financing receivables - net
Piutang lain-lain	-	192	1.382	3.553	77.326	82.453	Other receivables
Uang muka dealer	-	-	-	-	20.735	20.735	Dealer advances
Aset non keuangan	-	-	-	-	160.199	160.199	Non financial assets
Total aset	523.803	3.640.229	2.221.521	3.553	281.810	6.670.916	Total assets
LIABILITAS							LIABILITIES
Utang bank	-	1.550.886	1.005.663	-	-	2.556.549	Bank loans
Biaya masih harus dibayar - bunga	-	21.643	-	-	-	21.643	Accrued expenses - interest
Utang lain-lain	-	-	19.170	-	260.524	279.694	Other payables
Utang obligasi - neto	-	1.142.752	1.476.807	-	-	2.619.559	Bonds payable - net
Utang subordinasi	-	-	100.000	-	-	100.000	Subordinated loan
Liabilitas non keuangan	-	-	-	-	278.172	278.172	Non financial liabilities
Total liabilitas	-	2.715.281	2.601.640	-	538.696	5.855.617	Total liabilities
Neto	523.803	924.948	(380.119)	3.553	(256.886)	815.299	Net

Analisis sensitivitas

Manajemen risiko suku bunga terhadap batas kesenjangan suku bunga dilengkapi dengan pemantauan sensitivitas aset dan liabilitas keuangan Perusahaan terhadap berbagai skenario suku bunga baku maupun non-baku. Skenario baku bulanan mencakup analisis kenaikan atau penurunan kurva imbal hasil sebesar 0,5 poin persentase.

Tabel berikut menunjukkan sensitivitas atas kemungkinan perubahan tingkat suku bunga pasar, dengan variabel lain dianggap tetap, terhadap pendapatan pembiayaan konsumen:

Sensitivity analysis

The management of interest rate risk against interest rate gap limits is supplemented by monitoring the sensitivity of the Company's financial assets and liabilities to various standard and non-standard interest rate scenarios. Standard scenarios that are considered on a monthly basis include a 0.5 percentage point parallel fall or rise in all yield curves.

The following tables demonstrates the sensitivity to a reasonably possible change in market interest rates, with all other variables held constant, of the consumer financing income:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31		
	2017	2016	
Kenaikan suku bunga 0,5 poin persentase	11.292	10.655	Increase in interest rate 0.5 poin percentage
Penurunan suku bunga 0,5 poin persentase	(11.261)	(10.624)	Decrease in interest rate 0.5 poin percentage

PT WAHANA OTTOMITRA MULTIARTHA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT WAHANA OTTOMITRA MULTIARTHA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
for the year then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

29. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Analisis sensitivitas (lanjutan)

Tabel berikut menunjukkan sensitivitas atas kemungkinan perubahan tingkat suku bunga pasar, dengan variabel lain dianggap tetap, terhadap beban pendanaan:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31		
	2017	2016	
Kenaikan suku bunga 0,5 poin persentase	26.443	24.643	Increase in interest rate 0.5 poin percentage
Penurunan suku bunga 0,5 poin persentase	(24.320)	(22.475)	Decrease in interest rate 0.5 poin percentage

Risiko kredit

Risiko kredit adalah risiko jika pihak debitur tidak memenuhi kewajibannya dalam kontrak konsumen, yang menyebabkan kerugian keuangan. Perusahaan melakukan analisa dan persetujuan kredit yang hati-hati, dan juga pengawasan terhadap saldo piutang pembiayaan konsumen dilakukan secara berkesinambungan untuk meminimalisasi piutang yang tidak dapat ditagih.

- Eksposur maksimum terhadap risiko kredit
Eksposur Perusahaan terhadap risiko kredit hampir seluruhnya berasal dari piutang pembiayaan konsumen, dimana eksposur maksimum terhadap risiko kredit sama dengan nilai tercatat.

- Jaminan dan perlindungan kredit lainnya
Nilai dan jenis jaminan yang dibutuhkan tergantung pada penilaian risiko kredit dari *counterparty*. Panduan tentang jenis jaminan dan parameter penilaian yang bisa diterima telah diimplementasikan.

Umumnya agunan diperlukan dalam setiap pemberian kredit sebagai sumber terakhir pelunasan kredit (*secondary source of repayment*) dan sebagai salah satu bentuk mitigasi risiko kredit. Sumber utama pelunasan kredit adalah dari hasil usaha ataupun pendapatan debitur.

Agunan yang dapat diterima oleh Perusahaan dari konsumen berupa Bukti Pemilikan Kendaraan Bermotor ("BPKB") atas kendaraan yang dibiayai oleh Perusahaan.

29. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

Sensitivity analysis (continued)

The following table demonstrates the sensitivity to a reasonably possible change in market interest rates, with all other variables held constant, of the financing costs:

Credit risk

Credit risk is the risk that a counterparty will not meet its obligations under a customer contract, leading to a financial loss. The Company has maintained prudent analysis and credit approval and also monitored receivable balances continuously in order to minimize the exposure to bad debts.

- Maximum exposure to credit risk
Company's exposure to credit risk mainly comes from the consumer financing receivables, of which the maximum exposure to credit risk equals to the carrying amount.

- Collateral and other credit enhancements
The amount and type of collateral required depends on an assessment of the credit risk of the counterparty. Guidelines are implemented regarding the acceptability of types of collateral and valuation parameters.

Generally, collateral is required for all credits extended as a second source of credit repayment and also as a form of credit risk mitigation. The primary source of credit repayment is the funds generated from business operations or income of the borrowers.

Collaterals acceptable by the Company from debtor is the Certificate of Ownership ("BPKB") of the vehicles financed by the Company.

PT WAHANA OTTOMITRA MULTIARTHA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Tanggal 31 Desember 2017 dan
 untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
 (Disajikan dalam jutaan Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

PT WAHANA OTTOMITRA MULTIARTHA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
 As of December 31, 2017 and
 for the year then ended
 (Expressed in millions of Rupiah,
 unless otherwise stated)

29. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Risiko kredit (lanjutan)

- Analisis konsentrasi risiko kredit
 Konsentrasi risiko kredit timbul ketika sejumlah debitur bergerak dari aktivitas usaha yang sama atau aktivitas dalam wilayah geografis yang sama, atau ketika mereka memiliki karakteristik yang sejenis yang akan menyebabkan kemampuan untuk memenuhi kewajiban kontraktualnya sama-sama dipengaruhi oleh perubahan kondisi ekonomi atau yang lainnya.

Perusahaan bergerak di bidang usaha pembiayaan konsumen yang pelanggannya kebanyakan adalah individu dan tidak terkonsentrasi pada wilayah geografis tertentu.

Tabel berikut menggambarkan jumlah risiko kredit dan konsentrasi risiko atas piutang pembiayaan konsumen, piutang sewa pembiayaan, dan piutang lain-lain yang dimiliki Perusahaan:

	31 Desember/ December 31, 2017	31 Desember/ December 31, 2016	
Kas dan setara kas Bank	659.339	523.803	Cash and cash equivalents Bank
Piutang pembiayaan konsumen - neto			Consumer financing receivables - net
Korporasi	4.726	3.931	Corporate
Individual	6.791.505	5.856.245	Individual
Subtotal	6.796.231	5.860.176	Subtotal
Piutang lain-lain			Other receivables
Korporasi	52.971	77.326	Corporate
Individual	5.010	5.127	Individual
Subtotal	57.981	82.453	Subtotal
Uang muka dealer Korporasi	18.274	20.735	Dealer advances Corporate
Total	7.531.825	6.487.167	Total

29. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

Credit risk (continued)

- Concentration of credit risk analysis
 Concentrations of credit risk arise when a number of customers are engaged in similar business activities or activities within the same geographic region, or when they have similar characteristics that would cause their ability to meet contractual obligations to be similarly affected by changes in economic or other conditions.

The Company is currently engaged in consumer financing business which the customers are mainly individuals and they are not concentrated in the specific geographic region.

The following table sets out the total credit risk and risk concentration of consumer financing receivables, finance lease receivables and other receivables of the Company:

PT WAHANA OTTOMITRA MULTIARTHA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Tanggal 31 Desember 2017 dan
 untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
 (Disajikan dalam jutaan Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

PT WAHANA OTTOMITRA MULTIARTHA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
 As of December 31, 2017 and
 for the year then ended
 (Expressed in millions of Rupiah,
 unless otherwise stated)

29. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Risiko kredit (lanjutan)

Informasi kualitas kredit belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai per tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 adalah sebagai berikut:

	31 Desember/ December 31, 2017			
	Belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai/ <i>Neither past due nor impaired</i>	Jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai/ <i>Past due but not impaired</i>	Mengalami penurunan nilai/ <i>Impaired</i>	Total/ Total
<u>Aset Keuangan</u>				
Kas dan setara kas - kas di bank	659.339	-	-	659.339
Piutang pembiayaan konsumen-neto	5.449.753	1.271.570	74.908	6.796.231
Piutang lain-lain	57.981	-	-	57.981
Uang muka dealer	18.274	-	-	18.274
Total	6.185.347	1.271.570	74.908	7.531.825

	31 Desember/ December 31, 2016			
	Belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai/ <i>Neither past due nor impaired</i>	Jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai/ <i>Past due but not impaired</i>	Mengalami penurunan nilai/ <i>Impaired</i>	Total/ Total
<u>Aset Keuangan</u>				
Kas dan setara kas - kas di bank	523.803	-	-	523.803
Piutang pembiayaan konsumen-neto	4.583.407	1.195.986	80.783	5.860.176
Piutang lain-lain	80.506	-	1.947	82.453
Uang muka dealer	20.735	-	-	20.735
Total	5.208.451	1.195.986	82.730	6.487.167

Tabel berikut menunjukkan *aging analysis* terhadap piutang pembiayaan konsumen yang telah jatuh tempo tetapi tidak mengalami penurunan nilai.

29. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

Credit risk (continued)

The information on the credit quality of neither past due nor impaired financial assets as of December 31, 2017 and 2016 are as follows:

	31 Desember/ December 31, 2017			
	Belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai/ <i>Neither past due nor impaired</i>	Jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai/ <i>Past due but not impaired</i>	Mengalami penurunan nilai/ <i>Impaired</i>	Total/ Total
<u>Financial Assets</u>				
Cash and cash equivalents - cash in banks	659.339	-	-	659.339
Consumer financing receivables-net	5.449.753	1.271.570	74.908	6.796.231
Other receivables	57.981	-	-	57.981
Dealer advances	18.274	-	-	18.274
Total	6.185.347	1.271.570	74.908	7.531.825

	31 Desember/ December 31, 2016			
	Belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai/ <i>Neither past due nor impaired</i>	Jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai/ <i>Past due but not impaired</i>	Mengalami penurunan nilai/ <i>Impaired</i>	Total/ Total
<u>Financial Assets</u>				
Cash and cash equivalents - cash in banks	523.803	-	-	523.803
Consumer financing receivables-net	4.583.407	1.195.986	80.783	5.860.176
Other receivables	80.506	-	1.947	82.453
Dealer advances	20.735	-	-	20.735
Total	5.208.451	1.195.986	82.730	6.487.167

The following tables summarizes the *aging analysis* of consumer financing receivables which are past due but not impaired.

	31 Desember/ December 31, 2017			
	1-30 hari/days	31-60 hari/days	61-90 hari/days	Total/Total
Piutang pembiayaan konsumen - neto	1.080.483	151.799	39.288	1.271.570

Consumer financing receivables -net

PT WAHANA OTTOMITRA MULTIARTHA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT WAHANA OTTOMITRA MULTIARTHA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
for the year then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

29. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Risiko kredit (lanjutan)

	31 Desember/ December 31, 2016				
	1-30 hari/days	31-60 hari/days	61-90 hari/days	Total/Total	
Piutang pembiayaan konsumen - neto	1.037.483	131.871	26.632	1.195.986	Consumer financing receivables - net

Risiko likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko atas kekurangan dana dan untuk memitigasinya, Perusahaan telah menggunakan perangkat rencana likuiditas. Perangkat ini mempertimbangkan jatuh tempo untuk aset keuangan yaitu piutang pembiayaan konsumen dan membuat rencana arus kas dari operasi. Perusahaan mempunyai jangka waktu pinjaman dari bank yang disesuaikan dengan jangka waktu (*tenor*) pembiayaan yang diberikan kepada konsumen.

Tabel di bawah ini menunjukkan sisa jatuh tempo kontraktual dari liabilitas keuangan berdasarkan pada arus kas yang tidak didiskonto kontraktual:

Tabel di bawah ini menggambarkan profil jatuh tempo atas aset dan liabilitas keuangan Perusahaan masing-masing pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 berdasarkan sisa jatuh tempo kontraktual (tidak didiskontokan):

	31 Desember/ December 31, 2017					
	Kurang dari 3 bulan/ Less than 3 months	3-12 bulan/ 3-12 months	Lebih dari 1-5 tahun/ More than 1-5 years	Lebih dari 5 tahun/ More than 5 years	Total/ Total	
ASET						ASSETS
Kas dan setara kas	684.303	-	-	-	684.303	Cash and cash equivalents
Piutang pembiayaan konsumen	1.623.055	3.653.530	3.661.680	-	8.938.265	Consumer financing receivables
Piutang lain-lain	53.259	287	1.781	3.784	59.111	Other receivables
Utang muka dealer	18.274	-	-	-	18.274	Dealer advances
Total aset keuangan	2.378.891	3.653.817	3.663.461	3.784	9.699.953	Total financial assets
LIABILITAS						LIABILITIES
Utang bank	804.081	1.452.216	1.093.248	-	3.349.545	Bank loans
Utang lain-lain	251.444	-	11.720	-	263.164	Other payables
Utang obligasi	91.392	2.411.455	915.089	-	3.417.936	Bonds payable
Utang subordinasi	3.578	10.617	114.194	-	128.389	Subordinated loan
Total liabilitas keuangan	1.150.495	3.874.288	2.134.251	-	7.159.034	Total financial liabilities
Perbedaan jatuh tempo	1.228.396	(220.471)	1.529.210	3.784	2.540.919	Maturity gap

29. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

Credit risk (continued)

Liquidity risk

Liquidity risk is the risk to a shortage of funds and to mitigate the risk, the Company has applied liquidity planning tool. This tool considers the maturity of both its financial assets, which is consumer financing receivables and prepare projected cash flows from operations. The Company has term bank loan facilities which are adjusted with the tenor of financing given to consumers.

The tables below show the remaining contractual maturities of financial liabilities based on undiscounted contractual cash flow:

The tables below summarizes the maturity profile of the Company's financial assets and liabilities as of December 31, 2017 and 2016, respectively, based on contractual remaining maturity (undiscounted):

PT WAHANA OTTOMITRA MULTIARTHA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Tanggal 31 Desember 2017 dan
 untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
 (Disajikan dalam jutaan Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

PT WAHANA OTTOMITRA MULTIARTHA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
 As of December 31, 2017 and
 for the year then ended
 (Expressed in millions of Rupiah,
 unless otherwise stated)

29. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Risiko likuiditas (lanjutan)

	31 Desember/ December 31, 2016				
	Kurang dari 3 bulan/ Less than 3 months	3-12 bulan/ 3-12 months	Lebih dari 1-5 tahun/ More than 1-5 years	Lebih dari 5 tahun/ More than 5 years	Total/ Total
ASET					
Kas dan setara kas	547.353	-	-	-	547.353
Piutang pembiayaan konsumen	1.536.465	3.268.834	2.960.168	-	7.765.467
Piutang lain-lain	77.519	197	1.956	4.109	83.781
Uang muka dealer	20.735	-	-	-	20.735
Total aset keuangan	2.182.072	3.269.031	2.962.124	4.109	8.417.336
LIABILITAS					
Utang bank	587.409	1.182.336	1.090.201	-	2.859.946
Utang lain-lain	260.524	-	19.170	-	279.694
Utang obligasi	286.082	1.317.364	1.593.432	-	3.196.878
Utang subordinasi	3.578	10.617	128.389	-	142.584
Total liabilitas keuangan	1.137.593	2.510.317	2.831.192	-	6.479.102
Perbedaan jatuh tempo	1.044.479	758.714	130.932	4.109	1.938.234

29. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

liquidity risk (continued)

ASSETS
Cash and cash equivalents
Consumer financing receivables
Other receivables
Dealer advances
Total financial assets
LIABILITIES
Bank loans
Other payables
Bonds payable
Subordinated loan
Total financial liabilities
Maturity gap

30. KELOMPOK INSTRUMEN KEUANGAN

Tabel di bawah ini menyajikan perbandingan atas nilai tercatat dengan nilai wajar dari instrumen keuangan Perusahaan yang tercatat dalam laporan keuangan.

30. FINANCIAL INSTRUMENTS BY CATEGORY

The tables below present a comparison by class of the carrying amounts and fair value of the Company's financial instrument that are carried in the financial statements.

	31 Desember/ December 31, 2017			
	Pinjaman yang diberikan dan piutang/ Loans and receivables	Liabilitas keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi/ Financial liabilities measured at amortized cost	Nilai tercatat/ Carrying value	Nilai wajar/ Fair value
ASET KEUANGAN				
Kas dan setara kas - kas di bank	659.339	-	659.339	659.339
Piutang pembiayaan konsumen - neto	6.796.231	-	6.796.231	7.673.704
Piutang lain-lain	57.981	-	57.981	57.981
Uang muka dealer	18.274	-	18.274	18.274
Total aset keuangan	7.531.825	-	7.531.825	8.409.298
LIABILITAS KEUANGAN				
Utang bank	-	3.082.884	3.082.884	3.101.727
Biaya masih harus dibayar - bunga	-	24.651	24.651	24.651
Utang lain-lain	-	263.164	263.164	263.164
Utang obligasi - neto	-	3.062.543	3.062.543	3.094.876
Utang subordinasi	-	100.000	100.000	101.216
Total liabilitas keuangan	-	6.533.242	6.533.242	6.585.634

FINANCIAL ASSETS
Cash and cash equivalents - cash in banks
Consumer financing receivables - net
Other receivables
Dealer advances
Total financial assets
FINANCIAL LIABILITIES
Bank loans
Accrued expenses - interest
Other payables
Bonds payable - net
Subordinated loan
Total financial liabilities

PT WAHANA OTTOMITRA MULTIARTHA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Tanggal 31 Desember 2017 dan
 untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
 (Disajikan dalam jutaan Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

PT WAHANA OTTOMITRA MULTIARTHA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
 As of December 31, 2017 and
 for the year then ended
 (Expressed in millions of Rupiah,
 unless otherwise stated)

30. KELOMPOK INSTRUMEN KEUANGAN (lanjutan)

30. FINANCIAL INSTRUMENTS BY CATEGORY (continued)

	31 Desember/ December 31, 2016				
	Pinjaman yang diberikan dan piutang/ Loans and receivables	Liabilitas keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi/ Financial liabilities measured at amortized cost	Nilai tercatat/ Carrying value	Nilai wajar/ Fair value	
ASET KEUANGAN					FINANCIAL ASSETS
Kas dan setara kas - kas di bank	523.803	-	523.803	523.803	Cash and cash equivalents - cash in banks
Piutang pembiayaan konsumen - neto	5.860.176	-	5.860.176	6.579.596	Consumer financing receivables - net
Piutang lain-lain	82.453	-	82.453	82.453	Other receivables
Uang muka dealer	20.735	-	20.735	20.735	Dealer advances
Total aset keuangan	6.487.167	-	6.487.167	7.206.587	Total financial assets
LIABILITAS KEUANGAN					FINANCIAL LIABILITIES
Utang bank	-	2.556.549	2.556.549	2.585.555	Bank loans
Biaya masih harus dibayar - bunga	-	21.643	21.643	21.643	Accrued expenses - interest
Utang lain-lain	-	279.694	279.694	279.694	Other payables
Utang obligasi - neto	-	2.619.559	2.619.559	2.665.801	Bonds payable - net
Utang subordinasi	-	100.000	100.000	101.236	Subordinated loan
Total liabilitas keuangan	-	5.577.445	5.577.445	5.653.929	Total financial liabilities

Berikut metode dan asumsi yang digunakan untuk estimasi nilai wajar:

The following methods and assumptions are used to estimate the fair value:

Nilai wajar kas dan setara kas, uang muka dealer, dan biaya bunga masih harus dibayar mendekati nilai tercatat karena jangka waktu jatuh tempo yang singkat atas instrumen keuangan tersebut.

Fair value of cash and cash equivalents, dealer advances, and accrued interest expenses approximate their carrying amounts largely due to short-term maturities of these instruments.

Nilai wajar dari piutang pembiayaan konsumen, piutang lain-lain - pinjaman karyawan, utang bank, utang lain-lain dan utang subordinasi ditentukan menggunakan diskonto arus kas berdasarkan tingkat suku bunga pasar pada 31 Desember 2017 dan 2016.

The fair value of consumer financing receivables, other receivables - loan to employees, bank loans, other payables and subordinated loan are determined by discounted cash flow using market interest rate as of December 31, 2017 and 2016.

Nilai wajar dari utang obligasi dinilai berdasarkan harga pasar.

The fair value of bonds payable are calculated using market price.

PT WAHANA OTTOMITRA MULTIARTHA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Tanggal 31 Desember 2017 dan
 untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
 (Disajikan dalam jutaan Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

PT WAHANA OTTOMITRA MULTIARTHA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
 As of December 31, 2017 and
 for the year then ended
 (Expressed in millions of Rupiah,
 unless otherwise stated)

30. KELOMPOK INSTRUMEN KEUANGAN (lanjutan)

Hirarki nilai wajar instrumen keuangan

Perusahaan menggunakan hirarki berikut untuk menentukan dan mengungkapkan nilai wajar dari instrumen keuangan:

1. Tingkat 1: dikutip (tidak dapat disesuaikan) dari harga pasar aktif untuk aset dan liabilitas keuangan yang identik;
2. Tingkat 2: teknik lain dimana semua *input* yang memiliki efek signifikan dalam pencatatan nilai wajar, dapat diobservasi baik secara langsung maupun tidak langsung; dan
3. Tingkat 3: teknik lain dimana menggunakan *input* yang memiliki efek signifikan dalam pencatatan nilai wajar, tidak berdasarkan pada data yang diobservasi di pasar.

Tabel di bawah ini menyajikan instrumen keuangan yang diakui pada nilai wajar berdasarkan hirarki yang digunakan Perusahaan untuk menentukan dan mengungkapkan nilai wajar dari instrumen keuangan:

	31 Desember/December 31, 2017				
	Jumlah nilai tercatat/ <i>Total carrying amount</i>	Nilai wajar/ <i>Fair value</i>			Jumlah/ <i>Total</i>
		Tingkat 1/ Level 1	Tingkat 2/ Level 2	Tingkat 3/ Level 3	
<u>Aset keuangan:</u>					
Piutang pembiayaan konsumen - neto	6.796.231	-	7.673.704	7.673.704	
Total aset keuangan	6.796.231	-	7.673.704	7.673.704	
<u>Liabilitas keuangan:</u>					
Utang bank	3.082.884	-	3.101.727	3.101.727	
Utang obligasi - neto	3.062.543	-	3.094.876	3.094.876	
Utang subordinasi	100.000	-	101.216	101.216	
Total liabilitas keuangan	6.245.427	-	6.297.819	6.297.819	

Financial assets:
 Consumer financing receivables - net

Total financial assets

Financial liabilities:
 Bank loans
 Bonds payable - net
 Subordinated loan

Total financial liabilities

	31 Desember/December 31, 2016				
	Jumlah nilai tercatat/ <i>Total carrying amount</i>	Nilai wajar/ <i>Fair value</i>			Jumlah/ <i>Total</i>
		Tingkat 1/ Level 1	Tingkat 2/ Level 2	Tingkat 3/ Level 3	
<u>Aset keuangan:</u>					
Piutang pembiayaan konsumen - neto	5.860.176	-	6.579.596	6.579.596	
Total aset keuangan	5.860.176	-	6.579.596	6.579.596	
<u>Liabilitas keuangan:</u>					
Utang bank	2.556.549	-	2.585.555	2.585.555	
Utang obligasi - neto	2.619.559	-	2.665.801	2.665.801	
Utang subordinasi	100.000	-	101.236	101.236	
Total liabilitas keuangan	5.276.108	-	5.352.592	5.352.592	

Financial assets:
 Consumer financing receivables - net

Total financial assets

Financial liabilities:
 Bank loans
 Bonds payable - net
 Subordinated loan

Total financial liabilities

PT WAHANA OTTOMITRA MULTIARTHA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT WAHANA OTTOMITRA MULTIARTHA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
for the year then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

31. ASET DALAM MATA UANG ASING

Perusahaan memiliki aset dalam mata uang asing sebagai berikut:

	<u>31 Desember/ December 31, 2017</u>	<u>31 Desember/ December 31, 2016</u>
Aset dalam mata uang asing		
Kas dan bank		
(dalam nilai penuh) (Catatan 4)	AS\$/US\$ 3.888	AS\$/US\$ 58.913
Ekuivalen dalam Rupiah	Rp 52	Rp 792

31. ASSETS IN FOREIGN CURRENCY

The Company's assets in foreign currency as follows:

Assets in foreign currency
Cash on hand and in banks
(in full amount) (Note 4)

Equivalent in Rupiah

32. LIABILITAS KONTINJENSI

Perusahaan tidak memiliki liabilitas kontinjensi yang signifikan pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016.

32. CONTINGENT LIABILITY

The Company did not have any significant contingent liability as of December 31, 2017 and 2016.

33. KOMITMEN

Perusahaan memiliki komitmen yang signifikan pada tanggal 31 Desember 2017 sebagai berikut:

1. Pada tanggal 27 November 2017, Perusahaan mengadakan perjanjian kerjasama pekerjaan *Design and Build Contractor* dengan PT Gema Graha Sarana Tbk sehubungan dengan rencana perpindahan gedung kantor pusat Perusahaan dengan nilai Rp31.350. Proyek ini diperkirakan akan selesai pada bulan Mei 2018.

Sampai dengan tanggal 31 Desember 2017, Perusahaan telah melakukan pembayaran uang muka sebesar Rp10.346 yang disajikan di dalam akun "Biaya dibayar dimuka dan uang muka" (Catatan 7).

2. Pada tanggal 4 Mei 2017, Perusahaan mengadakan perjanjian kerjasama dengan PT Adicipta Dinamika Inovasi untuk pembelian *software* dan lisensi dengan nilai sekitar Rp38.929. proyek ini diperkirakan akan selesai pada bulan Oktober 2018.

Sampai dengan tanggal 31 Desember 2017, Perusahaan telah melakukan pembayaran uang muka sebesar Rp7.095 dan disajikan di dalam akun "Biaya dibayar dimuka dan uang muka" (Catatan 7).

33. COMMITMENT

The Company have significant commitment as of December 31, 2017 as follow.

1. On November 27, 2017, the Company entered into *Design and Build Contractor agreement* with PT Gema Graha Sarana Tbk related to head office relocation approximately amounted to Rp31,350. The project will be completed approximately at May 2018.

Up to date December 31, 2017, the Company has paid advance amounted to Rp10,346 which was presented as 'Prepaid expenses and advances' (Note 7).

2. On May 4, 2017, the Company entered into agreement with PT Adicipta Dinamika Invoasi related to *software and licenses acquisition* approximately amounted to Rp38,929. The project will be completed approximately at October 2018.

Up to December 31, 2017, the Company has paid advance amounted to Rp7,095 which was presented as 'Prepaid expenses and advances' (Note 7).

PT WAHANA OTTOMITRA MULTIARTHA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Tanggal 31 Desember 2017 dan
 untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
 (Disajikan dalam jutaan Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

PT WAHANA OTTOMITRA MULTIARTHA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
 As of December 31, 2017 and
 for the year then ended
 (Expressed in millions of Rupiah,
 unless otherwise stated)

**34. INFORMASI KEUANGAN TAMBAHAN -
 UNIT SYARIAH**

**34. SUPPLEMENTARY FINANCIAL INFORMATION -
 SHARIA UNIT**

	31 Desember/ December 31, 2017	31 Desember/ December 31, 2016	
PIUTANG PEMBIAYAAN MURABAHAH			MURABAHAH FINANCING RECEIVABLES
Piutang pembiayaan <i>murabahah</i> - bruto	2.586.145	196.284	<i>Murabahah financing receivables - gross</i>
Pendapatan pembiayaan <i>murabahah</i> yang belum diakui	(582.929)	(50.673)	<i>Unearned murabahah financing income</i>
Cadangan kerugian penurunan nilai	(28.239)	(885)	<i>Allowance for impairment losses</i>
Piutang pembiayaan <i>murabahah</i> - neto	1.974.977	144.726	<i>Murabahah financing receivables - net</i>

PT WAHANA OTTOMITRA MULTIARTHA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT WAHANA OTTOMITRA MULTIARTHA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
for the year then ended
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

35. SEGMENT OPERASI

Segmen operasi dilaporkan sesuai dengan laporan internal Perusahaan yang disiapkan untuk mengambil keputusan operasional yang bertanggung jawab untuk mengalokasikan sumber daya ke segmen tertentu dan penilaian atas performanya.

Perusahaan melakukan kegiatan pembiayaan konsumen di beberapa wilayah di Indonesia (Jakarta, Bogor, Tangerang dan Bekasi - disingkat Jabotabek, Jawa Timur, Bali, Kalimantan dan Sulawesi, Jawa Tengah, Jawa Barat dan Sumatera), baik untuk kendaraan bermotor roda dua baru dan bekas. Untuk itu, informasi segmen operasi disajikan sebagai bentuk primer pelaporan segmen.

Segmen operasi menurut daerah geografis pemasaran adalah sebagai berikut:

35. OPERATING SEGMENT

Operating segments are reported in accordance with the internal reporting provided to the chief operating decision maker which is responsible for allocating resources to certain segments and performance assessments.

The Company has consumer financing activities in several geographical areas in Indonesia (Jakarta, Bogor, Tangerang and Bekasi - abbreviated Jabotabek, East Java, Bali, Kalimantan and Sulawesi, Central Java, West Java and Sumatera), for new and used two-wheeled motor vehicles. Therefore, geographical operating segment is presented as the primary basis of segment reporting.

The operating segment based on marketing geographical areas are as follows:

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/
 Year ended December 31, 2017

	Jabotabek/ Jabotabek	Jawa Timur, Bali, Kalimantan dan Sulawesi/East Java, Bali, Kalimantan and Sulawesi	Jawa Tengah/ Central Java	Jawa Barat/ West Java	Sumatera/ Sumatera	Total/ Total	Dikurangi Hak Bank-bank/ Less Banks' Rights	Jumlah - Neto/ Amount - Net	
Pendapatan segmen	623.100	529.440	560.038	348.788	341.350	2.402.716	(239.103)	2.163.613	Segment revenues
Pendapatan tidak dapat dialokasi	-	-	-	-	-	-	-	(9.182)	Unallocated revenues
Total pendapatan	623.100	529.440	560.038	348.788	341.350	2.402.716	(239.103)	2.154.431	Total revenues
Beban segmen:									Segment expenses:
Beban usaha	205.016	181.098	157.379	117.333	134.187	795.013	-	795.013	Operating expenses
Beban pendanaan	197.534	189.867	201.701	114.165	102.784	806.051	(239.103)	566.948	Financing costs
Pembentukan cadangan kerugian penurunan nilai	65.417	80.697	79.547	54.164	45.943	325.768	-	325.768	Provision for impairment losses
Beban penyusutan	1.034	1.347	1.308	636	1.067	5.392	-	5.392	Depreciation expenses
Total beban	469.001	453.009	439.935	286.298	283.981	1.932.224	(239.103)	1.693.121	Total expenses
Hasil segmen	154.099	76.431	120.103	62.490	57.369	470.492	-	461.310	Segment results
Beban tidak dapat dialokasi								194.286	Unallocated expenses
Beban pendanaan tidak dapat dialokasi								415	Unallocated financing costs
Beban penyusutan tidak dapat dialokasi								24.857	Unallocated depreciation expenses
Laba sebelum beban pajak final dan beban pajak penghasilan								241.752	Income before final tax and income tax expense
Beban pajak final								4.291	Final tax expense
Laba sebelum beban pajak penghasilan								237.461	Income before income tax expense
Beban pajak								56.796	Tax expense
Laba tahun berjalan								180.665	Income for the year

PT WAHANA OTTOMITRA MULTIARTHA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Tanggal 31 Desember 2017 dan
 untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
 (Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT WAHANA OTTOMITRA MULTIARTHA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
 As of December 31, 2017 and
 for the year then ended
 (Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

35. SEGMENT OPERASI (lanjutan)

35. OPERATING SEGMENT (continued)

	31 Desember/ December 31, 2017						
	Jabotabek/ Jabotabek	Jawa Timur, Bali, Kalimantan dan Sulawesi/East Java, Bali, Kalimantan and Sulawesi	Jawa Tengah/ Central Java	Jawa Barat/ West Java	Sumatera/ Sumatera	Total/ Total	
Aset segmen	1.721.129	1.499.382	1.654.196	1.017.943	1.039.326	6.931.976	Segment assets
Aset tidak dapat dialokasi						813.756	Unallocated assets
Total aset						7.745.732	Total assets
Liabilitas segmen	408.683	259.679	205.791	229.031	210.390	1.313.574	Segment liabilities
Liabilitas tidak dapat dialokasi						5.442.346	Unallocated liabilities
Total liabilitas						6.755.920	Total liabilities
Perolehan aset tetap segmen	2.598	3.481	2.254	1.520	2.116	11.969	Segment acquisitions of property and equipment
Perolehan aset tetap kantor pusat						15.044	Acquisitions of property and equipment in head office
Total perolehan aset tetap						27.013	Total acquisitions of property and equipment

PT WAHANA OTTOMITRA MULTIARTHA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT WAHANA OTTOMITRA MULTIARTHA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
for the year then ended
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

35. SEGMEN OPERASI (lanjutan)

35. OPERATING SEGMENT (continued)

		Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31, 2016							
	Jabotabek/ Jabotabek	Jawa Timur, Bali, Kalimantan dan Sulawesi/East Java, Bali, Kalimantan and Sulawesi	Jawa Tengah/ Central Java	Jawa Barat/ West Java	Sumatera/ Sumatera	Total/ Total	Dikurangi Hak Bank-bank/ Less Banks' Rights	Jumlah - Neto/ Amount - Net	
Pendapatan segmen	646.872	553.198	525.661	319.996	276.201	2.321.928	(386.456)	1.935.472	Segment revenues
Pendapatan tidak dapat dialokasi	-	-	-	-	-	-	-	(7.587)	Unallocated revenues
Total pendapatan	646.872	553.198	525.661	319.996	276.201	2.321.928	(386.456)	1.927.885	Total revenues
Beban segmen:									Segment expenses:
Beban usaha	202.384	166.584	143.898	105.851	120.230	738.947	-	738.947	Operating expenses
Beban pendanaan	229.356	226.604	212.127	115.595	96.482	880.164	(386.456)	493.708	Financing costs
Pembentukan cadangan kerugian penurunan nilai	89.443	95.027	90.247	60.406	49.648	384.771	-	384.771	Provision for impairment losses
Beban penyusutan	38	45	488	238	352	1.161	-	1.161	Depreciation expenses
Total beban	521.221	488.260	446.760	282.090	266.712	2.005.043	(386.456)	1.618.587	Total expenses
Hasil segmen	125.651	64.938	78.901	37.906	9.489	316.885	-	309.298	Segment results
Beban tidak dapat dialokasi								232.470	Unallocated expenses
Beban pendanaan tidak dapat dialokasi								23.954	Unallocated financing costs
Beban penyusutan tidak dapat dialokasi								18.198	Unallocated depreciation expenses
Laba sebelum beban pajak final dan manfaat pajak penghasilan								34.676	Income before final tax and income tax benefit
Beban pajak final								4.319	Final tax expense
Laba sebelum manfaat pajak penghasilan								30.357	Income before income tax benefit
Manfaat pajak								(29.946)	Tax benefit
Laba tahun berjalan								60.303	Income for the year

PT WAHANA OTTOMITRA MULTIARTHA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Tanggal 31 Desember 2017 dan
 untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
 (Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT WAHANA OTTOMITRA MULTIARTHA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
 As of December 31, 2017 and
 for the year then ended
 (Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

35. SEGMENT OPERASI (lanjutan)

35. OPERATING SEGMENT (continued)

	31 Desember/ December 31, 2016						
	Jabotabek/ Jabotabek	Jawa Timur, Bali, Kalimantan dan Sulawesi/East Java, Bali, Kalimantan and Sulawesi	Jawa Tengah/ Central Java	Jawa Barat/ West Java	Sumatera/ Sumatera	Total/ Total	
Aset segmen	1.601.367	1.424.521	1.418.495	810.335	711.292	5.966.010	Segment assets
Aset tidak dapat dialokasi						704.906	Unallocated assets
Total aset						6.670.916	Total assets
Liabilitas segmen	354.577	241.311	186.690	194.717	177.295	1.154.590	Segment liabilities
Liabilitas tidak dapat dialokasi						4.701.027	Unallocated liabilities
Total liabilitas						5.855.617	Total liabilities
Perolehan aset tetap segmen	3.957	824	557	297	661	6.296	Segment acquisitions of property and equipment
Perolehan aset tetap kantor pusat						42.070	Acquisitions of property and equipment in head office
Total perolehan aset tetap						48.366	Total acquisitions of property and equipment

PT WAHANA OTTOMITRA MULTIARTHA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT WAHANA OTTOMITRA MULTIARTHA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
for the year then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

36. REKLASIFIKASI AKUN

Akun tertentu dalam laporan keuangan tahun 2016 telah direklasifikasi agar sesuai dengan penyajian laporan keuangan untuk tahun 2017 sebagai berikut:

36. RECLASSIFICATION OF ACCOUNTS

Certain accounts in the 2016 financial statements have been reclassified to conform with the presentation of accounts in the 2017 financial statement as follows:

		31 Desember/ December 31, 2016			
		Dilaporkan Sebelumnya/ As Previously Reported	Reklasifikasi/ Reclassifications	Dilaporkan Saat Ini/ As Currently Reported	
ASET					ASSETS
Piutang pembiayaan konsumen					<i>Consumer financing receivables</i>
Piutang pembiayaan konsumen - setelah dikurangi bagian yang dibayar bank		6.482.361	1.283.106	7.765.467	<i>Consumer financing receivables - net of amounts financed by bank</i>
Pendapatan pembiayaan konsumen yang belum diakui		(1.477.187)	(242.311)	(1.719.498)	<i>Unearned consumer financing income</i>
Piutang pembiayaan konsumen		5.005.174	1.040.795	6.045.969	<i>Consumer financing receivables</i>
Cadangan kerugian penurunan nilai		(164.991)	(20.802)	(185.793)	<i>Allowance for impairment losses</i>
Piutang pembiayaan konsumen - neto		4.840.183	1.019.993	5.860.176	<i>Consumer financing receivables - net</i>
Piutang pembiayaan multiguna					<i>Multipurpose financing receivables</i>
Piutang pembiayaan multiguna		1.283.106	(1.283.106)	-	<i>Multipurpose financing receivables</i>
Pendapatan pembiayaan multiguna yang belum diakui		(242.311)	242.311	-	<i>Unearned multipurpose financing income</i>
Piutang pembiayaan multiguna		1.040.795	(1.040.795)	-	<i>Multipurpose financing receivables</i>
Cadangan kerugian penurunan nilai		(20.802)	20.802	-	<i>Allowance for impairment losses</i>
Piutang pembiayaan multiguna - neto		1.019.993	(1.019.993)	-	<i>Multipurpose financing receivables - net</i>
Tahun yang berakhir pada 31 Desember 2016/ Year ended December 31, 2016					
		Dilaporkan Sebelumnya/ As Previously Reported	Reklasifikasi/ Reclassifications	Dilaporkan Saat Ini/ As Currently Reported	
PENDAPATAN					REVENUES
Pembiayaan konsumen - neto		1.311.108	5.802	1.316.910	<i>Consumer financing - net</i>
BEBAN					EXPENSES
Umum dan administrasi		532.095	5.802	537.897	<i>General and administrative</i>

PT WAHANA OTTOMITRA MULTIARTHA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Tanggal 31 Desember 2017 dan
 untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
 (Disajikan dalam jutaan Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

PT WAHANA OTTOMITRA MULTIARTHA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
 As of December 31, 2017 and
 for the year then ended
 (Expressed in millions of Rupiah,
 unless otherwise stated)

36. REKLASIFIKASI AKUN (lanjutan)

36. RECLASSIFICATION OF ACCOUNTS (continued)

Tahun yang berakhir pada 31 Desember 2016/ Year ended December 31, 2016			
Dilaporkan Sebelumnya/ As Previously Reported	Reklasifikasi/ Reclassifications	Dilaporkan Saat Ini/ As Currently Reported	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan kas dari:			Cash receipts from:
Bunga giro dan despotio	-	17.277	Interest income from current – account and time deposits
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Penerimaan bunga	17.277	(17.277)	Interest income

37. PERNYATAAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN YANG DIKELUARKAN DAN DIREVISI

37. REVISED AND ISSUED STATEMENTS OF FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS

Berikut ini ikhtisar beberapa Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan (DSAK) - IAI yang relevan untuk Perusahaan, namun belum berlaku efektif untuk laporan keuangan 31 Desember 2017:

The following summarizes the Several Statement of Financial Accounting Standards (SFAS) and the Interpretation of Financial Accounting Standards (IFAS) which were issued by the Financial Accounting Standards Board (FASB) and are relevant to the Company, but not yet effective on financial statements as of December 31, 2017:

- a. PSAK No. 2 (Amandemen 2016), "Laporan Arus Kas Tentang Prakarsa Pengungkapan", mensyaratkan entitas untuk menyediakan pengungkapan yang memungkinkan pengguna Laporan Keuangan untuk mengevaluasi perubahan pada liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan, termasuk perubahan yang timbul dari arus kas maupun perubahan non-kas.
- b. PSAK No. 46 (Amandemen 2016), "Pajak Penghasilan Tentang Pengakuan Aset Pajak Tangguhan Untuk Rugi Yang Belum Direalisasi", mengklarifikasi:
 1. bahwa perbedaan temporer dapat dikurangkan timbul ketika jumlah tercatat aset instrumen utang yang diukur pada nilai wajar dan nilai wajar tersebut lebih kecil dari dasar pengenaan pajaknya, tanpa mempertimbangkan apakah entitas memperkirakan untuk memulihkan jumlah tercatat instrumen utang melalui penjualan atau penggunaan,

- a. SFAS No. 2 (2016 Amendment), "Disclosure Initiative on Statement of Cash Flow", requires an entity to provide disclosures that enable users of Financial Statements to evaluate changes in liabilities arising from financing activities, including both changes arising from cash flows and non-cash changes.
- b. SFAS No. 46 (2016 Amendment), "Income Tax on Recognition of Deferred Tax Assets for Unrealised Losses", clarifies:
 1. the temporary difference may be deducted when the carrying amount of the debt instrument assets measured at fair value and fair value is less than its tax base, regardless of whether the entity estimates to recover the carrying amount of the debt instrument through sale or use,

PT WAHANA OTTOMITRA MULTIARTHA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT WAHANA OTTOMITRA MULTIARTHA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
for the year then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

37. PERNYATAAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN YANG DIKELUARKAN DAN DIREVISI (lanjutan)

2. bahwa untuk menentukan apakah laba kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dapat dimanfaatkan, maka penilaian perbedaan temporer yang dapat dikurangkan tersebut dilakukan sesuai dengan peraturan pajak,
 3. bahwa pengurangan pajak yang berasal dari pembalikan aset pajak tangguhan dikecualikan dari estimasi laba kena pajak masa depan. Lalu entitas membandingkan perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dengan estimasi laba kena pajak masa depan yang tidak mencakup pengurangan pajak yang dihasilkan dari pembalikan aset pajak tangguhan tersebut,
 4. bahwa beberapa aset entitas melebihi jumlah tercatatnya jika terdapat bukti yang memadai bahwa kemungkinan besar bahwa entitas akan mencapai hal tersebut.
- c. PSAK No. 71: Instrumen Keuangan, yang diadopsi dari IFRS 9, berlaku efektif 1 Januari 2020 dengan penerapan dini diperkenankan.
 - d. PSAK No. 73: Sewa, yang diadopsi dari IFRS 16, berlaku efektif 1 Januari 2020 dengan penerapan dini diperkenankan untuk entitas yang juga telah menerapkan PSAK 72: *Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan*.
 - e. Amandemen PSAK No. 53 – Pembayaran Berbasis Saham: Klasifikasi dan Pengukuran Transaksi Pembayaran Berbasis Saham, berlaku efektif 1 Januari 2018 dengan penerapan dini diperkenankan.
 - f. ISAK No. 33 – Transaksi Valuta Asing dan Imbalan di Muka, berlaku efektif 1 Januari 2019 dengan penerapan dini diperkenankan.
 - g. PSAK No. 111: Akuntansi Wa'd berlaku efektif 1 Januari 2018.

Saat ini Perusahaan sedang mengevaluasi dan belum menetapkan dampak dari PSAK yang direvisi tersebut terhadap laporan keuangannya.

37. REVISED AND ISSUED STATEMENTS OF FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS (continued)

2. to determine whether the taxable profit will be available so that the deductible temporary differences can be utilized, the valuation of the deductible temporary differences shall be made in accordance with the tax regulations,
 3. tax deductions arising from the reversal of deferred tax assets are exempt from future estimated taxable income. Then the entity compares the deductible temporary differences with the estimated future taxable income that does not include the tax deductions resulting from the reversal of the deferred tax asset,
 4. some of the entity's assets exceed the carrying amount if there is sufficient evidence that it is likely that the entity will achieve it.
- c. SFAS No. 71: *Financial Instruments*, adopted from IFRS No. 9, effective January 1, 2020 with earlier application is permitted
 - d. SFAS No.73: *Leases*, adopted from IFRS 16, effective January 1, 2020 with earlier application is permitted, but not before an entity applies SFAS 72: *Revenue from Contracts with Customers*
 - e. *Amendments to SFAS No. 53 – Share-based Payment: Classification and Measurement of Share-based Payment Transaction*, effective January 1, 2018 with earlier application is permitted.
 - f. ISAK No. 33 – *Foreign currency Transaction and Advance Consideration*, effective January 1, 2019 with earlier application is permitted.
 - g. PSAK No. 111: *Wa'd Accounting* is effective January 1, 2018.

Currently, the Company are evaluating and have not yet determined the impact of the revised SFAS on their financial statements.